

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM KELAS  
UNGGULAN (*PREEMINENT CLASS*) DI MA NU BANAT  
KUDUS**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



oleh:

**NURUL LAILI ULYA**

NIM: 1603036032

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Laili Ulya  
NIM : 1603036032  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM KELAS UNGGULAN (*PREEMINENT CLASS*) DI MA NU BANAT KUDUS**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 Januari 2021

Pembuat Pernyataan



**Nurul Laili Ulya**  
NIM: 1603036032



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Implementasi Kebijakan Program kelas Unggulan (*Preeminent Class*) di MA NU Banat Kudus**  
Penulis : Nurul Laili Ulya  
NIM : 1603036032  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Program Studi : Strata Satu (S.1)

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 21 Januari 2021

### DEWAN PENGUJI

Ketua

**Dr. Fatkuroji, M.Pd**  
NIP. 197704152007011032

Penguji Utama I

**Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.**  
NIP. 196812121994031003

Sekretaris

**Agus Khunaiqi, M.Ag.**  
NIP. 197602262005011004

Penguji Utama II

**Dr. Fahrurrozi, M.Ag.**  
NIP. 197708162005011003

Perubimbing.

**Dr. Fatkuroji, M.Pd.**  
NIP. 197704152007011032

**NOTA DINAS**

Semarang, 19 Januari 2021

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Implementasi Kebijakan Program kelas Unggulan (*Preeminent Class*) di MA NU banat Kudus**  
Penulis : Nurul Laili Ulya  
NIM : 1603036032  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Program Studi : Strata Satu (S.1)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing,



**Dr. Fatkuroji, M.Pd.**

NIP.19770415200701 1 032

## ABSTRAK

Judul : **Implementasi Kebijakan Program Kelas Unggulan (Preeminent Class) di MA NU Banat Kudus**  
Penulis : Nurul Laili Ulya  
NIM : 1603036032

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh empat permasalahan utama, yaitu: (1) Realita heterogenitas potensi individu peserta didik di madrasah dan kebutuhan madrasah terhadap homogenitas belajar. (2) Munculnya gagasan Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional (RMBI). (3) Daya saing antar madrasah yang semakin ketat sehingga mengharuskan madrasah melakukan inovasi pendidikan. 4) Tuntutan sumber daya manusia yang berkualitas dan berprestasi di era globalisasi.

Fokus permasalahan yang diambil dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana latar belakang kebijakan program kelas unggulan (*preeminent class*) di MA NU Banat Kudus (2) Bagaimana implemementasi program kelas unggulan (*preeminent class*) di MA NU Banat Kudus (3) Bagaimana implikasi program kelas unggulan (*preeminent class*) di MA NU Banat Kudus.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan beberapa metode, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data diperoleh kemudian dilakukan analisis data dengan memberikan makna data yang berhasil dikumpulkan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Objek penelitian yaitu: implementasi dan implikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) implementasi program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus dilatar belakangi oleh empat factor utama yaitu: (a) adanya heterogenitas peserta didik di MA NU Banat Kudus sehingga madrasah dan peserta didik membutuhkan homogenitas belajar. (b) munculnya gagasan Rintisan Madrasah Berstandar Nasional (RMBI) (c) persaingan antar sekolah/madrasah yang semakin ketat sehingga membutuhkan adanya inovasi pendidikan. (d) era globalisasi yang menuntut SDM yang berkualitas dan unggul

sehingga madrasah perlu melakukan peningkatan layanan pendidikan. (2) Implementasi program kelas Unggulan di MA NU Banat Kudus menggabungkan antara kurikulum Madrasah dan Kurikulum Pondok Pesantren, dengan programnya yaitu: (a) Program Tutorial Materi *Science* dan Pendampingan Belajar yang dalam pelaksanaannya sudah cukup baik akan tetapi terdapat kendala pada hasil nilai pada beberapa peserta didik yang kurang memuaskan sehingga membutuhkan adanya perubahan strategi pembelajaran, (b) Pengembangan Bahasa Asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) yang dalam pelaksanaannya sudah cukup baik akan tetapi masih terdapat kendala pada pengimplementasian bahasa asing pada kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga membutuhkan pembiasaan penggunaan bahasa asing pada peserta didik, (c) Program *Outbound* dalam pelaksanaannya sudah cukup baik akan tetapi kendala saat ini adalah masa pandemic Covid-19 sehingga program ini sementara belum dilaksanakan, (d) Program Madrasah Diniyah, yang sudah baik dalam pelaksanaannya akan tetapi terdapat kendala pada beberapa peserta didik yang merasa keberatan dengan materi yang diajarkan dalam program ini sehingga membutuhkan adanya perubahan strategi pembelajaran, (e) Bahtsul Masail yang dalam pelaksanaannya sudah cukup baik akan tetapi terdapat kendala pada tingkat keaktifan peserta didik selama program ini berlangsung sehingga membutuhkan adanya pembagian kelompok-kelompok kecil dan penugasan resume untuk setiap peserta didik sehingga peserta didik bisa lebih aktif dan tujuan program ini mampu tercapai dengan baik dan (f) Musyafahah dan Tahfidz Al- Qur'an yang dalam pelaksanaannya sudah cukup baik akan tetapi terdapat beberapa kendala yaitu pada tingkat ketertarikan membaca Al- Qur'an pada beberapa peserta didik sehingga membutuhkan pengarahan secara continue dari guru/ustadzah dalam membaca Al- Qur'an secara baik dan benar. (3) Implikasi adanya program kelas Unggulan di MA NU Banat Kudus adalah nilai peserta didik yang memuaskan, produk SDM atau lulusan madrasah yang memuaskan, dan mampu menunjang prestasi madrasah.

**Kata Kunci:** Implementasi, Kebijakan, Program Kelas Unggulan (*Preeminent Class*), MA NU Banat Kudus.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t}
ب	b	ظ	z}
ت	t	ع	'
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h}	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	s{	ي	y
ض	d}		

### Bacaan Madd:

a> = a panjang

i> = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

## **MOTTO**

Berirang dengan usaha, selalu ada do'a yang tersemat disetiap langkah

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul **“Implementasi Kebijakan Program Kelas Unggulan (*Preeminent Class*) di MA NU Banat Kudus”** dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. Lift Anis Ma'sunnah, M.Ag.
3. Ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan dosen pembimbing, Dr. Fatkurroji, M.Pd., yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Agus Khunaefi, M.Ag.
5. Dosen Wali Studi, Drs. H. Danusiri, M.Ag yang senantiasa membimbing skripsi ini.
6. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo

Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman di bangku perkuliahan.

7. Kepala Madrasah Aliyah NU Banat Kudus beserta dewan guru dan jajarannya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan membantu dalam proses penelitian.
8. Bapak Agus Mukhlas dan Ibu Faizah selaku orang tua yang sangat penulis cintai dan muliakan, yang selalu mencurahkan do'a, nasihat, pengorbanan, perjuangan, perhatian, kasih sayang dan dukungan yang luar biasa, sehingga penulis bisa menyelesaikan kuliah serta skripsi dengan lancar serta untuk kesuksesan penulisan.
9. Keluarga besar saya yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.
10. Sahabat-sahabat saya Ronaliul Qiyatis Su'adiyah, Ulin Ni'mah, Miftahul Jannah Puspitasari, Nani Nafisaturohmah, Ikhda Aimatul Alawiyah, Eva Maela, Zahrotun Nasihah, Muslichatun Nisa, Siska Ainiya, dan Halimah yang selalu menemani, membantu, memberikan dukungan dan curahan motivasi dari awal hingga akhir studi di UIN Walisongo Semarang.
11. Segenap teman-teman Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2016, khususnya kelas MPI A, Tim KKL DISDIKPORA Kab.Kudus, Tim PPL SMK N 1 Kendal, dan Tim KKN posko 45 Desa Kalisari, Kec. Sayung, Kab. Demak yang telah menorehkan cerita dalam bagian kehidupan penulis selama menjalani hari-hari di UIN Walisongo Semarang.

12. Segenap teman-teman UIN Walisongo dari berbagai fakultas yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan pengalaman, motivasi dan dukungan kepada penulis.
13. Semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Semarang, 19 Januari 2021

Penulis,



**Nurul Laili Ulya**  
NIM: 1603036032

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM KELAS UNGGULAN (<i>PREEMINENT CLASS</i>) DI MA NU BANAT KUDUS</b>	
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Implementasi Kebijakan Pendidikan .....	12
a. Pengertian Kebijakan .....	12
b. Pengertian Kebijakan Pendidikan .....	15
c. Metode Analisis Kebijakan Pendidikan .....	16
d. Tahapan Kebijakan Pendidikan .....	23
e. Pengertian Implementasi Kebijakan pendidikan.....	25
f. Faktor yang mempengaruhi Implementasi Kebijakan pendidikan .....	26
2. Program Kelas Unggulan .....	28
a. Pengertian Program .....	28
b. Pengertian Program Kelas Unggulan.....	29

c. Tujuan Program kelas unggulan .....	30
d. Dasar penyelenggaraan Program kelas Unggulan.....	32
e. Karakteristik Program Kelas Unggulan .....	34
B. Kajian Pustaka Relevan .....	36
C. Kerangka Berpikir .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
C. Sumber Data.....	45
D. Fokus Penelitian .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data .....	46
F. Uji Keabsahan Data.....	49
G. Teknik Analisis Data .....	51
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Profil MA NU Banat Kudus .....	54
B. Deskripsi Data .....	70
1. Latar Belakang Kebijakan Program Kelas Unggulan ( <i>Preeminent Class</i> ) di MA NU Banat Kudus .....	70
2. Implementasi Kebijakan Program Kelas Unggulan ( <i>Preeminent Class</i> ) di MA NU Banat Kudus .....	93
3. Implikasi Program Kelas Unggulan ( <i>Preeminent Class</i> ) di MA NU Banat Kudus...	119
C. Analisa Data .....	140
1. Latar Belakang Kebijakan Program Kelas Unggulan ( <i>Preeminent Class</i> ) di MA NU	

Banat Kudus .....	140
2. Implementasi Kebijakan Program Kelas Unggulan ( <i>Preeminent Class</i> ) di MA NU Banat Kudus .....	143
3. Implikasi Program Kelas Unggulan ( <i>Preeminent Class</i> ) di MA NU Banat Kudus ..	154
D. Keterbatasan Penelitian .....	155
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	157
B. Saran .....	161
<b>DAFTAR PUSTAKAAN.....</b>	<b>163</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>168</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR BAGAN**

- 1.1 kedekatan prosedur analisis kebijakan dengan tipe-tipe pembuatan kebijakan
- 1.2 Fase perumusan masalah kebijakan
- 2.1 Kerangka Berpikir

## DAFTAR TABEL

- 4.1 Rata-rata nilai PTS
- 4.2 Rata-rata hasil Ujian Nasional peserta didik Kelas Unggulan
- 4.3 Rata-rata hasil UAMBN
- 4.4 Persentase data sebaran peserta didik kelas unggulan
- 4.5 Prestasi peserta didik MA NU Banat Kudus tahun pelajaran 2019/2020

## DAFTAR GAMBAR

- 4.1 Suasana proses pembelajaran di kelas unggulan MA NU Banat Kudus
- 4.2 Data Lembaga Madrasah di Kabupaten Kudus
- 4.3 Kerjasama MA NU Banat Kudus dengan instansi lain
- 4.4 Sertifikat SMM ISO 9001: 2015
- 4.5 Monumen peresmian program kelas unggulan
- 4.6 Keberadaan Kelas Unggulan di MA NU Banat Kudus
- 4.7 Aktifitas kegiatan tutorial materi *science* dan pendampingan belajar
- 4.8 Jadwal pemadatan kelas X dan XI unggulan di MA NU Banat Kudus.
- 4.9 Jadwal Pemadatan Program kelas unggulan kelas X, XI dan XII
- 4.10 Kegiatan interaksi antara peserta didik dengan turis luar di Candi Borobudur
- 4.11 Kegiatan *outbound* peserta didik kelas X Unggulan tahun ajaran 2019/2020 di Kopeng, Salatiga
- 4.12 Aktifitas pembelajaran madrasah dinniyah Pondok Pesantren Yanabiul Ulum Warrohmah Banat Kudus sebagaimana terlampir
- 4.13 Aktifitas kegiatan bahtsul masail di Pondok Pesantren Yanabiul Ulum Warrohmah Banat Kudus

- 4.14 Aktifitas Musyafahah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Yanaabiiul Ulum Warrahmah
- 4.15 Jadwal kegiatan musyafahah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Yanaabiiul Ulum Warrahmah
- 4.16 Jadwal Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Yanaabiiul Ulum Warrahmah
- 4.17 Prestasi peserta didik kelas unggulan MA NU Banat Kudus yang meraih medali emas pada olimpiade Nasional

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu penentu tumbuh kembang individu manusia dalam kehidupannya, melalui pendidikan akan tercipta perubahan pola pikir dan tingkah laku manusia yang awalnya tidak tahu menjadi tahu dan mengerti tentang suatu hal. Oleh karena itu pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3.

Tujuan utama pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, dimana pengembangan potensi manusia menjadi poin utamanya. Dalam rangka pengembangan potensi pada diri manusia maka diperlukan adanya proses pendidikan. Sekolah sebagai tempat terjadinya proses pendidikan yang utama, memiliki peran dalam pengembangan potensi dan bakat individu manusia melalui layanan pendidikan yang berkualitas, sehingga mampu mencetak generasi manusia yang dibutuhkan dimasa kini dan mendatang.

Desentralisasi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kinerja pendidikan baik dari segi pemerataan, kualitas, efisiensi dan efektifitas pendidikan. Dikatakan demikian, karena dalam desentralisasi pendidikan terjadi pengalihan wewenang dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah yang selanjutnya dapat dikelola secara mandiri oleh lembaga sekolah sehingga masyarakat mampu mendapatkan layanan pendidikan yang lebih cepat, murah, dekat, dan berkualitas. Desentralisasi pendidikan membawa sekolah memiliki kewenangan secara penuh dalam pembuatan dan implementasi kebijakan pendidikan untuk memfasilitasi proses pengembangan potensi peserta didik.

Kebijakan pendidikan merupakan hasil keputusan yang berupa konsep dan dijadikan sebuah pedoman dalam melakukan sebuah pekerjaan. Kebijakan pendidikan umumnya dirumuskan guna memecahkan permasalahan yang timbul dalam proses

pendidikan, sehingga dapat membantu dalam mengoptimalkan pengembangan potensi peserta didik. Kebijakan pendidikan yang dirumuskan dapat berupa program-program pendidikan yang sifatnya solutif terhadap masalah dan inovatif terhadap perkembangan pendidikan. Dalam rangka mewujudkan atau merealisasikan kebijakan tersebut, sekolah membutuhkan implementasi kebijakan pendidikan. Implementasi kebijakan pendidikan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan guna mencapai sebuah tujuan tertentu, yaitu yang mengarah pada tujuan kebijakan.<sup>2</sup>

Persoalan yang sering muncul dalam proses pengembangan potensi peserta didik di sekolah adalah masalah heterogenitas potensi peserta didik di dalam sekolah, dimana terdapat peserta didik yang memiliki kemampuan rata-rata dan di atas rata-rata. Peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata menunjukkan kemampuan yang tinggi dibandingkan dengan peserta didik pada umumnya sehingga tingkat kecepatan pemahaman dan penalaran mereka berbeda dengan peserta didik pada umumnya. Hal tersebut jika dibiarkan akan menimbulkan efek kurang baik dalam pengembangan potensi peserta didik, khususnya pada peserta didik yang memiliki potensi di atas rata-rata karena dapat menimbulkan rasa kurang nyaman selama proses pembelajaran di sekolah.

---

<sup>2</sup> E-book: Arwildayanto dkk, *Analisis Kebijakan Pendidikan: Kajian Teoritik, Eksploratif, dan Aplikatif*, (Bandung: CV Cendekia Press, 2018), hlm. 72.

Sekolah sebagai pelaksana pendidikan hendaknya melakukan sebuah respon atas permasalahan yang timbul dengan membuat sebuah kebijakan dan mengimplementasikannya. Oleh karena itu penetapan dan implementasi kebijakan program kelas unggulan dijadikan sebagai jalan keluar atas permasalahan tersebut.

Program kelas unggulan adalah program pendidikan yang sengaja dibuat untuk mengatasi berbagai permasalahan pendidikan yang relevan terhadap implementasi program kelas unggulan, utamanya dalam memberikan pelayanan terhadap anak yang memiliki kemampuan dan bakat diatas rata-rata. Peserta didik yang memiliki kemampuan dan bakat diatas rata-rata memperlihatkan kemampuan dan bakat pada level yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik pada umumnya, sehingga membutuhkan layanan pendidikan khusus yang memberikan stimulus pembelajaran khusus pula dibandingkan dengan peserta didik pada umumnya. Program kelas unggulan di desain berbeda dengan program kelas reguler, yaitu dengan memiliki kurikulum sendiri dan ada penambahan mata pelajaran sesuai jurusan pilihan. Peserta didik di kelas unggulan dalam proses belajarnya ditargetkan mencapai sebuah ketuntasan belajar diatas program kelas reguler. Hal ini selaras dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 5 Ayat 4 yang menyebutkan bahwa warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh

pendidikan khusus<sup>3</sup> dan pada Bab V Pasal 12 Ayat 1 Poin b yang menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.<sup>4</sup>

Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama Banat Kudus merupakan lembaga pendidikan islam di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang menerapkan program kelas unggulan sejak tahun pelajaran 2009/2010 tepatnya pada tanggal 13 Juli 2009 yang diresmikan oleh Ketua Umum PBNU Bapak Prof. Dr. KH. Said Agil Siroj, MA, LC. Pada awal pengimplementasiannya, Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama Banat Kudus membuka satu kelas program unggulan dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan jumlah 31 peserta didik. Program kelas unggulan ini hadir dengan harapan mengatasi permasalahan pendidikan yang menyangkut dengan implementasi program kelas unggulan. Selain itu dampak desentralisasi pendidikan saat ini membuat lembaga pendidikan islam yang berada di bawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Kudus mendapat kesempatan secara penuh untuk mengembangkan program pendidikannya.

---

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bab IV, Pasal 5, Ayat (4).

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bab V, Pasal 12, Ayat (1).

Program kelas unggulan di Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama Banat Kudus di desain berbeda dengan kelas reguler. Kelas unggulan difasilitasi pondok pesantren yang diberi nama Yanaabi'ul Ulum Warrahmah dan fasilitas ruang kelas yang berbeda dengan kelas reguler guna untuk menunjang proses pembelajarannya serta kurikulum pembelajaran yang berbeda dari kelas reguler. peserta didik untuk program kelas unggulan diambil berdasarkan hasil seleksi penerimaan peserta didik baru yang memenuhi syarat kelulusan, bersedia mukim di pondok pesantren Yanaabi'ul Ulum Warrahmah dan bersedia memenuhi persyaratan administrasi.

Selama pengimplementasiannya, program kelas unggulan di Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama Banat Kudus selalu melakukan perbaikan dan inovasi dalam program guna meningkatkan kualitas program pendidikannya. Saat ini program kelas unggulan di Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama Banat Kudus memiliki tiga jurusan yaitu Unggulan Tahfidz (IPA dan Tahfidz), Unggulan Reguler (IPA Non Tahfidz), dan Keagamaan Unggulan dimana jumlah peserta didik yang berada di kelas unggulan sejumlah 298 peserta didik.

Alasan peneliti melakukan kajian penelitian ini dikarenakan berbagai persoalan yang timbul. Pertama, realita heterogenitas potensi individu peserta didik di madrasah dan kebutuhan madrasah terhadap homogenitas belajar. Didalam madrasah terdapat peserta didik yang memiliki kemampuan rata-rata dan diatas rata-rata.

Dimana peserta didik yang memiliki kemampuan unggul merupakan salah satu peserta didik yang terakomodasi di dalam madrasah. Peserta didik dengan kemampuan unggul umumnya menunjukkan kemampuan yang tinggi dibandingkan dengan peserta didik pada umumnya sehingga tingkat kecepatan pemahaman dan penalaran mereka berbeda dengan peserta didik pada umumnya. Oleh karena itu madrasah membutuhkan homogenitas dalam pembelajaran supaya memudahkan guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Kedua, munculnya gagasan Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional (RMBI) yaitu madrasah yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan dan memiliki keunggulan-keunggulan pelayanan dan lulusan yang dapat diakui secara internasional.

Ketiga, daya saing antar madrasah yang semakin ketat sehingga mengharuskan madrasah melakukan inovasi pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya maadrasah yang saling menawarkan program-program terbaik untuk memperkuat pemasaran lembaganya. Persaingan semakin terasa ketat ketika satu sama lain saling menampilkan daya tariknya masing-masing. Oleh karena itu madrasah harus melakukan inovasi pendidikan supaya menjaga eksistensi lembaga pendidikannya.

Keempat, tuntutan sumber daya manusia yang berkualitas dan berprestasi di era globalisasi sehingga mengharuskan madrasah

selalu melakukan peningkatan mutu pelayanan pendidikannya untuk menyiapkan kompetensi peserta didik yang unggul.<sup>5</sup>

Berangkat dari persoalan yang timbul, maka Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama Banat Kudus memberikan alternatif dengan mengimplementasikan program kelas unggulan.

Penelitian ini akan menampilkan satu fokus utama yaitu bagaimana implementasi kebijakan program kelas unggulan di Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama Banat Kudus. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap bahwa implementasi kebijakan program kelas unggulan dapat dijadikan sebagai percontohan bagi sekolah atau madrasah lain dalam proses implementasi program pendidikan berkualitas yang berdasar kepada kemampuan dan kebutuhan anak serta perkembangan kebutuhan pendidikan saat ini. Urgensi penelitian ini merupakan sebuah upaya mengungkapkan dan mengkaji tentang implementasi kebijakan pendidikan khususnya di lingkup pendidikan sekolah menengah atas.

## **B. Rumusan Masalah**

---

<sup>5</sup> Hasil pra riset di Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama Banat Kudus pada hari Sabtu, 11 Januari 2020, pukul 10.00 WIB sampai selesai.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut peneliti mengangkat rumusan masalah yang nantinya menjadi sebuah acuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana latar belakang kebijakan program kelas unggulan di Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama Banat Kudus?
2. Bagaimana implementasi kebijakan program kelas unggulan di Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama Banat Kudus?
3. Bagaimana implikasi kebijakan program kelas unggulan di Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama Banat Kudus?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui latar belakang kebijakan program kelas unggulan di Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama Banat Kudus.
- b. Untuk mengetahui implementasi kebijakan program kelas unggulan di Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama Banat Kudus.
- c. Untuk mengetahui implikasi kebijakan program kelas unggulan di Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama Banat Kudus.

#### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang implementasi kebijakan program kelas unggulan di Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama Banat Kudus. Sehingga dapat dijadikan sebagai referensi pengembangan teori seperti kebijakan pendidikan dan implementasi kebijakan pendidikan.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diambil dari masing-masing pihak yang berkaitan dalam penelitian ini adalah:

1) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat digunakan peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru serta referensi mengenai pelaksanaan kebijakan program kelas unggulan.

2) Bagi Masyarakat.

Penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi terhadap masyarakat mengenai keberadaan program kelas unggulan

3) Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat memberikan informasi atau gambaran penelitian tentang implementasi kebijakan program kelas unggulan.

#### 4) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan mengenai kebijakan program kelas unggulan khususnya sekolah atau madrasah yang ingin atau sedang menerapkan kebijakan program kelas unggulan sebagai salah satu cara pengembangan sekolah atau madrasah itu sendiri.

## BAB II

### IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM KELAS UNGGULAN (*PREEMINENT CLASS*)

#### A. Deskripsi Teori

1. Implementasi Kebijakan
  - a. Pengertian Kebijakan

Secara etimologi kebijakan berasal dari Bahasa Inggris *policy* yang merupakan turunan dari Bahasa Yunani yaitu *Polis* yang artinya kota. Kata *policy* diartikan sebagai mengurus masalah atau kepentingan umum atau berarti juga administrasi pemerintah.<sup>1</sup>

Menurut Poerdawarminta, kebijakan berasal dari kata bijak, yang artinya mahir, pandai, cerdas, selalu menggunakan akal budi. Dengan demikian kebijakan diartikan sebagai kepandaian atau kemahiran.<sup>2</sup>

Kebijakan diartikan sebagai serangkaian keputusan atau tindakan-tindakan hasil dari interaksi terstruktur dan berulang diantara actor, baik itu pemerintahan atau swasta

---

<sup>1</sup> H.M. Hasbullah, *Kebijakan Pendidikan: Dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 37.

<sup>2</sup> E-Book: H. A. Rusdiana, *Kebijakan Pendidikan: Dari Filosofi Ke Implementasi*, (Bandung: CV. Pustaka Setia), hlm. 31.

yang terlibat dalam upaya merespon, mengidentifikasi, dan memecahkan suatu masalah yang secara politis didefinisikan sebagai public.<sup>3</sup>

Kebijakan merupakan keadaan atau pendirian yang dikembangkan untuk merespon permasalahan atau konflik dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>4</sup>

Kebijakan menurut United Nation (UN) adalah pedoman untuk bertindak. Pedoman itu bisa dimaknai sederhana atau kelompok, bersifat umum atau khusus, luas atau sempit, kabur atau jelas, longgar atau terperinci, bersifat kualitatif atau kuantitatif, publik atau privat.<sup>5</sup>

Menurut Koontz dan O'Donell yang dikutip oleh Syaiful Sagala, kebijakan adalah pernyataan atau pemahaman umum yang menjadi pedoman pemikiran dalam mengambil

---

<sup>3</sup> Abdullah Ramdhani dan Muhammad Ali Ramdhani, *Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik, Jurnal Publik*, (Vol. 11, No. 01, 2017), hlm 2.

<sup>4</sup> Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 135.

<sup>5</sup> Solichin Abdul Wahab, *Analisis Kebijakan: dari Formulasi Ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 9.

keputusan yang memiliki esensi batas-batas tertentu dalam pengambilan keputusan.<sup>6</sup>

Sedangkan menurut Duke dan Canady, kebijakan dielaborasi kedalam delapan pemaknaan, yaitu; 1) Kebijakan merupakan sebuah penegasan maksud dan tujuan. 2) Kebijakan sebagai sekumpulan keputusan lembaga yang digunakan untuk mengatur, mengendalikan, mempromosikan, melayani, dan mempengaruhi lingkungan kewenangan. 3) Kebijakan sebagai panduan tindakan diskresional. 4) Kebijakan sebagai strategi pemecahan masalah. 5) Kebijakan sebagai perilaku yang mempunyai sanksi. 6) Kebijakan sebagai norma, konsistensi, peraturan, dan substantial. 7) Kebijakan sebagai keluaran sistem pembuatan keputusan. 8) Kebijakan sebagai pengaruh pembuatan kebijakan yang mengarah pada implementasi dan sasaran.<sup>7</sup>

Melihat pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan merupakan rangkaian konsep atau asas yang merupakan hasil keputusan pihak berwenang sebagai respon

---

<sup>6</sup> Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 97.

<sup>7</sup> Iwan Heriawan, *Kebijakan Pendidikan Provinsi (STA Dan SMK) Dan Analisis SWOT Di Kalimantan Timur*, *Jurnal Pendas Mahakam*, (Vol. 3, No. 2, Agustus 2018), hlm. 100.

atas permasalahan yang muncul dalam lingkup kewenangannya yang kemudian dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pekerjaan dimasa mendatang guna mencapai sebuah tujuan tertentu.

b. Pengertian Kebijakan Pendidikan

Kebijakan pendidikan merupakan terjemahan dari *educational policy* yang berasal dari gabungan dua kata, yaitu kebijakan dan pendidikan. Kata kebijakan mengisyaratkan konsep pengaturan yang dijadikan sebagai pedoman dalam bertindak, sedangkan kata pendidikan menunjukkan kepada bidangnya.

Kebijakan pendidikan diartikan sebagai sekumpulan hukum atau perundang-undangan yang mengatur tentang pelaksanaan pendidikan yang didalamnya mencakup tentang tujuan, proses, evaluasi, dan tindak lanjut pendidikan supaya tidak adanya konflik diantara masyarakat dalam memenuhi hak dan kewajibannya dalam proses pendidikan.<sup>8</sup>

H.A.R. Tilaar dan Rian Nugroho mendefinisikan kebijakan pendidikan sebagai berikut; “Kebijakan pendidikan merupakan keseluruhan proses dan hasil perumusan langkah-langkah strategis pendidikan yang dijabarkan dari visi, misi pendidikan, dalam rangka untuk mewujudkan tercapainya

---

<sup>8</sup> E-book: Arwildayanto dkk, *Analisis Kebijakan...*, hlm. 12.

tujuan pendidikan dalam suatu masyarakat untuk suatu kurun waktu tertentu”.<sup>9</sup>

Melihat pengertian tersebut, maka dapat di simpulkan bahwa kebijakan pendidikan adalah sebuah konsep pedoman bertindak yang berasal perumusan langkah-langkah strategi pendidikan dan diputuskan sebagai respon atas permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan guna mencapai suatu tujuan pendidikan untuk kurun waktu tertentu.

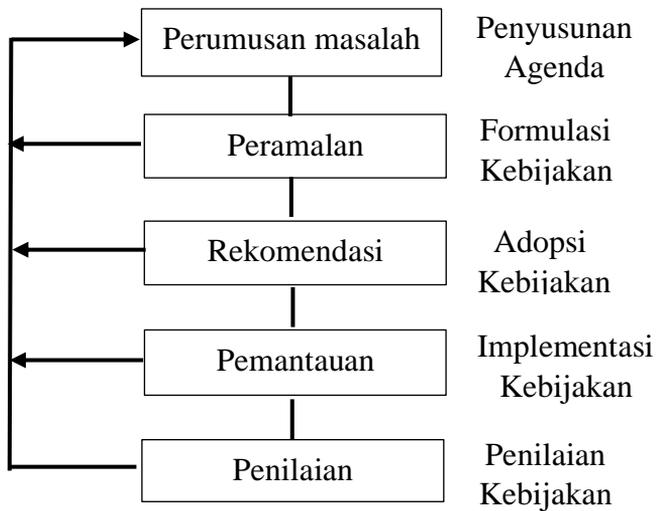
c. Metode analisis Kebijakan Pendidikan

Menurut William N. Dunn dalam buku Nanang Fattah yang berjudul *Analisis Kebijakan Pendidikan* merangkum metode analisis kebijakan pendidikan melalui lima prosedur kebijakan, yaitu; 1) perumusan masalah, 2) peramalan, 3) rekomendasi, 4) pemantauan, dan 5) evaluasi. Kelima prosedur kebijakan dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> E-book: Abd. Majid, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2018), hlm. 10.

<sup>10</sup> Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan...*, hlm. 8.



Bagan 1.1 kedekatan prosedur analisis kebijakan dengan tipe-tipe pembuatan kebijakan

1) Perumusan Masalah

Prosedur perumusan masalah ini mampu mengidentifikasi masalah secara mendalam dan mensinkronisasikan dengan pengetahuan yang relevan terhadap kebijakan untuk selanjutnya dilakukan penyusunan agenda (*agenda setting*). Perumusan masalah dapat membantu dalam menentukan asumsi-asumsi tersembunyi, mendiagnosis penyebab permasalahan, memetakan tujuan-tujuan yang memungkinkan,

memadukan pandangan-pandangan yang bertentangan dan merancang peluang-peluang kebijakan baru.<sup>11</sup>

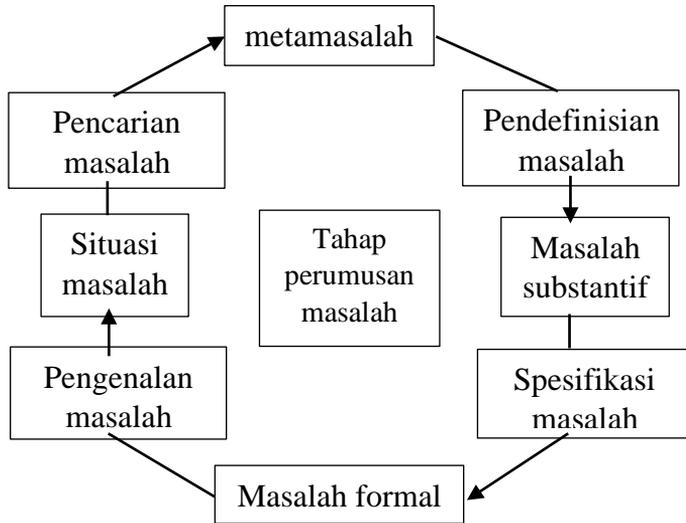
Proses perumusan masalah menurut William Dunn dilakukan melalui empat tahap, yaitu: 1) *Problem search* (pencarian masalah), 2) *Problem definition* (pendefinisian masalah), 3) *Problem specification* (menspesifikasi masalah), dan 4) *Problem sensing* (pengenalan masalah).<sup>12</sup> Keempat tahap perumusan masalah tersebut dapat diilustrasikan sebagai berikut;<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan...*, hlm. 8.

<sup>12</sup> E-Book: Sahya Anggara, *Kebijakan Publik*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014), hlm. 28.

<sup>13</sup> E-Book: Sahya Anggara, *Kebijakan Publik...*, hlm. 29.



Bagan 1.2 Fase perumusan masalah kebijakan

Pencarian masalah merupakan awal ketika pembuat kebijakan akan membuat kebijakan. Pada tahap ini analisis kebijakan harus siap dihadapkan oleh metamasalah dan kemudian membedakannya antara masalah publik dan masalah privat.

Tahap selanjutnya yaitu pendefinisian masalah, dalam tahap ini analisis kebijakan melakukan penganalisan dari metamasalah ke dalam masalah-masalah substantif, yaitu terjadinya pengkategorian masalah-masalah yang bersifat dasar dan umum.

Tahap selanjutnya adalah spesifikasi masalah, dalam tahap ini proses perpindahan dari masalah substantif kedalam masalah formal dapat dilakukan.

Tahap terakhir dalam perumusan masalah adalah pengenalan masalah, dalam tahap ini analisis kebijakan mengenali masalah dengan mendiagnosis kondisi yang menimbulkan masalah sehingga analisis kebijakan mampu mendefinisikan masalah tersebut.

## 2) Peramalan

Peramalan menyediakan informasi mengenai masalah yang akan terjadi pada masa mendatang sebagai akibat dari diambilnya alternatif, termasuk tidak melakukan sesuatu. Ini dilakukan dalam tahap formulasi kebijakan.<sup>14</sup>

Peramalan menyediakan sejumlah alternatif objektif yang dapat dicapai. Dengan kata lain, peramalan dapat menguji masa depan yang masuk akal, potensial, dan secara normatif bernilai mengestimasi akibat dari kebijakan yang ada atau yang diusulkan, mengenali kendala-kendala yang mungkin akan terjadi dalam pencapaian tujuan, dan mengestimasi kelayakan politik.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan...*, hlm. 8.

<sup>15</sup> Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan...*, hlm. 8.

Dengan kata lain, Prosedur peramalan mengharuskan analisis kebijakan meramal apa yang akan terjadi berkenaan dengan masalah kebijakan dan mencari tindakan yang dinilai solutif untuk menangani masalah dalam waktu yang akan datang.

### 3) Rekomendasi

Tahap rekomendasi menyediakan informasi mengenai nilai atau kegunaan dari alternatif-alternatif pemecahan masalah di masa mendatang.<sup>16</sup> Ini dapat membantu pembuat kebijakan pada tahap adopsi kebijakan. Rekomendasi membantu mengestiasi tingkat risiko dan ketidak pastian, mengenali eksternalitas dan akibat ganda, menentukan kriteria pembuatan pilihan, dan menentukan pertanggung jawaban administratif bagi implementasi kebijakan.<sup>17</sup>

### 4) Pemantauan

Tahap pemantauan (monitoring) menghasilkan informasi mengenai akibat dari kebijakan yang diambil sebelumnya. Ini membantu pengambil kebijakan pada tahap implementasi kebijakan. Pemantauan digunakan untuk mengetahui dampak dan hasil kebijakan.

---

<sup>16</sup> Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan...*, hlm. 55.

<sup>17</sup> Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan...*, hlm. 9.

Pemantauan membantu menilai tingkat kepatuhan, menemukan akibat-akibat yang tidak diinginkan dari diterapkannya kebijakan, mengidentifikasi hambatan dan rintangan implementasi, serta menemukan letak pihak-pihak yang bertanggung jawab pada tiap tahap kebijakan.<sup>18</sup>

Pemantauan (monitoring) dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi secara terus menerus yang menghasilkan indikator-indikator perkembangan dan pencapaian kebijakan, sehingga hasilnya bermanfaat untuk menilai apakah sebuah program atau kebijakan yang sedang dijalankan sesuai harapan dan tujuan yang hendak dicapai. Di samping itu, indikator-indikator yang dihasilkan juga membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat karena bisa dijadikan sebagai masukan untuk perbaikan program atau kebijakan yang sedang berjalan maupun pembelajaran bagi program serupa di masa mendatang.

#### 5) Penilaian

Penilaian (Evaluasi) menyediakan informasi mengenai tingkat kesesuaian antara kinerja kebijakan yang diharapkan dengan realita kinerja kebijakan yang dihasilkan. Sehingga dapat membantu dalam pengambilan

---

<sup>18</sup> Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan...*, hlm. 9.

kebijakan pada tahap penilaian kebijakan terhadap proses pembuatan kebijakan.<sup>19</sup>

Penilaian (evaluasi) tidak hanya menghasilkan informasi mengenai tingkat keberhasilan sebuah kebijakan dalam menangani permasalahan, tetapi juga menyumbang kritik dan masukan terhadap nilai yang mendasari kebijakan, membantu dalam penyesuaian dan perumusan kembali masalah.<sup>20</sup>

#### d. Tahapan Kebijakan Pendidikan

Menurut William Dunn, kebijakan merupakan rangkaian keputusan dan tindakan yang memiliki tahapan sebagai berikut;<sup>21</sup>

##### 1) Tahap penyusunan agenda

Pada tahap ini suatu masalah dimasukkan kedalam agenda kebijakan dengan melihat syarat tertentu, seperti apakah masalah tersebut memiliki dampak yang besar bagi masyarakat dan membutuhkan penanganan.

##### 2) Tahap formulasi kebijakan

Pada tahap ini analisis kebijakan merumuskan usulan-usulan kebijakan atau alternatif-alternatif kebijakan.

---

<sup>19</sup> Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan...*, hlm. 9.

<sup>20</sup> Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan...*, hlm. 9.

<sup>21</sup> E-book: Abd. Majid, *Analisis Kebijakan...*, hlm. 33-35

### 3) Tahap adopsi kebijakan

Pada tahap ini alternatif kebijakan dipilih dan diadopsi dengan dukungan dari mayoritas penyusun kebijakan.

### 4) Tahap implementasi kebijakan

Pada tahap ini alternatif kebijakan yang telah dipilih dan telah memiliki dukungan dari penyusun kebijakan diterapkan dan dilaksanakan oleh badan-badan administrasi.

### 5) Tahap penilaian kebijakan

Penilaian kebijakan mencakup isi kebijakan, pelaksanaan kebijakan, dan dampak kebijakan. Pada tahap ini penilaian kebijakan digunakan untuk menilai hasil diterapkannya sebuah kebijakan. Tahap ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui keefektifan sebuah program dalam menangani masalah kebijakan yang ada dan sebagai bahan masukan dalam perbaikan kebijakan.

Kriteria penilaian yang digunakan untuk menghasilkan informasi mengenai kinerja kebijakan pada tahap evaluasi kebijakan adalah 1) efektivitas kebijakan, yaitu apakah suatu alternatif mencapai hasil yang diinginkan atau tidak, 2) efisiensi kebijakan, yaitu berkenaan dengan jumlah usaha yang dihasilkan untuk menghasilkan sebuah kebijakan itu, 3) kecukupan kebijakan, yaitu seberapa jauh tingkat efektivitas

memuaskan kebutuhan, 4) pemerataan, yaitu berkaitan dengan pendistribusian kebijakan, 5) responsivitas, yaitu berkenaan dengan seberapa jauh kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, 6) ketepatan, yaitu merujuk pada nilai atau harga dari tujuan program dan kuatnya asumsi yang melandasi tujuan-tujuan tersebut.<sup>22</sup>

e. Pengertian Implementasi Kebijakan Pendidikan

Secara etimologis kata implementasi jika merujuk dari Kamus Webster adalah *to implement* yaitu mengimplementasikan yang memiliki arti *to provide the means for carrying out* yaitu menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu.<sup>23</sup> Implementasi merupakan tahap pelaksanaan atau implementasi dari rencana yang telah dibuat dan dinilai sebagai cara untuk merealisasikan tujuan yang hendak dicapai.

Kaitannya dengan konteks pendidikan, implementasi kebijakan pendidikan merupakan pengupayaan yang

---

<sup>22</sup> Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan...*, hlm. 234-235.

<sup>23</sup> Mujianto Solichin, “*Implementasi Kebijakan Pendidikan Dan Peran Birokrasi*”, *Religi: Jurnal Studi Islam*, (Vol. 6, No. 2, Oktober 2015), hlm. 154.

dilakukan supaya rumusan-rumusan kebijakan pendidikan dapat berlaku secara praktik.<sup>24</sup>

Implementasi kebijakan pendidikan dapat juga diartikan sebagai suatu proses penyelesaian masalah pendidikan melalui proses pelaksanaan kebijakan pendidikan sehingga dapat dihasilkan dampak atau *outcome* untuk mewujudkan tujuan kebijakan pendidikan.<sup>25</sup>

Melihat pengertian tersebut, maka dapat di simpulkan bahwa implementasi kebijakan pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk mewujudkan atau merealisasikan konsep kebijakan pendidikan yang telah diputuskan kedalam bentuk praktik guna mencapai tujuan kebijakan pendidikan.

#### f. Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan

Factor yang mampu mempengaruhi tingkat keberhasilan sebuah kebijakan adalah:<sup>26</sup>

##### 1) Faktor rumusan kebijakan

Factor yang terletak pada rumusan kebijakan yang telah dibuat mengangkut tentang tingkat kejelasan kalimat kebijakan, ketepatan sasaran, kemudahan pemahaman,

---

<sup>24</sup> E-book: Arwildayanto dkk, *Analisis Kebijakan...*, hlm. 73.

<sup>25</sup> E-book: Arwildayanto dkk, *Analisis Kebijakan...*, hlm. 74.

<sup>26</sup> E-Book: H. A. Rusdiana, *Kebijakan Pendidikan...*, hlm. 138-139.

kemudahan interpretasi, dan tingkat kemudahan pelaksanaan.

2) Factor personel pelaksana

Factor yang terletak pada personel pelaksana menyangkut tentang tingkat pendidikan, pengalaman, motivasi, komitmen, kesetiaan, kinerja, kepercayaan diri, kebiasaan, serta kemampuan kerja sama dari pelaku pelaksana kebijakan. Termasuk latar belakang budaya, Bahasa, dan ideology masing-masing individu pelaksana kebijakan. Karena semua itu akan mempengaruhi cara kerja pelaksana kebijakan dalam menjalankan misi kebijakan.

3) Faktor sistem organisasi pelaksana

Factor yang terletak pada sistem organisasi pelaksana menyangkut tentang jaringan sistem, hierarki kewenangan masing-masing peran, model distribusi pekerjaan, gaya kepemimpinan dari pemimpin organisasi, aturan main organisasi, target masing-masing tahap yang ditetapkan, model monitoring yang digunakan, dan evaluasi yang dipilih.

Sedangkan tingkat keberhasilannya bergantung pada kondisi tiga komponen variable yaitu; 1) *Contents of policy messages*, yang didalamnya menyangkut tentang ketersediaan

dana dan sumber lain, adanya sanksi, dan tingkat kesukaran masalah kebijakan; 2) Kreadibilitas pesan kebijakan, yang didalamnya menyangkut tentang kejelasan pesan kebijakan, konsistensi kebijakan, frekuensi pengulangan kebijakan, dan penerimaan pesan; 3) Bentuk kebijakan, yang didalamnya menyangkut tentang partisipasi masyarakat dan tipe kebijakan.<sup>27</sup>

Oleh karena itu dalam implementasi kebijakan pendidikan harus memperhatikan factor-faktor penentu kebijakan pendidikan supaya dampak atau *output* pendidikan yang diharapkan mampu tercapai dengan baik.

## 2. Program Kelas Unggulan

### a. Pengertian Program

Menurut Muhaimin dkk, program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan dan tujuan yang saling terkait untuk mencapai sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama yang sarasannya saling terkait dan semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan dan berurutan.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> E-Book: H. A. Rusdiana, *Kebijakan Pendidikan...*, hlm. 134.

<sup>28</sup> Husni Mubarat dkk, “Implementasi Program Pendidikan Akselerasi Dan Unggulan Di Perguruan Al-Azhar medan”, *Edu Religia*, (Vol. 3, No. 1, Januari-Maret 2019), hlm. 4.

Program merupakan suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam waktu yang relatif lama dengan proses kegiatannya yang berkesinambungan, dan terjadi pada suatu organisasi dengan melibatkan sekelompok orang.<sup>29</sup>

Sedangkan program menurut Joan adalah segala sesuatu yang dicobalakukan seseorang dengan harapan mendapatkan hasil atau dampak. Dalam hal ini program dapat berbentuk nyata seperti kurikulum, atau yang berbentuk abstrak seperti prosedur.<sup>30</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat di simpulkan bahwa program merupakan kesatuan kegiatan yang diterapkan pada suatu organisasi dengan tujuan mendapatkan hasil atau dampak yang diinginkan.

b. Pengertian Program Kelas Unggulan

Kelas unggulan merupakan kelas yang menyediakan program pelayanan khusus bagi peserta didik melalui pengembangan bakat dan kreativitas yang dimiliki, untuk

---

<sup>29</sup> E-book: Rusydi Ananda dan Tien rafida, “*Pengantar Evaluasi program Pendidikan*”, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 5.

<sup>30</sup> E-book: Rusydi Ananda dan Tien rafida, “*Pengantar Evaluasi...*”, hlm. 5.

memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.<sup>31</sup>

Menurut Direktorat Pendidikan Dasar, kelas unggulan berasal dari sejumlah anak didik yang memiliki prestasi yang menonjol dan dikelompok dalam satu kelas tertentu kemudian diberi program pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang telah dikembangkan dan adanya tambahan materi mata pelajaran tertentu.<sup>32</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat di simpulkan bahwa program kelas unggulan adalah program pendidikan yang dikhususkan untuk mengelompokkan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa dengan memasukkan kurikulum khusus bagi kelas unggulan dengan di sertai sarana dan prasarana yang dapat mendukung dalam proses belajar mengajarnya.

#### c. Tujuan Program Kelas Unggulan

Pengelompokan pada peserta didik umumnya dimaksudkan untuk memberikan kondisi yang sama pada

---

<sup>31</sup> Farida Hanum, “*Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan di MTs N 2 Bandar Lampung*”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, (Vol. 14, No. 3, Desember 2016), hlm. 408.

<sup>32</sup> Agus Supriyono, “*Penyelenggaraan Kelas Unggulan di SMA Negeri 2 Ngawi*”, Tesis, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2009), hlm. 13.

peserta didik di dalam kelas. Kondisi yang sama mampu memberikan kemudahan dalam pemberian layanan pendidikan.<sup>33</sup> sehingga mampu mengoptimalkan proses pembinaan peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan, dan potensinya.

Tujuan pengelompokan peserta didik pada program kelas unggulan sebagai berikut:<sup>34</sup>

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang cerdas, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa.
- 2) Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang memiliki kecerdasan dan bakat istimewa untuk mendapat layanan pendidikan khusus, sehingga mempercepat perkembangan potensi yang di milikinya.
- 3) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih cepat menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum.
- 4) Memberikan penghargaan terhadap peserta didik yang berprestasi baik.

---

<sup>33</sup> Ali Imron, *“Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah”*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 97.

<sup>34</sup> Husni Mubarat dkk, *“Implementasi Program...”*, hlm. 8-9.

- 5) Mempersiapkan lulusan menjadi peserta didik yang unggul dalam pengetahuan, budi pekerti, dan keterampilan sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Tujuan diselenggarakannya program kelas unggulan di lembaga pendidikan adalah:<sup>35</sup>

- 1) Mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan.
- 2) Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tenaga pendidik.
- 4) Mengembangkan potensi yang di miliki lembaga pendidikan.
- 5) Meningkatkan kemampuan untuk menghadapi persaingan di dunia pendidikan dengan menciptakan keunggulan yang kompetitif.

Melihat pemaparan tujuan program kelas unggulan tersebut, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa program kelas unggulan di terapkan untuk mencapai keunggulan pada kualitas pendidikannya.

#### d. Dasar Penyelenggaraan Program kelas Unggulan

Penyelenggaraan pendidikan khusus bagi peserta didik yang memiliki kecerdasan dan bakat istimewa di Indonesia diatur dalam landasan hokum sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> Husni Mubarat dkk, *“Implementasi Program...”,* hlm. 9.

1) Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal sebagai berikut:

a) Pasal 3, yang berbunyi;

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>36</sup>

b) Pasal 5 ayat 4, yang berbunyi “Warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus”.<sup>37</sup>

c) Pasal 12 ayat 1 poin b, yang berbunyi “Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya”.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3.

<sup>37</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 5, Ayat (4).

<sup>38</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 12, Ayat (1).

- d) Pasal 32 ayat 1, yang berbunyi “Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa”.<sup>39</sup>
- 2) Peraturan Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 34 Tahun 2006 tentang pembinaan prestasi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan tau bakat istimewa.<sup>40</sup>
- 3) Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak pasal 52, yang berbunyi “Anak yang memiliki keunggulan diberikan kesempatan dan aksesibilitas untuk memperoleh pendidikan khusus”.<sup>41</sup>
- e. Karakteristik Program Kelas Unggulan

Berdasarkan petunjuk penyelenggaraan program kelas unggulan yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan

---

<sup>39</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 32, Ayat (1).

<sup>40</sup> Peraturan Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 34 Tahun 2006, *Pembinaan Prestasi Peserta Didik Yang Memiliki Potensi Kecerdasan Dana Tau Bakat Istimewa*.

<sup>41</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002, *Perlindungan Anak*, Pasal 52.

Nasional Pusat yang di tulis kembali oleh Suhartono dan Ngadirun, program kelas unggulan memiliki karakteristik sebagai berikut:<sup>42</sup>

- 1) Masukan (*input*) diseleksi secara ketat dengan menggunakan kriteria yang dapat dipertanggung jawabkan.
- 2) Sarana dan prasarana menunjang untuk pemenuhan kebutuhan belajar dan penyaluran minat dan bakat peserta didik.
- 3) Lingkungan belajar yang kondusif untuk berkembangnya potensi keunggulan menjadi keunggulan yang nyata.
- 4) Memiliki guru dan tenaga kependidikan yng unggul, baik dari segi penguasaan materi pembelajaran, metode mengajar, maupun komitmen dalam melaksanakan tugas.
- 5) Kurikulum yang diperkaya, yaitu melakukan pengembangan dan improvisasi kurikulum secara maksimal sesuai dengan tuntutan belajar.
- 6) Rentang waktu belajar sekolah yang lebih panjang dibandingkan sekolah lain, dan tersedianya asrama yang memadai.

---

<sup>42</sup> Suhartono dan Ngadirun, "*Penyelenggaraan Program Kelas-Kelas Unggulan Di Sekolah dasar Dinas Pendidikan Kabupaten Purworejo*", (Semarang: Universitas Terbuka, 2003), hlm. 9-10.

- 7) Proses belajar mengajar yang berkualitas dan hasilnya selalu dapat dipertanggung jawabkan kepada peserta didik, lembaga, maupun masyarakat.
- 8) Adanya perlakuan tambahan di luar kurikulum, program pengayaan dan perluasan, pengajaran remedial, pelayanan bimbingan dan konseling yang berkualitas, pembinaan kreativitas dan disiplin, sistem asrama, kegiatan ekstra kurikuler, dan lainnya.
- 9) Pembinaan kemampuan kepemimpinan yang menyatu dalam keseluruhan sistem pembinaan peserta didik melalui praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari bukan sebagai materi pembelajaran.

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Pada kajian pustaka ini, peneliti mendeskripsikan beberapa literatur yang relevan dengan kajian judul penelitian ini. Peneliti mengambil beberapa hasil penelitian lain untuk mengetahui dan mengkaji implementasi kebijakan program kelas unggulan. Peneliti memaparkan beberapa kajian yang terkait dengan penelitian ini. Beberapa kajian pustaka yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Jurnal Abd. Salam Trisandi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Kelas Unggulan Di SMA Sains Al-Qur’an Wahid Hasyim Yogyakarta*”. Hasil dari penelitiannya yaitu strategi kepala

sekolah SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta dalam meningkatkan mutu dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah dengan mengembangkan sekolah bertaraf internasional yaitu dengan mengembangkan kelas unggulan yang diberi nama *Internasional Plus Class*. Beberapa strategi pengembangan kelasnya adalah: *pertama*, proses rekrutmen peserta didik untuk kelas *Internasional Plus Class* sangat ketat yaitu melalui *Placement test* dan jalur prestasi. Prosedur *placement test* adalah dengan menyeleksi secara tertulis maupun wawancara, sedangkan prosedur jalur prestasi yaitu dengan seleksi dokumen prestasi peserta didik maupun banyaknya capaian hafalan tahfidzul Qur'an. *Kedua*, program pembelajaran kelas unggulan dengan konsentrasi pada pendalaman Sains (IPA), Bahasa Internasional (Bahasa Inggris) dan Program Tahfidz Plus. *Ketiga*, studi banding, *Internasional Plus Class* merupakan hasil dari studi banding dari sekolah-sekolah lain yang lebih dulu menerapkan program unggulan bertaraf internasional dan hasil kerjasama dengan pihak luar negeri. Dan kemudian kepala sekolah melakukan pengembangan terhadap *Internasional Plus Class* di SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta sehingga layak dilakukan sebagai tempat studi banding dari sekolah-sekolah lain.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Abd. Salam Trisandi, "*Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Kelas Unggulan Di SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta*", *Managere: Indonesian Journal of Educational Management*, (Vol. 2, No. 2, 2020), hlm. 198-202

Persamaan penelitian diatas terletak pada kesamaan mewujudkan kebijakan kelas unggulan sebagai strategi pengembangan pendidikan unggul dan meningkatkan mutu pendidikan. Sedangkan perbedaan penelitian diatas terletak pada focus penelitiaan. Pada penelitian memfokuskan pada bentuk implementasi kebijakan pendidikan dan implikasinya, sedangkan pada jurnal memfokuskan pada bagaimana peran kepala sekolah dalam mengembangkan kebijakan pendidikan.

Jurnal Akhsanul In'am Ubaidillah, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah malang dengan judul "*Implementasi Kebijakan Full Day School di SDN 3 Blimbing Kota Malang*". Hasil dari penelitiannya yaitu; *pertama*, implementasi kebijakan *Full Day School* yang diterapkan di SDN 3 Blimbing Kota Malang merupakan keputusan bersama dari *stakeholder* di SDN 3 Blimbing Kota Malang dengan berlandaskan Kebijakan Penguatan Pendidikan karakter yang dibuat oleh Kementrian Pendidikan Republik Indonesia. *Kedua*, tahapan implementasi kebijakan *Full Day School* yang diterapkan di SDN 3 Blimbing Kota Malang adalah; 1) pembuatan program kegiatan dengan mengacu pada kebijakan penguatan pendidikan karakter, 2) sosialisasi kepada orang tua atau wali peserta didik, 3) mengajukan permohonan izin pelaksanaan pada Dins Pendidikan Kota Malang, 4) penerapan kebijakan *Full Day School*, dan 5) evaluasi program. *Ketiga*, implementasi kebijakan *Full Day School* yang diterapkan di SDN 3

Blimbing Kota Malang hanya diterapkan pada kelas empat, lima, dan enam sekolah dasar. *Keempat*, permasalahan yang muncul selama implementasi kebijakan *Full Day School* di SDN 3 Blimbing Kota Malang adalah dari factor internal dan factor eksternal sekolah. Factor internal sekolah meliputi sarana prasarana sekolah yang belum memadai, serta adaptasi guru, karyawan, peserta didik yang membutuhkan waktu cukup lama untuk melakukan kegiatan dengan baik. sedangkan factor eksternal meliputi kekhawatiran orang tua peserta didik terhadap anak-anaknya yang duduk dikelas satu dan dua sekolah dasar, penyesuaian jadwal sekolah dan kegiatan peserta didik diluar sekolah yang telah terjadwal sebelumnya. *Kelima*, solusi yang dilakukan SDN 3 Blimbing Kota Malang dengan permasalahan tersebut adalah dengan melakukan sosialisasi kegiatan-kegiatan siswa dalam kebijakan *Full Day School*, memberikan dispensasi terhadap peserta didik yang memiliki jadwal kegiatan diluar sekolah, melakukan evaluasi mingguan dan mengadakan kerja sama dengan lembaga yang mendukung kegiatan *Full Day School* yang ada di sekolah.<sup>44</sup>

Persamaan penelitian diatas terletak pada kesamaan membahas kebijakan pendidikan. sedangkan perbedaaan penelitian diatas terletak pada jenis kebijakan yang diimplementasikan.

---

<sup>44</sup> Akhsanul In'am Ubaidillah, "*Implementasi Kebijakan Full Day School di SDN 3 Blimbing Kota Malang*", *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, (Vol. 6, No. 2, Juli 2018), hlm. 128-132.

Lembaga pendidikan yang diteliti jenis kebijakannya berupa kebijakan kelas unggulan, sedangkan pada penelitian jurnal tersebut jenis kebijakannya adalah *Full Day School*.

Jurnal Basuki, SD Bantul Timur Yogyakarta dengan judul “*Implementasi Program Akselerasi (Studi Kasus) di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta*”. Hasil penelitiannya yaitu; *pertama*, program akselerasi di SD Bantul Timur Yogyakarta dilaksanakan di kelas dua, tiga, dan empat yang ditempuh selama dua tahun. *Kedua*, pola rekrutmen pada program akselerasi di SD Bantul Timur Yogyakarta melalui beberapa tahap yang meliputi; 1) tes akademik 1 dengan nilai rapot semester 1 di kelas 2, 2) wawancara, 3) tes psikologi, 4) tes akademik yang ke-2, 5) tes kesehatan, dan 6) kesanggupan orang tua. *Ketiga*, upaya peningkatan untuk guru di kelas akselerasi dilakukan melalui diklat dan pendampingan dari UKP UGM. *Keempat*, pemanfaatan sarana dan prasarana pada program akselerasi didukung oleh sumber daya guru dan karyawan yang berkompeten dan sesuai dengan ahlinya. *Kelima*, pemotivasian kepala sekolah SD Bantul Timur Yogyakarta kepada guru akselerasi dilakukan pada setiap pertemuan dan secara finansial guru akselerasi mendapatkan tunjangan gaji. *Keenam*, pelaksanaan supervise program akselerasi dilakukan oleh kepala sekolah SD Bantul Timur Yogyakarta dan kepala bagian layanan khusus akselerasi. *Ketujuh*, kendala selama implementasi program kelas akselerasi di SD Bantul Timur Yogyakarta adalah; 1) sebagian

orang tua siswa akselerasi kurang maksimal dalam melakukan pendampingan kepada anaknya, 2) siswa mengalami kebosanan belajar akibat beban belajar dan ulangan.<sup>45</sup>

Persamaan penelitian diatas terletak pada kesamaan membahas kebijakan pendidikan yang dikhususkan untuk peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan diatas rata-rata, sedangkan perbedaaan penelitian diatas terletak pada jenis kebijakan yang diimplementasikan. Lembaga pendidikan yang diteliti jenis kebijakannya berupa kebijakan kelas unggulan, sedangkan pada penelitian jurnal tersebut jenis kebijakannya adalah program kelas akselerasi.

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menjabarkan beberapa alasan atas ketertarikan melakukan penelitian mengenai implementasi kebijakan program kelas unggulan (*preeminent class*) di Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama Banat Kudus. Keberhasilan sebuah program tidak terlepas dari realita yang ada. Analisa peneliti mengungkapkan ada empat permasalahan yang melatar belakang implementasi kebijakan program kelas unggulan, yaitu: realita heterogenitas potensi individu peserta didik di madrasah dan

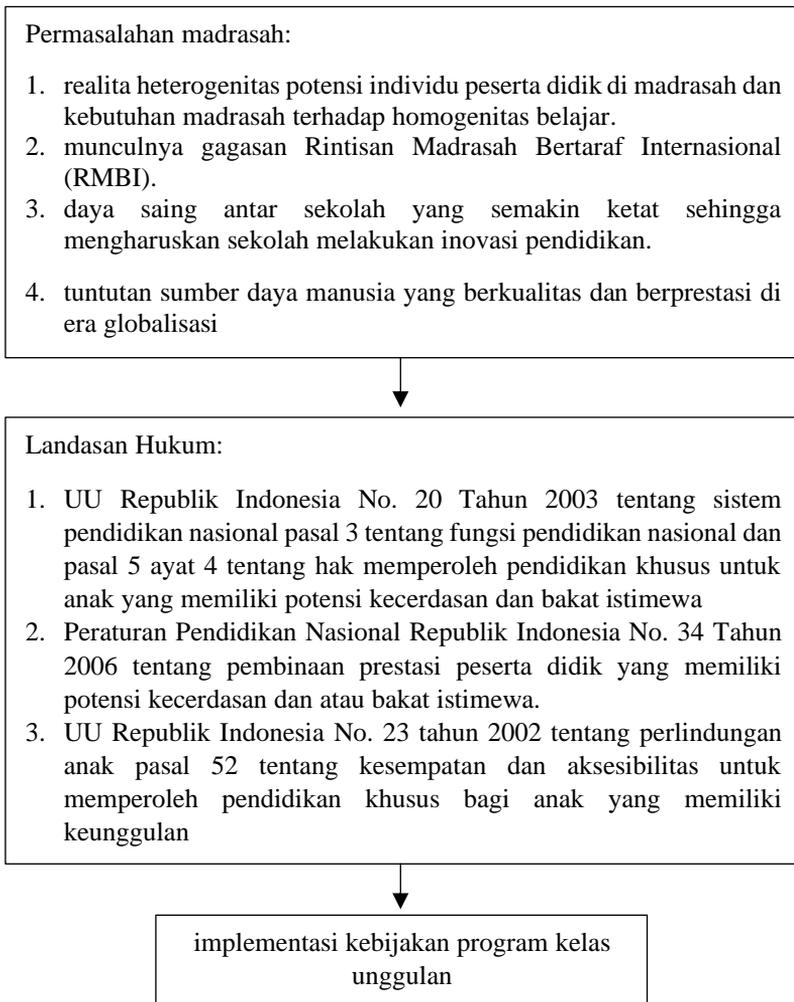
---

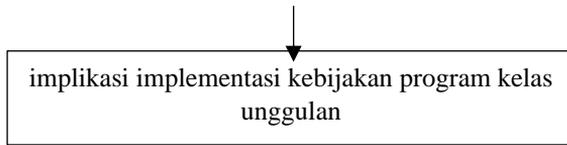
<sup>45</sup> Basuki, “Implementasi Program Akselerasi (Studi Kasus) di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta”, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, (Vol. 4, No. 1, April 2016), hlm. 51-61.

kebutuhan madrasah terhadap homogenitas belajar, munculnya gagasan Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional (RMBI), daya saing antar sekolah yang semakin ketat sehingga mengharuskan sekolah melakukan inovasi pendidikan, dan tuntutan sumber daya manusia yang berkualitas dan berprestasi di era globalisasi.

Melihat uraian permasalahan tersebut, kemudian Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 tentang fungsi pendidikan nasional dan pasal 5 ayat 4 tentang hak memperoleh pendidikan khusus untuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa, Peraturan Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 34 Tahun 2006 tentang pembinaan prestasi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat istimewa, dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak pasal 52 tentang kesempatan dan aksesibilitas untuk memperoleh pendidikan khusus bagi anak yang memiliki keunggulan, dijadikan landasan oleh Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama Banat Kudus dalam melakukan respon terhadap permasalahan yang timbul dengan mengimplementasikan kebijakan program kelas unggulan pada tanggal 13 Juli 2009. Selama pelaksanaan program kelas unggulan di Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama Banat Kudus tentunya akan diketahui implikasi adanya implementasi kebijakan program kelas unggulan untuk mengetahui efektivitas implementasi kebijakan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang ada, prosedur alur pikir penelitian yang akan diteliti dapat dideskripsikan seperti pada bagan 2.1 sebagai berikut:





Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Implementasi Kebijakan Program Kelas Unggulan (*Preeminent Class*) di MA NU Banat Kudus” ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, baik secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup> Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif mengenai implementasi kebijakan program kelas unggulan (*preeminent class*) di Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama Banat Kudus. Artinya, penelitian ini merujuk pada kegiatan mendiskripsikan mengenai segala hal yang berkaitan dengan implementasi kebijakan program kelas unggulan (*preeminent class*) di Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama Banat Kudus dalam bentuk kalimat dan tidak memakai angka.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama Banat Kudus. Tepatnya beralamat di Jl. KHM. Arwani Amin, Krandon, Krajan, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama Banat Kudus berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 8 bulan terhitung dari pengajuan judul yang dilaksanakan pada bulan Desember 2019, dan riset dilaksanakan pada bulan Oktober 2020.

## **C. Sumber Data**

Data merupakan bagian terpenting dalam penelitian. Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata bukan angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu:

### **a) Data primer**

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu informasi dari tangan pertama atau

narasumber.<sup>2</sup> Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, coordinator kelas unggulan, dan waka kurikulum.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber atau tangaan pertama melainkan dari pihak ketiga.<sup>3</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang ada di Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama Banat Kudus.

#### **D. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada latar belakang kebijakan program kelas unggulan, implemetasi kebijakan program kelas unggulan dan implikasi kebijakan program kelas unggulan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan

---

<sup>2</sup>Adkha Bukhori, *Program Bilingual Science Class Di MAN Demak (Studi Analisis SWOT)*, Skripsi (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017), hlm. 83.

<sup>3</sup> Adkha Bukhori, *Program Bilingual...*, hlm. 84.

data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>4</sup> Data yang nantinya diperoleh harus valid. Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti perlu menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Oleh karena itu, wawancara dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.<sup>5</sup>

Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah, Wakil Kurikulum Madrasah, dan Koordinator kelas unggulan Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama Banat Kudus untuk menggali dan menemukan data tentang latar belakang program kelas unggulan, implementasi kebijakan program kelas unggulan, manajemen program kelas unggulan, prestasi, hasil penilaian peserta didik, proses kegiatan belajar mengajar, lulusan kelas unggulan, outcome kelas unggulan, serta pendidik dan peserta didik kelas unggulan.

b) Observasi

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 224.

<sup>5</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 186.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung guna memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Dengan kata lain, observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>6</sup> Penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif, artinya pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dan hanya berperan mengamati kegiatan.<sup>7</sup>

Observasi ini digunakan untuk mengetahui data yang tampak pada objek penelitian berupa catatan atau dokumen yang berkaitan dengan sarana prasarana di MA NU Banat Kudus, khususnya untuk program kelas unggulan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber non manusia terkait dengan objek yang diteliti yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>8</sup> Dokumen yang digunakan peneliti di sini berupa foto-foto agenda dan dokumen-dokumen

---

<sup>6</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 220.

<sup>7</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 158.

<sup>8</sup> Adkha Bukhori, *Program Bilingual...*, hlm. 87.

mengenai implementasi kebijakan program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Peneliti menguji keabsahan data dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Maka peneliti sebenarnya mengumpulkan data sekaligus menguji kreadibilitas data yaitu mengecek kreadibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>9</sup> Teknik triangulasi dibedakan menjadi tiga yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. Namun peneliti dalam hal ini menggunakan jenis triangulasi teknik dan sumber.

### **a) Triangulasi teknik**

Triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan berbagai teknik yang berbeda terhadap sumber yang sama.<sup>10</sup> Peneliti memperoleh data dengan wawancara, lalu peneliti mengklarifikasi melalui data dengan observasi dan juga dokumentasi, begitu pula sebaliknya. Dengan demikian, teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi dan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 241.

<sup>10</sup> M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 131.

dokumentasi. Hal tersebut dilakukan guna mendapatkan uji kebenaran dan kredibilitas data.<sup>11</sup>

b) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan menguji kredibilitas data dengan membandingkan berbagai sumber yang berbeda dengan memberi pertanyaan mengenai hal yang sama melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh berasal dari wawancara dengan kepala madrasah, Koordinator program unggulan, dan waka kurikulum. Peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara antara pihak satu dengan lainnya.

Peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari teknik wawancara. kemudian peneliti melakukan pengecekan terhadap hasil wawancara melalui hasil pengamatan yang dilakukan selama waktu penelitian. Hal ini digunakan untuk mengetahui implementasi kebijakan program kelas unggulan dan implikasi kebijakan program kelas unggulan. Kemudian data yang diperoleh diklasifikasikan mana yang sama dan berbeda dari beberapa sumber yang diteliti. Kemudian data di deskripsikan dan di analisis hingga mendapatkan suatu kesimpulan. Dengan demikian, peneliti dapat mengeksplorasi data-data yang relevan dengan topik penelitian mengenai implementasi kebijakan program kelas unggulan (*preeminent class*) di Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama Banat Kudus.

## **G. Teknik Analisis Data Penelitian**

---

<sup>11</sup> Adkha Bukhori, *Program Bilingual...*, hlm. 89.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>12</sup> Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dilakukan analisis secara terus menerus sehingga dihasilkan sebuah kesimpulan data yang valid dan bisa dimengerti oleh orang banyak.

Peneliti menggunakan aktifitas dalam menganalisis data di lapangan menggunakan model Miles and Huberman yang terdiri dari tiga elemen, yaitu *Data Reduction*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing*.<sup>13</sup> Berikut teknik analisis data penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

a) *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data yang ada sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 244.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 246.

gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>14</sup> Reduksi data memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data serta menjawab permasalahan peneliti mengenai implementasi kebijakan program kelas unggulan dan implikasi kebijakan program kelas unggulan.

b) *Data Display* (penyajian data)

Data hasil reduksi disajikan kedalam bentuk yang mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Pada tahap ini, langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyajikan data dari hasil rangkuman data-data pokok yang penting dan telah dipilih peneliti. Setelah itu, data-data tersebut disajikan dalam bentuk tertentu sesuai dengan kebutuhan peneliti.

c) *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Pada proses penarikan kesimpulan peneliti melakukan pengembangan pola pikir kemudian menarik kesimpulan dari penyajian data dengan bukti-bukti yang diperoleh. Kemudian dilakukan verifikasi melalui penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis. Penarikan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 249.

kesimpulan diharapkan mampu menjawab rumusan masalah dalam penelitian.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Adkha Bukhori, *Program...*, hlm. 92

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Profil MA NU Banat Kudus**

##### **a. Sejarah berdirinya MA NU Banat Kudus**

Berdirinya Madrasah Nahdlotul Ulama Banat berawal dari didirikannya TK Nahdlotul Ulama Banat pada tahun 1940. Cita-cita awal berdirinya madrasah ini adalah untuk mengangkat derajat perempuan melalui pendidikan sehingga menghasilkan tenaga pendidik perempuan yang intelektual dan berakhlakul karimah sesuai dengan ajaran islam *'ala Ahlusunnah Waljamaah*. Berdasarkan hal tersebut maka peserta didik yang berada di Madrasah Nahdlotul Ulama Banat seluruhnya adalah perempuan.

Pendirian madrasah ini diprakarsai oleh Kyai muda yang bernama KH. Masda'in Amin Said yang merupakan adik kandung ketiga dari dua belas bersaudara Hadlrotusy Syekh KH. Arwani Amin. Dalam prosesnya KH. Masda'in Amin Said dibantu oleh rekannya yang pada saat itu tergabung dalam pengurus madrasah Nahlotul Ulama Banat Kudus, beliau adalah KH. Ahdlori Utsman sebagai wakil ketua, H. Zainuri Noor sebagai penulis, H. Noor Dahlan sebagai bendahara, dan Rodli Millah sebagai pembantu.

Selanjutnya pada tahun 1952 berhasil didirikan MI/SD NU Banat, dan pada tahun 1957 didirikan MTs. NU Banat. Setelah itu baru pada tanggal 11 Januari 1971 didirikan MA NU Banat dengan nomor piagam No. Lk/ 3.c/ 08/ Pgm.MAS 1978. Pada awal pelaksanaan MA NU Banat hanya memiliki tujuh peserta didik, namun setelah berkembangnya MA NU Banat Kudus dari tahun ke tahun, sekarang pada tahun pelajaran 2020/2021 telah memiliki peserta didik sebanyak 1034 (seribu tiga puluh empat).

Sesuai dengan tuntutan perkembangan pada tahun 1981 dibentuk Yayasan Pendidikan banat Nomor 45/81. Berdasarkan usaha yang dilakukan oleh kepengurusan Yayasan Pendidikan Banat menjadikan Madrasah berkembang dengan baik dari tahun ke tahun dengan lulusan yang bisa diterima di Perguruan Tinggi (PT) Negeri maupun Swasta, sehingga madrasah banyak diminati oleh masyarakat. Perkembangan zaman yang selalu berjalan sesuai dengan kondisi dan alur umat, tertanggal pada 16 Desember 2002 secara resmi Badan Pelaksanaan Pendidikan Ma'arif NU (BPPM NU Banat) berkewajiban menyelenggarakan pendidikan MA NU Banat meneruskan perjuangan Yayasan Pendidikan Banat Kudus.

Dalam perjalanannya, di lingkungan MA NU banat didirikan Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK). Sejarah berdirinya MAK NU Banat berawal dari Keputusan Menteri Agama No. 73 tahun 1987 tentang penyelenggaraan Madrasah

Aliyah Program Khusus (MAPK) yang bersifat terbatas sesuai dengan UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Selanjutnya Menteri Agama Republik Indonesia menerbitkan keputusan No. 37 tahun 1993 tentang Kurikulum Madrasah Aliyah Keagamaan yang agak berbeda dengan Kurikulum MAPK Dengan SK Dirjen Bimbaga (Dr. Zamakhsari Dhofier) No. 272/ E.14/ PP.00.6/ NTD/ 91X/ 94. Dengan demikian secara resmi MAK NU Banat Kudus pada tanggal 2 September 1994 membuka program keagamaan. Selanjutnya dengan adanya surat edaran Direktur jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.1/PP.00/863A/2008 tentang pelaksanaan peraturan Menteri Agama RI No. 2 tahun 2008 bahwa Ujian Nasional MAK berakhir tahun 2008/2009 sekaligus merupakan akhir perjalanan MAK dan beralih ke Madrasah Aliyah Program Keagamaan yang menjadi bagian program/jurusan di Madrasah Aliyah.

Saat ini MA NU Banat Kudus telah membuka empat prrogram/jurusan yaitu; Program Keagamaan, Program Ilmu Pengetahuan Alam, Program Bahasa dan Program Ilmu Pengetahuan Sosial. Guna memenuhi tuntutan zaman yang serasi dengan kebutuhan masyarakat saat ini.<sup>1</sup>

#### **b. Sejarah Berdirinya Kelas Unggulan (*The Best Quality Class*)**

---

<sup>1</sup> Dokumen Selayang Pandang Pendidikan MA NU Banat Kudus, hal. 1-4. Dikutip pada hari Minggu, 18 Oktober 2020.

Sejak diberlakukannya UU Sisdiknas tahun 2003 yang memberikan angin segar untuk pengembangan madrasah karena memberikan kesempatan madrasah untuk mengembangkan sendiri program pendidikannya. Hal yang dijadikan landasan didirikannya Kelas Unggulan (*The Best Quality Class*) di MA NU Banat Kudus adalah;

- 1) Undang Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- 2) Aturan pendidikan yang memberikan kesempatan madrasah swasta untuk mengembangkan program pendidikannya.
- 3) Munculnya gagasan Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional (RMBI).

Maka pada tanggal 13 Juli 2009, MA NU Banat Kudus resmi membuka program kelas khusus dengan nama program kelas unggulan (*The Best Quality Class*).

Pada tahun 2009/2010 baru dibuka satu kelas untuk kelas unggulan dengan jumlah 31 peserta didik yang semuanya menjadi santri di Pondok Pesantren Yanaabi'ul Ulum Warrahmah. Peserta didik untuk kelas unggulan diambil dari 40 besar hasil seleksi penerimaan peserta didik baru pada tahun tersebut.

Pada tahun pelajaran 2010/2011 telah dibuka dua kelas untuk kelas unggulan yaitu program IPA Unggulan dengan jumlah 62 peserta didik. Pada tahun pelajaran 2011/2012 sampai

pada tahun 2012/2013 kelas unggulan dengan program IPA Unggulan masih membuka dua kelas dengan jumlah 70 peserta didik. Dan pada tahun 2013/2014 dibuka program Keagamaan Unggulan (PKU), maka pada tahun pelajaran ini dibuka satu kelas program IPA Unggulan dan satu kelas program Keagamaan Unggulan dan berjalan sampai tahun pelajaran 2015/2016. Karena banyaknya peminat program IPA Unggulan maka pada tahun pelajaran 2016/2017 dibuka kembali program IPA Unggulan dengan formasi dua kelas dan program Keagamaan Unggulan satu kelas dan berjalan sampai tahun ajaran 2018/2019. Selanjutnya pada tahun ajaran 2019/2020 melihat banyaknya peminat program IPA dan materi tahfidz, maka pada tahun ini dibuka program IPA Unggulan, IPA Unggulan Tahfidz, dan Keagamaan Unggulan dan berjalan sampai sekarang.<sup>2</sup>

### **c. Letak Geografis MA NU Banat Kudus**

MA NU Banat Kudus terletak di jalan K.H. M. Arwani Amin, desa Krandon kecamatan Kota kabupaten Kudus, yang jaraknya sekitar 1,5 km. dari pusat kota. Kota kudus sendiri terletak sekitar 30 km. disebelah utara kota Demak, dan 52 km. disebelah utara kota Semarang. Selain itu kota Kudus terletak sekitar 25 km. disebelah timur kota Pati dan sekitar 25 km. disebelah barat kota Jepara.

---

<sup>2</sup> Dokumen Selayang Pandang Pendidikan MA NU Banat Kudus, hal. 4-5. Dikutip pada hari Minggu, 18 Oktober 2020.

Lokasi yang strategis menjadikan MA NU Banat Kudus sangat nyaman dan ideal untuk melaksanakan kegiatan pendidikan. Lokasi yang mudah diakses dan berada dekat dengan pemukiman penduduk dan pondok pesantren menjadikan MA NU Banat Kudus mendapat dukungan penuh dari penduduk sekitar dalam segala bentuk kegiatannya.<sup>3</sup>

#### **d. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah**

##### 1) Visi Madrasah

Terwujudnya madrasah putri sebagai pusat keunggulan yang mampu menyiapkan dan mengembangkan SDM berkualitas dibidang IMTAQ dan IPTEK yang islami dan *sunny*.

Ikhtiar madrasah untuk menuju visi: membekali peserta didik agar mampu hidup dimasyarakat maju, mandiri, kuat agamanya serta terampil bermasyarakat.

##### 2) Misi Madrasah

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi kualitas, baik akademik, moral, maupun social sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan SDM berkualitas dibidang IMTAQ dan IPTEK dalam rangka mewujudkan *baladun thoyyibatun warobbun ghofur*.

---

<sup>3</sup> Hasil observasi letak geografis MA NU Banat Kudus, pada hari Sabtu, 17 Oktober 2020

Ikhtiar madrasah untuk menuju misi: menampakkan iman yang kuat, taat beribadah lewat semboyan dan harapan serta amalan “BANAT IDOLAKU”, yaitu pengelolaan madrasah berdasarkan:

B (Bina peserta didik)

A (Anak bangsa)

N (Nahdliyat muda)

A (Andalan nusa)

T (terpercaya)

I (Iman dan taqwa)

D (Dedikasi tinggi)

O (Optimisme)

L (Loyalitas sejati)

A (Aktif disegala bidang)

K (Keterbukaan)

U (Unggul dalam prestasi)

selain itu, upaya yang dilakukan adalah:

- a) Meningkatkan kualitas kelembagaan sehingga misi madrasah bias terlaksana dengan baik.
- b) Meningkatkan mutu pendidikan melalui ikhtiar program pengembangan baik fisik maupun non fisik.
- c) Melengkapi jurusan kebutuhan masa kini dari masukan masyarakat dan peserta didik.

### 3) Tujuan Madrasah

Membekali peserta didik agar:

- a) Mampu memahami ilmu agama dan umum.
- b) Mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Memiliki ilmu keterampilan sebagai bekal hidup di masyarakat.
- d) Mampu berkomunikasi social dengan modal Bahasa asing praktis (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris).
- e) Mampu memahami ilmu-ilmu yang dibutuhkan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>4</sup>

**e. Keadaan Sarana dan Prasarana di MA NU Banat Kudus**

Berdasarkan hasil observasi, MA NU Banat Kudus menyediakan sarana dan prasarana yang layak dalam mendukung proses pendidikan didalamnya. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MA NU Banat Kudus adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

- |                         |           |
|-------------------------|-----------|
| 1) Gedung               | : 4 Unit  |
| 2) Ruang belajar        | : 30 unit |
| 3) Ruang kepala sekolah | : 1 unit  |
| 4) Ruang Wakil Kepala   | : 1 unit  |
| 5) Ruang guru           | : 1 unit  |
| 6) Ruang TU             | : 1 unit  |

---

<sup>4</sup> Dokumen Selayang Pandang Pendidikan MA NU Banat Kudus, hal. 6-7.  
Dikutip pada hari Senin, 19 Oktober 2020.

<sup>5</sup> Hasil observasi di MA NU Banat Kudus pada hari Sabtu, 17 Oktober 2020.

- 7) Ruang BK : 1 unit
- 8) UKS : 1 unit
- 9) Ruang OSIS : 1 unit
- 10) Perpustakaan : 1 unit
- 11) Lab. Komputer : 1 unit
- 12) Lab. IPA : 1 unit
- 13) Lab. Bahasa : 1 unit
- 14) Ruang keterampilan : 1 unit
- 15) Ruang multimedia : 1 unit
- 16) Ruang serbaguna : 1 unit
- 17) Musholla : 1 unit
- 18) Wartel : 1 unit
- 19) Koperasi madrasah : 1 unit
- 20) Koperasi pondok pesantren : 1 unit
- 21) Pondok pesantren : 2 gedung
- 22) Kantin : 1 unit
- 23) Rumah Pembina Ponpes : 1 unit
- 24) Ruang Pembina pondok : 3 unit
- 25) Ruang tamu pondok : 1 unit
- 26) Kamar mandi : 44 unit
- 27) Gudang : 1 unit
- 28) Bel elektronik : 1 unit

Selain didukung oleh berbagai sarana prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran, MA NU Banat Kudus

juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas kegiatan Ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh seluruh peserta didik sesuai dengan bakat dan keinginannya. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini nantinya peserta didik akan diidampingi oleh tenaga pendidik yang professional dibidangnya. Berikut beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang berada di MA NU Banat Kudus: Karya Ilmiah Remaja (KIR), jurnalistik, pramuka dan ke-saka-an, keterampilan kewanitaan, qiro'ah, PMR, hidroponik, kaligrafi, taekwondo, pencak silat Pagar Nusa, voli, robotic, rebana, dan teater.<sup>6</sup>

#### **f. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik di MA NU Banat Kudus**

##### 1) Keadaan Guru dan Karyawan

Keberhasilan pelaksanaan pendidikan dipengaruhi oleh keterkaitan beberapa pihak, diantaranya adalah adanya pendidik, tenaga kependidikan, dan karyawan.

Berikut adalah data pendidik dan tenaga kependidikan di MA NU Banat Kudus.<sup>7</sup> Sedangkan untuk struktur organisasi MA NU Banat Kudus dapat dilihat pada lampiran 5.

---

<sup>6</sup> Dokumen brosur Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun 2020, dikutip pada hari Senin, 19 Oktober 2020.

<sup>7</sup> Dokumen Aneka Data MA NU Banat Kudus, dikutip pada hari Sabtu, 24 Oktober 2020.

a) Data Pendidik

		<b>Pendidik</b>		
<b>Jumlah</b>				
	Pr	Lk		<b>Ija zah</b>

					Status Kepegawaian			Kesesuaian Bidang	
<D2	D2/ D3	S1	S2	S3	P N S	T.BPP MNU/ Yayas an	Td k. Tet ap	Sesu ai	Tdk. Sesu ai
		5	8		1	11	1	13	
1		40	8		2	42	5	49	
<b>1</b>		<b>45</b>	<b>16</b>		<b>3</b>	<b>53</b>	<b>6</b>	<b>62</b>	

Tabel 4.1 Daftar Pendidik Belum Sertifikasi

		Ijazah
LULUS SERTIFIKASI		
		Lk
Pendidik		Pr
Jumlah		

						<b>Status Kepegawain</b>	
D3	S1	S2	S3	PNS	T.BPPMNU/ Yayasan		
	3	4		1	6		
	20	4		2	22		
	<b>23</b>	<b>8</b>		<b>3</b>	<b>28</b>		

Tabel 4.2 Daftar Pendidik Lulus Sertifikasi

b) Data Tenaga Kependidikan

JENIS TENAGA KEPENDIDIKAN	Ijazah Terakhir					Status Kepegawaian		
	<D2	D2/ D3	S1	S2	S3	PNS	T.BPPM/NU/Y ayasan	Tdk. Tetap
Ka. Mad.				1			1	
Ka. TU		1					1	
Staff TU	1		4				5	
Pustakawan	1	1	2	1			5	
Laboran			3				3	
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>2</b>			<b>15</b>	

Tabel 4.3 Data Tenaga kependidikan

2) Keadaan Peserta Didik

Peserta didik yang diterima di MA NU Banat Kudus adalah mereka yang dinyatakan lolos seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Seleksi ini dilakukan dengan harapan madrasah dapat mengambil atau memperoleh input peserta didik yang dipandang mampu baik secara akademik maupun non akademik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di MA NU Banat Kudus. oleh karena itu materi yang diujikan merupakan representasi dari kurikulum yang diterapkan di madrasah, yaitu melalui tes uji kompetensi dan jalur prestasi.<sup>8</sup>

Sampai pada saat ini peserta didik di MA NU Banat Kudus berjumlah 1033 (seribu tiga puluh tiga) peserta didik, dengan rincian sebagai berikut:<sup>9</sup>

No.	Kelas	Jurusan	Jumlah	Keterangan Kelas Pararel
1.	X	MIPA	102	3
2.	X	MIPA Unggulan	72	2
3.	X	IPS	71	2

---

<sup>8</sup> Dokumen Selayang Pandang Pendidikan MA NU Banat Kudus, hal. 15. Dikutip pada hari Senin, 19 Oktober 2020.

<sup>9</sup> Dokumen Aneka Data MA NU Banat Kudus, dikutip pada hari Sabtu, 24 Oktober 2020.

4.	X	Bahasa dan Budaya	35	1
5.	X	Keagamaan	35	1
6.	X	Keagamaan Unggulan	35	1
7.	XI	MIPA	104	3
8.	XI	MIPA Unggulan	70	2
9.	XI	IPS	70	2
10.	XI	Bahasa dan Budaya	32	1
11.	XI	Keagamaan	36	1
12.	XI	Keagamaan Unggulan	34	1
13.	XII	MIPA	101	3
14.	XII	MIPA Unggulan	65	2
15.	XII	IPS	70	2
16.	XII	Bahasa dan Budaya	35	1
17.	XII	Keagamaan	33	1
18.	XII	Keagamaan Unggulan	33	1

Tabel 4.4 Data Peserta Didik

## **B. Deskripsi Data**

Hasil penelitian ini membahas tentang implementasi kebijakan program kelas unggulan (*preeminent class*) di MA NU Banat Kudus.

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, maka peneliti memfokuskan bahasan penelitian mengenai latar belakang kebijakan program kelas unggulan, implementasi kebijakan program kelas unggulan dan implikasi kebijakan program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus.

### **1. Latar Belakang Kebijakan Program Kelas Unggulan (*Preeminent Class*) di MA NU Banat Kudus**

Program kelas unggulan merupakan salah satu program unggulan di MA NU Banat Kudus yang diperuntukkan untuk peserta didik yang masuk kualifikasi akademik kelas unggulan dengan pola pengajaran yang memadukan antara kurikulum madrasah dan kurikulum pondok pesantren. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MA NU Banat Kudus, sebagai berikut:

“Mengenai kelas unggulan, kita membuat kelas yang lebih spesifik tidak seperti kelas biasa yang didesain kolaborasi antara kurikulum madrasah yang bersinergi dengan kurikulum pondok pesantren dan diperuntukkan untuk

peserta didik yang memiliki kemampuan akademik yang baik”.<sup>10</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Madrasah, juga dikuatkan oleh pernyataan dari Ibu Dra. Hj. Siti Nurasiyah selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum, sebagai berikut:

“Kebijakan program kelas unggulan ini merupakan program unggulan di madrasah yang didesain lebih unggul dari kelas reguler dengan memadukan kurikulum madrasah dan kurikulum pondok pesantren, yang mana dikhususkan untuk mawadahi peserta didik yang punya kualifikasi akademik kelas unggulan, lolos seleksi masuk kelas unggulan di MA NU Banat Kudus, bersedia mukim di pondok pesantren dan memenuhi persyaratan administrasi kelas unggulan”.<sup>11</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Bagian Kurikulum, senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I. selaku Koordinator Program Kelas Unggulan sebagai berikut:

“Program kelas unggulan adalah salah satu kebijakan pendidikan di MA NU Banat Kudus yang mengkhususkan pemberian layanan terhadap peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi dan memenuhi persyaratan menjadi peserta didik kelas unggulan, dengan pola pembelajaran yang memadukan antara kurikulum madrasah dan kurikulum pondok pesantren”.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala madrasah pada tanggal 17 Oktober 2020, pukul 09.00 WIB-selesai.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Siti Nurasiyah selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 26 Oktober 2020, pukul 12.15 WIB-selesai.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I. selaku Koordinator Program Kelas Unggulan pada tanggal 21 Oktober 2020, pukul 08.00 WIB-selesai.

Dari hasil wawancara diatas, diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti terhadap sistem pembelajaran di kelas unggulan yang memfasilitasi Pondok Pesantren Yanaabbii'ul Ulum Warrohmah yang dikhususkan untuk peserta didik kelas unggulan. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa proses pembelajaran peserta didik kelas unggulan tidak hanya menggunakan kurikulum madrasah, akan tetapi juga menggunakan kurikulum Pondok Pesantren sebagai penunjang kurikulum Madrasah.<sup>13</sup>

Dari hasil wawancara dan hasil observasi yang menunjukkan bahwa program kelas unggulan adalah kelas yang dikhususkan untuk peserta didik yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi, bersedia mukim di Pondok Pesantren, dan bersedia memenuhi persyaratan administrasi, juga diperkuat juga dengan dokumen tentang program kelas unggulan yang menyebutkan bahwa:

Kelas unggulan tersebut disediakan bagi peserta didik yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:<sup>14</sup>

1. Memenuhi kualifikasi akademik dan seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).
2. Bersedia bertempat tinggal di Pondok Pesantren Yanaabbii'ul Ulum Warrohmah. (diasramakan).

---

<sup>13</sup> Observasi tentang fasilitas di kelas unggulan pada tanggal 17 Oktober 2020, pukul 08.00 WIB-selesai.

<sup>14</sup> Dokumen Selayang pandang Pendidikan MA NU Banat Kudus, hlm. 22.

3. Bersedia memenuhi persyaratan administrasi yang telah ditentukan.

Dan dokumen yang menyebutkan bahwa sistem pembelajaran program kelas unggulan memadukan antara kurikulum madrasah dan kurikulum pondok pesantren dapat dilihat dari dokumen brosur Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang menyebutkan bahwa:

Sistem pembelajaran dan kurikulum jalur peminatan kelas unggulan/*preeminent class* diperuntukkan bagi peserta didik yang memenuhi kualifikasi dalam penerimaan peserta didik baru. Sistem pembelajarannya adalah:

- a. Intrakurikuler
- b. Ekstrakurikuler
- c. Pengembangan bahasa asing
- d. Tutorial dan pendampingan belajar
- e. Out-bound (kegiatan outdoor)
- f. Kegiatan tahfidz
- g. Musyafahah Al-Qur'an.

Kurikulum:

- a. Kurikulum Kemenag dan kurikulum muatan local/tahassus
- b. Madrasah diniyah
- c. Pengajian kitab dan Al-Qur'an
- d. Majelis musyawarah/bahtsul Masail Diniyyah
- e. Keterampilan kewanitaan
- f. Kunjungan karir
- g. Study campus<sup>15</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus adalah program unggulan di

---

<sup>15</sup> Dokumen brosur penerimaan peserta didik baru tahun pelajaran 2020/2021.

MA NU Banat Kudus yang memadukan antara kurikulum madrasah dan kurikulum Pondok Pesantren yang dikhususkan untuk peserta didik yang memenuhi kualifikasi akademik dan seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), bersedia tinggal di Pondok pesantren Yanabii'ul Ulum Warrohmah, dan bersedia memenuhi persyaratan administrasi yang telah ditentukan.

Sebuah kebijakan yang dibuat tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai, seperti tujuan program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus, hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MA NU Banat Kudus, sebagai berikut:

“Tentunya tujuan adanya program kelas unggulan adalah untuk menghasilkan peserta didik unggul dan meningkatkan mutu Madrasah”.<sup>16</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Madrasah dikuatkan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Dra. Hj. Siti Nurasyiah selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum, sebagai berikut:

“Adanya kelas unggulan diharapkan mampu mewadahi peserta didik yang memiliki kecerdasan unggul. Dan kelas unggulan diharapkan bisa unggul dan berkualitas dalam segala bidang, seperti dalam bidang kurikulumnya

---

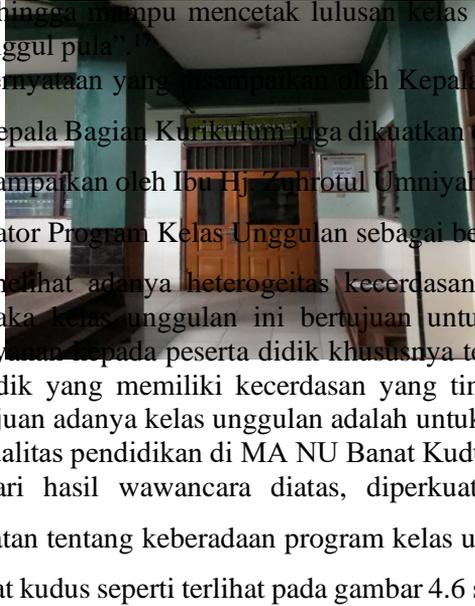
<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala madrasah pada tanggal 17 Oktober 2020, pukul 09.00 WIB-selesai.

sehingga mampu mencetak lulusan kelas unggulan yang unggul pula”.

Pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Bagian Kurikulum juga dikuatkan oleh pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I. selaku Koordinator Program Kelas Unggulan sebagai berikut:

“melihat adanya heterogeitas kecerdasan peserta didik, maka kelas unggulan ini bertujuan untuk memberikan layanan kepada peserta didik khususnya terhadap peserta didik yang memiliki kecerdasan yang tinggi. Selain itu tujuan adanya kelas unggulan adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MA NU Banat Kudus”.<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara diatas, diperkuat dengan hasil pengamatan tentang keberadaan program kelas unggulan di MA NU Banat kudu seperti terlihat pada gambar 4.6 sebagai berikut:



---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Siti Nurasiyah selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 26 Oktober 2020, pukul 12.15 WIB-selesai.

<sup>18</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I. selaku Koordinator Program Kelas Unggulan pada tanggal 21 Oktober 2020, pukul 08.00 WIB-selesai.

Gambar 4.6 Keberadaan Kelas Unggulan di MA NU Banat  
Kudus<sup>19</sup>

Dari data wawancara dan pengamatan, diperkuat juga dengan dokumen tentang program kelas unggulan yang menyebutkan bahwa “untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran bagi peserta didik yang memiliki potensi khusus, maka kami telah membuka kelas unggulan”.<sup>20</sup>

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus adalah memfasilitasi dan memberikan layanan pendidikan terhadap peserta didik yang memiliki keunggulan dibidang akademik dan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA NU Banat Kudus.

Implementasi program kelas unggulan dimulai pada tanggal 13 Juli 2009 dan diresmikan oleh Prof. Dr. KH. Said Aqil Siradj yang pada saat itu menjabat sebagai Ketua Umum PBNU. Implementasi program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus

---

<sup>19</sup> Observasi tentang fasilitas kelas unggulan pada tanggal 17 Oktober 2020, pukul 09.00 WIB-selesai.

<sup>20</sup> Dokumen Selayang Pandang MA NU Banat Kudus, hlm 22.

pada dasarnya dilatar belakangi oleh beberapa factor permasalahan, sebagaimana yang pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MA NU Banat Kudus, sebagai berikut:

“program kelas unggulan diadakan karena dipicu oleh beberapa faktor. Pertama, potensi peserta didik itu beragam, ada yang sedang-sedang saja dan ada yang cepat dalam menangkap maupun merespon pelajaran, oleh karena itu madrasah dan peserta didik butuh homogenitas belajar, disamping untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi juga memudahkan peserta didik untuk berkembang sehingga proses belajar mengajar itu bisa berjalan dengan baik dan kondusif,...”<sup>21</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Madrasah juga dikuatkan oleh pernyataan dari Ibu Dra. Hj. Siti Nurasyiah selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum, sebagai berikut:

“alasan utama kita mengimplementasikan kelas unggulan tentu saja karena kami ingin menjadi madrasah yang berkualitas dan unggul. selain itu factor lain yang melatar belakangi diimplementasikannya kelas unggulan adalah orang tua peserta didik, guru dan peserta didik yang ingin ada proses pembelajaran yang sifatnya homogenitas, yaitu pembelajaran yang sifatnya mengelompokkan peserta didik berdasarkan kemampuan sehingga proses pengelolaan dan pembelajaran berjalan lebih baik,...”<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala madrasah pada tanggal 17 Oktober 2020, pukul 09.00 WIB-selesai.

<sup>22</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Siti Nurasyiah selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 26 Oktober 2020, pukul 12.15 WIB-selesai.

Pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Bagian Kurikulum juga senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I selaku Koordinator Program Kelas Unggulan sebagai berikut:

“alasan yang menjadi penyebab diimplementasikannya kelas unggulan di MA NU Banat Kudus waktu itu adalah; pertama, fakta mengenai kemampuan peserta didik yang berbeda-beda sehingga kalau hal ini dibiarkan bisa menyebabkan kesulitan selama proses pembelajaran, baik dari siswa itu sendiri ataupun gurunya,...”<sup>23</sup>

Sesuai dengan uraian hasil wawancara diatas, hasil pengamatan peneliti terhadap kebutuhan homogenitas belajar di kelas unggulan MA NU Banat Kudus dalam menunjang kondusifitas belajar dapat dilihat pada gambar 4.1, sebagai berikut:



<sup>23</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I selaku Koordinator Program Kelas Unggulan pada tanggal 21 Oktober 2020, pukul 08.00 WIB-selesai.

Gambar 4.1 suasana proses pembelajaran di kelas unggulan MA  
NU Banat Kudus<sup>24</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi diatas, ditegaskan dengan data jumlah peserta didik kelas unggulan di MA NU Banat Kudus pada tahun ajaran 2020/2021 sejumlah 219 peserta didik, dengan rincian sebagai berikut:

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X MIPA Unggulan Tahfidz	36
X MIPA Unggulan Regular	36
X Keagamaan Unggulan	35
XI MIPA Unggulan Tahfidz	35
XI MIPA Unggulan Regular	35
XI Keagamaan Unggulan	34
XII MIPA Unggulan 1	33
XII MIPA Unggulan 2	32
XII Keagamaan Unggulan	33
Jumlah	219

---

<sup>24</sup> Dokumentasi proses pembelajaran di kelas unggulan MA NU Banat Kudus pada tanggal 19 Oktober 2020, pukul 09.00 WIB-selesai.

Table 4.5 jumlah peserta didik kelas unggulan di MA NU Banat  
Kudus

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan madrasah terhadap adanya homogenitas pembelajaran menjadi salah satu factor yang melatar belakangi madrasah mengimplementasikan program kelas unggulan.

Selain fakta heterogenitas peserta didik yang membutuhkan adanya homogenitas pembelajaran, ternyata masih ada factor yang melatar belakangi diimplementasikannya program kelas unggulan, sebagaimana lanjutan dari kalimat pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MA NU Banat Kudus, sebagai berikut:

“..., Kedua, pada saat itu isu yang lagi tren adalah gagasan Rintisan Madrasah Berstandar Internasional (RMBI) dan ada aturan yang memberi kesempatan bagi madrasah untuk mengembangkan madrasah secara mandiri.”

Pernyataan dari Kepala Madrasah juga senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Dra. Hj. Siti Nurasyiah selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum, sebagai berikut:

“..., pada saat itu juga muncul gagasan Rintisan Madrasah Berstandar Internasional (RMBI) dan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI).”

Pernyataan dari Kepala Madrasah dan Wakil kepala Bagian Kurikulum juga dikuatkan oleh pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I. selaku Koordinator Program Kelas Unggulan sebagai berikut:

“..., Kedua, waktu itu sedang gencar-gencarnya madrasah atau sekolah yang mulai memakai embel-embel Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) dan Rintisan Madrasah Berstandar Internasional (RMBI) sehingga kami juga ingin mengaplikasikan embel-embel Rintisan madrasah berstandar Internasional (RMBI) tersebut.”

Dari hasil wawancara diatas, dikuatkan dengan data sejarah berdirinya program kelas unggulan yang menyebutkan bahwa “pada tahun pelajaran 2009/2010 tepatnya tanggal 13 Juli 2009 kami telah membuka program unggulan dengan kelas khusus. Program unggulan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan diri sebagai embrio Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional (RMBI)”.<sup>25</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa munculnya gagasan Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional (RMBI) menjadi salah satu factor yang melatar belakangi diimplementasikannya program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus.

Selain kedua factor diatas, masih terdapat factor yang melatar belakangi diimplementasikannya program kelas unggulan, sebagaimana kalimat lanjutan yang disampaikan oleh oleh Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MA NU Banat Kudus, sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Dokumentasi Selayang Pandang MA NU Banat Kudus tentang sejarah berdirinya program kelas unggulan.

“..., Ketiga, kami butuh keunggulan yang berbeda di MA NU Banat Kudus untuk mempertahankan eksistensi madrasah ini.”<sup>26</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh Kepala madrasah juga dikuatkan sebagaimana kalimat lanjutan dari pernyataan Ibu Dra. Hj. Siti Nurasyiah selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum, sebagai berikut:

“...keinginan madrasah yang ingin ada sesuatu yang berbeda dan sifatnya unggul karena melihat persaingan antar madrasah atau sekolah yang semakin ketat.”<sup>27</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Madrasah dan Wakil kepala Bagian Kurikulum mengenai kebutuhan inovasi pendidikan ditengah daya saing Madrasah juga dikuatkan oleh pernyataan lanjutan yang disampaikan oleh Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I. selaku Koordinator Program Kelas Unggulan sebagai berikut:

“..., Ketiga, semakin kesini daya saing antar sekolah atau madrasah itu semakin kuat, oleh karena itu supaya kami tetap eksis maka dibutuhkan inovasi pendidikan.”<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala madrasah pada tanggal 17 Oktober 2020, pukul 09.00 WIB-selesai.

<sup>27</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Siti Nurasyiah selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 26 Oktober 2020, pukul 12.15 WIB-selesai.

<sup>28</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I. selaku Koordinator Program Kelas Unggulan pada tanggal 21 Oktober 2020, pukul 08.00 WIB-selesai.

Dari hasil wawancara diatas, diperkuat dengan data jumlah Madrasah Aliyah di Kabupaten Kudus yang berjumlah 39 (tiga puluh sembilan) madrasah, dengan rincian Madrasah Aliyah Negeri berjumlah lima madrasah dan Madrasah Aliyah swasta berjumlah 34 (tiga puluh empat) madrasah. yang dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut:

No	Materi Kejurudikan	Negeri		Swasta		Negeri		Swasta		Total	
		Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah				
1	Ban	20	0	11	0	4	1	2	1	27	28
2	Bina	21	0	24	0	18	0	3	0	66	66
3	Salung	12	0	20	0	7	0	7	0	52	52
4	Jati	10	0	14	0	4	0	2	0	30	30
5	Jakarta	20	0	12	0	7	0	4	0	43	43
6	Kalirejo	14	1	18	1	7	1	3	3	42	45
7	Kota Kudus	5	0	13	0	6	0	6	0	30	30
8	Miyudo	10	0	12	1	5	0	3	1	31	36
9	Undari	0	0	12	0	7	0	4	0	32	32
	<b>Total</b>	<b>116</b>	<b>1</b>	<b>142</b>	<b>2</b>	<b>65</b>	<b>2</b>	<b>34</b>	<b>5</b>	<b>357</b>	<b>362</b>

Gambar 4.2 Data Lembaga Madrasah di Kabupaten Kudus<sup>29</sup>

Mengacu pada data tersebut, MA NU Banat Kudus yang merupakan salah satu Madrasah Swasta yang berada di Kabupaten Kudus sudah semestinya mampu menampilkan keunggulan kualitas layanan pendidikan dengan terus melakukan inovasi pendidikan untuk tetap menjaga eksistensi lembaga

<sup>29</sup> Dokumentasi tentang data Lembaga Madrasah di kabupaten Kudus yang mengutip dari <http://emispendis.kemenag.go.id/dashboard/?content=data-statistik&action=kab&prov=33&kab=19> yang diakses pada tanggal 20 Desember 2020, pukul 11.40 WIB.

ditengah banyaknya pesaing Lembaga Madrasah lain di Kabupaten Kudus.

Adanya persaingan antar Lembaga madrasah/Sekolah, maka pemangku kebijakan sepakat untuk mengimplementasikan program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus. Dengan demikian Kepala Madrasah mengangkat pengurus program kelas unggulan dan membagi *job description* tim pengembang kelas unggulan yang terdiri dari Penanggung Jawab, Pengarah, Ketua, Sekretaris, Bendahara, Bidang pengembangan Prestasi Akademik dan Non Akademik, Bidang Pengembangan Kurikulum dan Pemanfaatan IT, Bidang Pengembangan Potensi, Bimbingan karir dan Ketertiban Pondok, Bidang Asrama dan Pondok Pesantren, Bidang Fasilitas dan Sarana Prasarana, Bidang Administrasi Kelas Unggulan, dan Bidang Humas dan Ekstra Kurikuler Pondok Pesantren. Sebagaimana yang dapat dilihat di lampiran 8.<sup>30</sup>

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa salah satu yang melatar belakangi diimplementasikannya program kelas unggulan adalah adanya persaingan antar Madrasah/Sekolah sehingga Madrasah membutuhkan adanya ssebuah inovasi pendidikan.

---

<sup>30</sup> Dokumentasi tentang pengurus dan *job description* tim pengembang kelas unggulan di MA NU Banat Kudus.

Meski demikian, masih terdapat factor lain yang melatar belakangi diimplementasikannya program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus, sebagaimana pernyataan lanjutan yang disampaikan oleh Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MA NU Banat Kudus, sebagai berikut:

“..., era globalisasi menuntut sumber daya manusia yang berkualitas sehingga kami berusaha melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas layanan pendidikan.”<sup>31</sup>

Pernyataan dari Kepala Madrasah juga senada dengan pernyataan lanjutan yang disampaikan oleh Ibu Dra. Hj. Siti Nurasyiah selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum, sebagai berikut:

“..., tuntutan terhadap kualitas sumber daya manusia di era globalisasi”<sup>32</sup>

Pernyataan dari Kepala Madrasah dan Wakil Kepala bagian Kurikulum juga dikuatkan dengan kalimat lanjutan yang disampaikan oleh Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I. selaku Koordinator Program Kelas Unggulan sebagai berikut:

“..., tuntutan dunia luar yang semakin berat sehingga menuntut kami untuk terus melakukan perbaikan secara terus menerus dan melakukan peningkatan kualitas

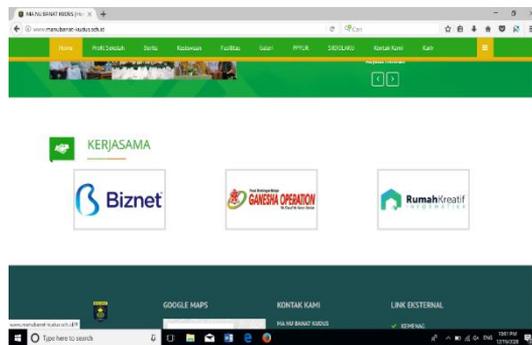
---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala madrasah pada tanggal 17 Oktober 2020, pukul 09.00 WIB-selesai.

<sup>32</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Siti Nurasyiah selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 26 Oktober 2020, pukul 12.15 WIB-selesai.

pendidikan sehingga nanti lulusan yang dihasilkan juga akan baik.”<sup>33</sup>

Sesuai dengan hasil wawancara diatas, juga diperkuat dengan hasil pengamatan terhadap kerjasama terhadap instansi lain yang dilakukan oleh MA NU Banat Kudus untuk menunjang kualitas layanan pendidikan di MA NU Banat Kudus termasuk program kelas unggulan. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.3 yang memperlihatkan kerjasama MA NU Banat dengan instansi lain, sebagai berikut:



---

<sup>33</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I. selaku Koordinator Program Kelas Unggulan pada tanggal 21 Oktober 2020, pukul 08.00 WIB-selesai.

Gambar 4.3 kerjasama MA NU Banat Kudus dengan instansi lain<sup>34</sup>

Berdasarkan uraian diatas, juga dikuatkan dengan adanya usaha peningkatan dan penjaminan mutu di MA NU Banat Kudus guna menjawab tantangan era globalisasi yang menuntut Sumber Daya Manusia yang berkualitas yang dibuktikan dengan dokumen sertifikat sistem penjaminan mutu SMM ISO 9001: 2015 yang digunakan MA NU Banat Kudus sejak tahun 2008 dalam menjamin mutu pendidikannya, yang dokumennya dapat dilihat pada gambar 4.4 sebagai berikut:



<sup>34</sup> Observasi dan dokumentasi tentang kerjasama MA NU Banat Kudus dengan instansi lain yang dikutip dari <http://www.manubanat-kudus.sch.id/> dan diakses pada tanggal 20 Desember 2020, pukul 13.00 WIB.

#### Gambar 4.4 Sertifikat SMM ISO 9001: 2015<sup>35</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa salah satu factor yang melatar belakangi diimplementasikannya program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus adalah adanya tuntutan era globalisasi yang mengharuskan Sumber Daya Manusia harus unggul sehingga Madrasah harus selalu melakukan peningkatan dan penjaminan mutu pendidikannya.

Implementasi sebuah kebijakan pendidikan tentunya tidak terlepas dari proses implementasi kebijakan itu sendiri, Begitupun dengan kebijakan program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus, sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MA NU Banat Kudus, sebagai berikut:

“berdasar kepada permasalahan dan peraturan perundang-undangan yang ada, kepala madrasah yang saat itu adalah Bapak Drs. H. Moh. Said, M.Pd.I bersama dengan Kepala Yayasan memiliki gagasan membuat sebuah program unggulan madrasah, kemudian gagasan tersebut dirapatkan dan didiskusikan bersama stakeholder terkait dan selanjutnya program ini dikomunikasikan dan diresmikan. Namun proses penerapan kelas unggulan tidak hanya sampai disitu, melainkan sampai sekarang proses tersebut masih berlanjut yaitu kami selalu melakukan evaluasi dan perbaikan program secara rutin.”<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Dokumen tentang sertifikat SMM ISO 9001:2015 yang digunakan di MA NU Banat Kudus.

<sup>36</sup> Wawancara dengan Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala madrasah pada tanggal 17 Oktober 2020, pukul 09.00 WIB-selesai.

Pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Madrasah juga dikuatkan oleh pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Dra. Hj. Siti Nurasyiah selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum, sebagai berikut:

“setiap bulannya di MA NU Banat kudu dilakukan rapat evaluasi untuk menjaga kualitas pelayanan pendidikan disini. Dari situ, kami menemukan permasalahan pendidikan yang berasal baik dari internal maupun eksternal contohnya masalah heterogenitas potensi peserta didik yang mampu menghambat jalannya pembelajaran, munculnya gagasan Rintisan Madrasah Berstandar Internasional (RMBI), persaingan madrasah/sekolah, dan lain-lain. Selanjutnya dari pihak kepala madrasah bersama dengan kepala yayasan memiliki gagasan untuk menerapkan program kelas unggulan yang didalamnya terdapat fasilitas Pondok Pesantren. Selanjutnya gagasan tersebut didiskusikan dan dirapatkan kembali bersama dengan stakeholder lain yang terkait. Dari hasil diskusi kami mendapatkan hasil berupa sistem manajemen kelas unggulan. setelah sistem manajemen terbentuk kami melakukan persiapan untuk pembukaan program kelas unggulan, dan tepatnya pada tahun 2009 kami meresmikan dan mempublikasikan program kelas unggulan”.<sup>37</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Bagian Kurikulum juga dikuatkan oleh pernyataan dari Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I. selaku Koordinator Program Kelas Unggulan sebagai berikut:

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Siti Nurasyiah selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 26 Oktober 2020, pukul 12.15 WIB-selesai.

“kepala sekolah dan kepala Yayasan yang memiliki kewenangan terhadap setiap kebijakan pendidikan di MA NU Banat Kudus, waktu itu beliau memiliki inovasi untuk mengimplementasikan program kelas unggulan disini, setelah itu diadakan rapat yang isinya diskusi terhadap penetapan kelas unggulan dan bagaimana system manajemen kelas unggulan. Selanjutnya setelah sudah beres, madrasah mulai mengkomunikasikan program ini baik didalam madrasah maupun kedunia luar dan meresmikan program kelas unggulan ini. Dan selanjutnya tugas madrasah setelah menerapkan kelas unggulan adalah menjaga kualitas manajemennya”.<sup>38</sup>

Dari uraian wawancara diatas, diperkuat dengan adanya monument peresmian program kelas unggulan sebagai bukti dari hasil proses implementasi kebijakan program kelas unggulan yang telah diresmikan secara langsung oleh Prof. Dr. KH. Said Aqil Siradj, LC.MA. seperti yang dapat dilihat pada gambar 4.5 sebagai berikut:



<sup>38</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I. selaku Koordinator Program Kelas Unggulan pada tanggal 21 Oktober 2020, pukul 08.00 WIB-selesai.

Gambar 4.5 monumen peresmian program kelas unggulan<sup>39</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi program kelas unggulan dilakukan berdasarkan hasil dari proses implementasi kebijakan program kelas unggulan yang diawali dengan pengidentifikasian terhadap masalah, adanya gagasan dari Kepala Madrasah dan Kepala Yayasan selaku pemilik wewenang tertinggi di MA NU Banat Kudus, rapat dan diskusi antar *stakeholder* yang berkepentingan mengenai manajemen program kelas unggulan, dan selanjutnya adalah komunikasi dan peresmian program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus.

Mengacu pada latar belakang kebijakan program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kebijakan program kelas unggulan adalah sebuah kebijakan unggulan di MA NU Banat Kudus yang didesain dengan memadukan antara kurikulum Madrasah dan kurikulum Pondok Pesantren yang dikhususkan untuk peserta didik yang memiliki potensi akademik unggul. Factor yang melatar belakangi diimplementasikannya program kelas unggulan ini dikarenakan adanya lima factor,

---

<sup>39</sup> dokumentasi monument peresmian program kelas unggulan.

yaitu: 1) fakta heterogenitas kemampuan akademik peserta didik sehingga madrasah, siswa, dan orang tua mengharapkan adanya homogenitas belajar, 2) munculnya gagasan Rintisan Madrasah Berstandar Internasional (RMBI), 3) persaingan antar madrasah dan sekolah yang semakin ketat sehingga sekolah membutuhkan inovasi pendidikan yang dapat dijaadikan keunggulan lembaga pendidikan, 4) tuntutan era globalisasi yang menuntut Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sehingga madrasah atau sekolah harus selalu melakukan peningkatan dan perbaikan mutu pendidikan Selanjutnya MA NU Banat Kudus dalam merespon permasalahan yang muncul maka dilakukan proses implementasi kebijakan pendidikan yang dimulai dari identifikasi masalah sampai akhirnya diresmikan program kelas unggulan dan dilakukan peningkatan dan perbaikan secara terus menerus dalam proses evaluasi kelas unggulan.

## **2. Implementasi Kebijakan Program Kelas Unggulan (*Preeminent Class*) di MA NU Banat Kudus**

Program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus merupakan program khusus yang memadukan antara kurikulum Madrasah dan kurikulum Pondok Pesantren, yang tentu didalamnya ditawarkan dan dilaksanakan beberapa program

khusus program khusus kelas unggulan di MA NU Banat Kudus. Pelaksanaan beberapa program tersebut ada yang dilaksanakan di Madrasah dan di Pondok Pesantren. Diantara program khusus yang pelaksanaannya dilakukan di Madrasah adalah:

a. Tutorial Materi *Science* Dan Pendampingan Belajar

Program tutorial materi *science* dan pendampingan belajar dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, Rabu dan Sabtu sekitar pukul 14.30-16.15 WIB untuk jenjang kelas XII Unggulan, dan hari Rabu sekitar pukul 14.30-15.30 WIB untuk jenjang kelas X dan XI Unggulan.

Guru atau tutor pada program ini berasal dari lembaga bimbingan belajar *Ganesha Operation* dan guru MA NU Banat Kudus yang mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan pada program tutorial materi *science* dan pendampingan belajar.

Materi yang disampaikan dalam program ini bersifat penguatan terhadap materi Ujian Nasional yang diajarkan pada pagi hari di madrasah. dengan rincian mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Bahasa Arab untuk program peminatan Keagamaan Unggulan dan mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Biologi, Kimia, dan Fisika untuk program peminatan MIPA Unggulan maupun MIPA Unggulan Tahfidz.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MA NU Banat Kudus, sebagai berikut:

“Pada tutorial materi *science* dan pendampingan belajar dilakukan sseminggu sebanyak empat kali yaitu setiap hari Senin, Selasa, Rabu dan Sabtu sekitar pukul 14.30-16.15 WIB mulai pukul 14.30-6.15 WIB untuk kelas XII Unggulan dan, sedangkan hari Rabu pukul 14.30-15.30 untuk kelas X Unggulan.”<sup>40</sup>

Uraian pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Madrasah senada dengan pernyataan lanjutan yang disampaikan oleh Ibu Dra. Hj. Siti Nurasyiah selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum, sebagai berikut:

“..., Kelima, program tutorial materi *science* yang diperuntukkan untuk peserta didik program MIPA Unggulan, dan program pendampingan belajar untuk program MIPA Unggulan dan Keagamaan unggulan dengan guru atau tutor dari instansi lembaga bimbingan belajar Ganesha Operation dan guru dari MA NU Banat Kudus yang diadakan setiap hari Rabu untuk kelas X dan XI unggulan dan setiap hari Senin, Selasa, Rabu dan Sabtu untuk kelas XII unggulan yang dimaksudkan untuk menjamin kualitas peserta didik program kelas unggulan.”<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala madrasah pada tanggal 17 Oktober 2020, pukul 09.00 WIB-selesai.

<sup>41</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Siti Nurasyiah selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 26 Oktober 2020, pukul 12.15 WIB-selesai.

Pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Bidang Kurikulum juga diperkuat dengan pernyataan lanjutan yang disampaikan oleh Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I. selaku Koordinator Program Kelas Unggulan sebagai berikut:

“..., Program tutorial materi *science* dan pendampingan belajar, program ini dilaksanakan setiap hari aktif sekolah dengan materi penguatan materi pelajaran di pagi hari. Namun untuk kelas X dan XI program ini tidak dilaksanakan setiap hari, hanya hari Rabu saja karena kelas X dan XI masih diwajibkan program muhaddatsah dan conversation, selain itu kegiatan pramuka, dan ekstrakurikuler, jika kelas XII hanya difokuskan pada pendalaman materi menyiapkan UN, UM, dan UAMBN.”<sup>42</sup>

Berkaitan dengan hasil wawancara diatas, kegiatan tutorial materi *science* dan pendampingan belajar dapat dilihat pada gambar 4.7 seperti berikut:



---

<sup>42</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I. selaku Koordinator Program Kelas Unggulan pada tanggal 21 Oktober 2020, pukul 08.00 WIB-selesai.

Gambar 4.7 aktifitas kegiatan tutorial materi *science* dan pendampingan belajar.<sup>43</sup>

Selain itu, untuk melihat pelaksanaan pemadatan program kelas unggulan dapat dilihat pada gambar 4.8 sebagai berikut:

JADWAL TUTORIAL KELAS XXI UNGGULAN MA NU BANAT KUDUS Tahun Pelajaran 2019/2020									
No	Hari/tanggal	Waktu	Mata Pelajaran						Pilih
			XI IPA.1	XI IPA.2	XI BK.1	XI DA.1	XI PA.1	XI KU	
	Rabu, 28 Agustus 2019	14.30 - 15.30	Fisika	Kimia	Bhs. Inggris	Biologi	Matematika	Matematika	Hj. Zubroni U, S.Pd.I
	Rabu, 11 September 2019	14.30 - 15.30	Kimia	Fisika	Matematika	Matematika	Biologi	Matematika	Nora Indarani, S.Pd
	Rabu, 18 September 2019	14.30 - 15.30	Matematika	Biologi	Bhs. Inggris	Bhs. Inggris	Bhs. Indonesia	Matematika	Dhan Ekawati, S.S
	Rabu, 25 September 2019	14.30 - 15.30	Biologi	Matematika	Matematika	Bhs. Indonesia	Bhs. Inggris	Bhs. Indonesia	Siti Muzaliati, S.S
	Rabu, 2 Oktober 2019	14.30 - 15.30	Bhs. Inggris	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia	Fisika	Kimia	Matematika	Erina N.A, S.Pd
	Rabu, 9 Oktober 2019	14.30 - 15.30	Bhs. Indonesia	Bhs. Inggris	Matematika	Kimia	Fisika	Bhs. Inggris	Shoenu Niblah, Lc
	Rabu, 16 Oktober 2019	14.30 - 15.30	Fisika	Kimia	Bhs. Indonesia	Biologi	Matematika	Matematika	H. A. Mansuh, S.Pd.I
	Rabu, 23 Oktober 2019	14.30 - 15.30	Kimia	Fisika	Bhs. Inggris	Matematika	Biologi	Bhs. Indonesia	Dhan Ekawati, S.S
	Rabu, 30 Oktober 2019	14.30 - 15.30	Matematika	Biologi	Matematika	Bhs. Inggris	Bhs. Indonesia	Bhs. Inggris	Siti Muzaliati, S.S
	Rabu, 6 November 2019	14.30 - 15.30	Biologi	Matematika	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia	Matematika	Matematika	Erina N.A, S.Pd
	Rabu, 13 November 2019	14.30 - 15.30	Bhs. Inggris	Bhs. Indonesia	Bhs. Inggris	Fisika	Kimia	Bhs. Indonesia	Shoenu Niblah, Lc
	Rabu, 20 November 2019	14.30 - 15.30	Bhs. Indonesia	Bhs. Inggris	Matematika	Kimia	Fisika	Matematika	H. A. Mansuh, S.Pd.I
	Rabu, 27 November 2019	14.30 - 15.30	Fisika	Kimia	Bhs. Indonesia	Biologi	Matematika	Bhs. Inggris	Dhan Ekawati, S.S
	Rabu, 04 Januari 2020	14.30 - 15.30	Kimia	Fisika	Bhs. Inggris	Matematika	Biologi	Bhs. Indonesia	Siti Muzaliati, S.S
	Rabu, 15 Januari 2020	14.30 - 15.30	Matematika	Biologi	Matematika	Bhs. Inggris	Bhs. Indonesia	Bhs. Inggris	Erina N.A, S.Pd
	Rabu, 22 Januari 2020	14.30 - 15.30	Biologi	Matematika	Bhs. Indonesia	Bhs. Inggris	Bhs. Inggris	Matematika	Shoenu Niblah, Lc
	Rabu, 29 Januari 2020	14.30 - 15.30	TD	TD	TD	TD	TD	TD	H. A. Mansuh, S.Pd.I
	Rabu, 5 Februari 2020	14.30 - 15.30	Bhs. Inggris	Bhs. Indonesia	Bhs. Inggris	Fisika	Kimia	Matematika	Dhan Ekawati, S.S
	Rabu, 12 Februari 2020	14.30 - 15.30	Bhs. Indonesia	Bhs. Inggris	Bhs. Inggris	Kimia	Fisika	Matematika	Siti Muzaliati, S.S
	Rabu, 19 Februari 2020	14.30 - 15.30	Fisika	Kimia	Bhs. Indonesia	Biologi	Matematika	Bhs. Inggris	Erina N.A, S.Pd
	Rabu, 26 Februari 2020	14.30 - 15.30	Kimia	Fisika	Matematika	Matematika	Biologi	Bhs. Indonesia	Shoenu Niblah, Lc
	Rabu, 4 Maret 2020	14.30 - 15.30	Matematika	Biologi	Matematika	Fisika	Kimia	Bhs. Indonesia	H. A. Mansuh, S.Pd.I
	Rabu, 11 Maret 2020	14.30 - 15.30	Biologi	Matematika	Bhs. Indonesia	Kimia	Fisika	Matematika	Dhan Ekawati, S.S

Kudus, 24 Agustus 2019  
Rajala Madrasah,  
Dr. Hj. Sri Rochanah, M.Pd

<sup>43</sup> Dokumen foto kegiatan tutorial materi *science* dan pendampingan belajar.

## Gambar 4.8 jadwal pematatan kelas X dan XI unggulan di MA NU Banat Kudus.<sup>44</sup>

Pada gambar 4.8 diatas, dapat dilihat materi program pematatan kelas unggulan yang semuanya mengacu pada mata pelajaran yang diujikan di Ujian Nasional dan waktu pelaksanaan program pematatan kelas unggulan khusus kelas X dan XI yang diadakan setiap hari Rabu siang. Sedangkan untuk dokumen yang memperlihatkan pelaksanaan pematatan kelas unggulan kelas XII dapat dilihat pada gambar 4.9 sebagai berikut:

Ganesha Operation		JADWAL BIMKER MA BANAT										
No	Hari	Waktu	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			
			Uraian	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian	
1	SENIN, 24 AGUSTUS 2019	14.30-15.30	FG-MC	KRM-EA	MAT-FA	BABU, 28 AGUSTUS 2019	FG-MC	KRM-AN	ING-ST	BO-JN	MAT-AR	MAT-AR
2	SELASA, 29 AGUSTUS 2019	14.30-15.30	BO-EQ	ING-WY	FG-MC	BABU, 11 SEPTEMBER 2019	KRM-EA	FG-LK	MAT-WO	MAT-AR	BO-EQ	ING-ST
3	MARTU, 29 AGUSTUS 2019	14.30-15.30	KRM-FA	MAT-FA	IND-IF	BABU, 18 SEPTEMBER 2019	MAT-WO	BO-JN	ING-ST	ING-WY	IND-IF	MAT-AR
4	MARTU, 31 AGUSTUS 2019	14.30-15.30	MAT-FA	BO-JN	IND-WY	BABU, 25 SEPTEMBER 2019	BO-EQ	MAT-WO	MAT-AR	IND-IF	ING-ST	IND-WY
5	SENIN, 9 SEPTEMBER 2019	14.30-15.30	ING-WY	FG-LK	MAT-FA	BABU, 2 OKTODER 2019	ING-ST	IND-IF	IND-AR	FG-MC	KRM-EA	MAT-WO
6	SELASA, 10 SEPTEMBER 2019	14.30-15.30	BO-EQ	IND-IF	ING-WY	BABU, 9 OKTODER 2019	IND-IF	ING-WY	MAT-WO	KRM-AN	FG-LK	ING-ST
7	BABU, 11 SEPTEMBER 2019	14.30-15.30	IND-IF	ING-WY	MAT-FA	BABU, 16 OKTODER 2019	FG-MC	KRM-EA	IND-IF	BO-EQ	MAT-WO	MAT-WO
8	MARTU, 14 SEPTEMBER 2019	14.30-15.30	FG-MC	KRM-EA	IND-IF	BABU, 23 OKTODER 2019	KRM-EA	FG-LK	ING-WY	MAT-WO	BO-EQ	IND-IF
9	SENIN, 15 SEPTEMBER 2019	14.30-15.30	KRM-EA	MAT-FA	MAT-AR	BABU, 30 OKTODER 2019	MAT-WO	BO-EQ	MAT-FA	IND-WY	IND-IF	ING-ST
10	SELASA, 17 SEPTEMBER 2019	14.30-15.30	MAT-FA	BO-EQ	ING-WY	BABU, 6 NOVEMBER 2019	BO-EQ	MAT-WO	IND-IF	ING-WY	MAT-FA	
11	BABU, 18 SEPTEMBER 2019	14.30-15.30	BO-EQ	FG-LK	MAT-FA	BABU, 13 NOVEMBER 2019	ING-WY	IND-IF	ING-ST	FG-MC	KRM-EA	IND-WY
12	MARTU, 21 SEPTEMBER 2019	14.30-15.30	ING-WY	IND-IF	IND-WY	BABU, 20 NOVEMBER 2019	IND-IF	ING-WY	MAT-WO	KRM-EA	FG-LK	MAT-FA
13	SENIN, 23 SEPTEMBER 2019	14.30-15.30	FG-MC	KRM-EA	IND-IF	BABU, 27 NOVEMBER 2019	FG-MC	KRM-EA	IND-IF	BO-EQ	MAT-WO	ING-WY
14	SELASA, 24 SEPTEMBER 2019	14.30-15.30	IND-IF	MAT-FA	ING-WY	BABU, 8 JANUARI 2020	KRM-EA	FG-LK	ING-WY	MAT-WO	BO-EQ	IND-IF
15	BABU, 25 SEPTEMBER 2019	14.30-15.30	KRM-EA	ING-WY	MAT-FA	BABU, 15 JANUARI 2020	MAT-WO	BO-EQ	MAT-FA	ING-WY	ING-IF	ING-ST
16	MARTU, 28 SEPTEMBER 2019	14.30-15.30	MAT-FA	BO-EQ	IND-IF	BABU, 22 JANUARI 2020	BO-EQ	MAT-WO	IND-IF	ING-WY	MAT-FA	
17	SENIN, 30 SEPTEMBER 2019	14.30-15.30	BO-EQ	FG-LK	MAT-FA	BABU, 29 JANUARI 2020	FG-LK	IND-IF	TO	TO	TO	TO
18	SELASA, 1 OKTODER 2019	14.30-15.30	TO	TO	TO	BABU, 5 FEBRUARI 2020	ING-WY	IND-IF	MAT-FA	FG-MC	KRM-EA	MAT-WO
19	BABU, 2 OKTODER 2019	14.30-15.30	FG-LK	MAT-FA	ING-WY	BABU, 12 FEBRUARI 2020	IND-IF	ING-WY	ING-ST	KRM-EA	FG-LK	MAT-WO
20	MARTU, 5 OKTODER 2019	14.30-15.30	MAT-FA	ING-WY	IND-IF	BABU, 19 FEBRUARI 2020	FG-MC	KRM-EA	IND-IF	BO-EQ	MAT-WO	ING-WY
21	SENIN, 7 OKTODER 2019	14.30-15.30	IND-IF	KRM-EA	ING-WY	BABU, 26 FEBRUARI 2020	KRM-EA	FG-LK	MAT-FA	MAT-WO	BO-EQ	IND-IF
22	SELASA, 8 OKTODER 2019	14.30-15.30	ING-WY	IND-IF	MAT-FA	BABU, 4 MARET 2020	MAT-WO	BO-EQ	MAT-FA	FG-MC	KRM-EA	IND-IF
23	BABU, 9 OKTODER 2019	14.30-15.30	KRM-EA	BO-EQ	MAT-FA	BABU, 11 MARET 2020	BO-EQ	MAT-WO	IND-IF	KRM-EA	FG-LK	MAT-FA

<sup>44</sup> Dokumen jadwal tutorial kelas unggulan kelas X dan XI di MA NU Banat Kudus

Gambar 4.9 Jadwal Pemadatan Program kelas unggulan kelas X, XI dan XII.<sup>45</sup>

Pada gambar 4.9 diatas, dapat dilihat materi program pemadatan kelas unggulan yang semuanya mengacu pada mata pelajaran yang diujikan di Ujian Nasional dan waktu pelaksanaan program pemadatan kelas unggulan khusus kelas XII, yaitu selama 4 hari dalam satu minggu. Dan khusus untuk kelas XII pelaksanaan program tutorial ini tidak hanya untuk program kelas unggulan melainkan berlaku juga untuk kelas regular.

b. Pengembangan Bahasa Asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris)

Program pengembangan Bahasa Asing (Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris) merupakan salah satu program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus yang ditujukan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengaplikasikan bahasa asing di kehidupan sehari-harinya.

Program pengembangan bahasa asing ini dilaksanakan selama dua hari dalam seminggu, yaitu pada hari Sabtu dan Minggu pukul 14.00-15.30. Satu hari untuk penguatan Bahasa Arab dan satu harinya lagi untuk penguatan Bahasa Inggris.

---

<sup>45</sup> Dokumen jadwal tutorial kelas unggulan kelas X, XI, dan XII di MA NU Banat Kudus

Program ini dikhususkan untuk peserta didik kelas X dan XI yang didampingi oleh guru atau tutor yang berkompeten dibidangnya.

Strategi pembelajarannya lebih menekankan pada memperbanyak kosa kata Bahasa Inggris dan *conversation* (percakapan) yang bertujuan untuk menambah *skill* peserta didik dalam berbicara menggunakan bahasa asing. Pada akhir pertemuan peserta didik diberi penugasan untuk berinteraksi menggunakan bahasa asing dan akan dibawa ke tempat wisata yang memiliki turis mancanegara. Hal ini sesuai dengan pernyataan lanjutan yang disampaikan oleh Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MA NU Banat Kudus, sebagai berikut:

“..., Selanjutnya program penguatan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dilakukan setiap hari Sabtu dan Ahad mulai pukul 14.00-15.30 WIB untuk kelas X dan XI, sedangkan untuk kelas XII digantikan dengan pendampingan belajar dan tutorial materi *science*. Meskipun kelas XII tidak mendapatkan penguatan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di madrasah, mereka tetap mendapatkan penguatan bahasa asing yang diterapkan untuk seluruh santri di Pondok Pesantren yaitu peserta didik mulai kelas X sampai kelas XII.”<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala madrasah pada tanggal 17 Oktober 2020, pukul 09.00 WIB-selesai.

Pernyataan dari Kepala Madrasah diperkuat dengan pernyataan lanjutan yang disampaikan oleh Ibu Dra. Hj. Siti Nurasyiah selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum, sebagai berikut:

“..., di program kelas unggulan kami ada program yang namanya conversation dan muhaddasah yaitu program pengembangan bahasa arab dan bahasa inggris yang dilakukan selama 2 kali dalam seminggu untuk kelas X dan kelas XI yang dibimbing dan didampingi oleh guru atau tutor berkompeten dibidangnya dan sistem pembelajarannya lebih bersifat aplikatif yaitu peserta didik diarahkan mengaplikasikan bahasa asing tersebut dalam bentuk percakapan sehingga peserta didik tidak hanya memahami bahasa asing akan tetapi bisa mengaplikasikan dan bisa berinteraksi menggunakan bahasa asing.”<sup>47</sup>

Pernyataan dari Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Bagian Kurikulum kemudian diperkuat dengan pernyataan lanjutan dari Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I. selaku Koordinator Program Kelas Unggulan sebagai berikut:

“..., program penguatan bahasa arab dan bahasa inggris (muhaddatsah dan conversation) yang kami adakan setiap hari Sabtu dan Ahad untuk melatih keterampilan peserta didik dalam berinteraksi menggunakan bahasa asing, nantinya pada akhir pertemuan peserta didik diberi penugasan untuk berinteraksi secara langsung dengan turis luar negeri dan akan dibawa langsung ketempat wisata yang memiliki banyak turis

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Siti Nurasyiah selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 26 Oktober 2020, pukul 12.15 WIB-selesai.

mancanegara seperti yang dilakukan pada tahun sebelum-sebelumnya yang dibawa ke Candi Borobudur.”<sup>48</sup>

Sesuai hasil wawancara diatas, Kondisi kegiatan program pengembangan bahasa asing di MA NU Banat Kudus dapat dilihat pada gambar 4.10 sebagai berikut:



Gambar 4.10 kegiatan interaksi antara peserta didik dengan turis luar di Candi Borobudur.<sup>49</sup>

### c. Program *Outbound*

Program *Outbound* merupakan salah satu program di kelas unggulan MA NU Banat yang bertujuan untuk memberikan proses pendidikan di luar madrasah (*outdoor*).

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I. selaku Koordinator Program Kelas Unggulan pada tanggal 21 Oktober 2020, pukul 08.00 WIB-selesai.

<sup>49</sup> Dokumen foto kegiatan hunting turis di Candi Borobudur MA NU Banat Kudus.

Pelaksanaan program *outbound* dilakukan satu kali dalam satu tahun dan hanya untuk peserta didik kelas X Unggulan. Sistem pelaksanaannya dengan membawa peserta didik ke tempat wisata *outbound* dan ziarah ke tempat *waliyullah* dengan didampingi oleh pendamping yang berasal dari bapak atau ibu guru pengurus program kelas unggulan. Hal ini sesuai dengan pernyataan lanjutan yang disampaikan oleh Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MA NU Banat Kudus, sebagai berikut:

“..., Selanjutnya adalah program *out bound*, program ini kami prakarsai dengan maksud untuk memberikan proses pembelajaran diluar kelas dan madrasah (*outdoor*), program ini dilakukan selama satu kali dalam satu tahun pelajaran dan biasanya kami lakukan untuk peserta didik di kelas X unggulan.”<sup>50</sup>

Pernyataan dari Kepala Madrasah diperkuat dengan pernyataan lanjutan yang disampaikan oleh Ibu Dra. Hj. Siti Nurasyiah selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum, sebagai berikut:

“..., Kedua, program *out bound* yang dilaksanakan satu tahun sekali untuk seluruh peserta didik kelas X

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala madrasah pada tanggal 17 Oktober 2020, pukul 09.00 WIB-selesai.

unggulan dengan didampingi oleh pendamping dari bapak ibu guru pengurus program kelas unggulan.”<sup>51</sup>

Pernyataan dari Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Bagian Kurikulum kemudian diperkuat dengan pernyataan lanjutan dari Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I. selaku Koordinator Program Kelas Unggulan sebagai berikut:

“..., Program out bound, program ini kami laksanakan selama satu kali dalam satu tahun dan hanya untuk peserta didik kelas X. dalam program ini peserta didik unggulan kami bawa ketempat wisata edukasi dan ziarah ke makam Wali Allah selama kurang lebih 2 hari satu malam, dengan maksud selain peserta didik bisa rekreasi juga bisa belajar selama program out bound berlangsung.”<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, kegiatan *outbound* dapat dilihat pada gambar 4.11 sebagai berikut:

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Siti Nurasiyah selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 26 Oktober 2020, pukul 12.15 WIB-selesai.

<sup>52</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I. selaku Koordinator Program Kelas Unggulan pada tanggal 21 Oktober 2020, pukul 08.00 WIB-selesai.



Gambar 4.11 kegiatan *outbound* peserta didik kelas X Unggulan tahun ajaran 2019/2020 di Kopeng, Salatiga.

Dan untuk laporan kegiatan *outbound* program kelas unggulan MA NU Banat Kudus tahun ajaran 2019/2020 di Kopeng, Salatiga tersebut, dapat dilihat pada lampiran 9 sebagaimana terlampir.<sup>53</sup>

Sedangkan implementasi program di kelas unggulan yang pelaksanaannya dilakukan di Pondok Pesantren adalah:

a. Madrasah Diniyah

Program Madrasah Diniyah merupakan salah satu program khusus kelas unggulan yang pelaksanaannya dilakukan di Pondok Pesantren. Tujuan adanya program ini adalah untuk menunjang pembelajaran yang ada di Madrasah. Materi yang diajarkan merupakan materi yang berasal dari

---

<sup>53</sup> dokumen foto dan laporan kegiatan out bound kelas unggulan MA NU Banat Kudus.

pengembangan kurikulum Pondok Pesantren Yanaabiiul Ulum Warrahmah, seperti: Faroid, Fiqih, Tajwid, Nahwu, Shorof, Tauhid, Akhlak dan Bahasa Arab. Program Madrasah Dinniyah dilaksanakan setiap hari kecuali hari Kamis malam. Waktu pelaksanaannya adalah setelah jamaah sholat Maghrib sampai sekitar pukul 20.00 WIB. Guru atau ustadz/ustadzah yang mengampu pendidikan diniyah merupakan ustadz/ustadzah di Pondok Pesantren Yanaabiiul Ulum Warrahmah Banat Kudus. Hal ini sesuai dengan pernyataan lanjutan yang disampaikan oleh Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MA NU Banat Kudus, sebagai berikut:

“...Selanjutnya adalah pendidikan diniyah (madrasah diniyah malam) yang dilakukan pada malam hari setelah sholat maghrib sampai pukul 20.00 WIB.”<sup>54</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh Kepala madrasah juga dikuatkan oleh pernyataan lanjutan dari Ibu Dra. Hj. Siti Nurasyiah selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum, sebagai berikut:

“..., Yang ketujuh, ada program madrasah dinniyah yang dilaksanakan setelah sholat maghrib, kira-kira pukul 18.30 sampai dengan 20.00 WIB dengan materi yang sesuai dengan kurikulum Pondok Pesantren.

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala madrasah pada tanggal 17 Oktober 2020, pukul 09.00 WIB-selesai.

Adanya program Madrasah Diniyah ini kami harapkan mampu menstimulus pembelajaran yang ada di Madrasah.”<sup>55</sup>

Selanjutnya pernyataan diatas, dikuatkan lagi dengan pernyataan lanjutan dari Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I. selaku Koordinator Program Kelas Unggulan sebagai berikut:

“..., Program madrasah diniyah yang dilakukan di malam hari yaitu setelah jamaah sholat maghrib sampai sekitar pukul 20.00 WIB ini merupakan salah satu bentuk pengajaran di Podok Pesantren yang bisa dikatakan mampu dijadikan sebagai penunjang pembelajaran di Madrasah. materi-materi yang diajarkan pun mampu menstimulus pengajaran yang ada di Madrasah, seperti: Faroid, Fiqih, Tajwid, Nahwu, Shorof, Fiqih Amaly, Tauhid, akhlak dan Bahasa Arab.”<sup>56</sup>

Berkaitan dengan hasil wawancara diatas, suasana dan kondisi kegiatan Madrasah Diniyah dapat dilihat pada gambar 4.12 sebagai berikut:



---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I. selaku Koordinator Program Kelas Unggulan pada tanggal 21 Oktober 2020, pukul 08.00 WIB-selesai.

<sup>56</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I. selaku Koordinator Program Kelas Unggulan pada tanggal 21 Oktober 2020, pukul 08.00 WIB-selesai.

Gambar 4.12 aktifitas pembelajaran madrasah dinniyah  
Pondok Pesantren Yanabiiul Ulum Warrohmah Banat  
Kudus.<sup>57</sup>

b. Bahtsul Masail

Program Bahtsul Masail merupakan program dari kelas unggulan yang pelaksanaannya dilakukan di Pondok Pesantren. Pelaksanaan program ini didampingi oleh ustadz-ustadz Pondok Pesantren Yanabiiul Ulum Warrohmah Banat Kudus yang berkompeten dalam hukum fikih.

Waktu pelaksanaan program ini adalah dua kali dalam satu tahun, yaitu pada semester pertama dan semester kedua.

Program Bahtsul Masail di Pondok Pesantren Yanabiiul Ulum Warrohmah Banat Kudus bertujuan untuk menambah wawasan tentang hukum fikih tentang sesuatu yang akrab dengan peserta didik, selain itu mampu melatih para santri dalam membaca kitab kuning.

---

<sup>57</sup> Dokumen foto kegiatan pembelajaran madrasah dinniyah di Pondok Pesantren Yanabiiul Ulum Warrohmah Banat Kudus.

Strategi pelaksanaannya adalah setiap santri diperbolehkan mengajukan pertanyaan tentang hukum fikih sebuah kejadian yang akrab dengan kehidupan sehari-hari kemudian pertanyaan dibahas dalam forum Bahtsul Masail yang didampingi oleh ustadz-ustadz yang berkompeten dalam bidang fikih. Perihal tentang pelaksanaan program bahtsul masail sesuai dengan pernyataan lanjutan yang disampaikan oleh Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MA NU Banat Kudus, sebagai berikut:

“..., Selanjutnya bahtsul masail yang kami adakan selama dua kali dalam setahun, yang selama pelaksanaannya para santri didampingi dan difasilitasi ustadz-ustadz yang berkompeten dalam hukum fikih.”<sup>58</sup>

Pernyataan dari Kepala Madrasah senada dengan pernyataan lanjutan yang disampaikan oleh Ibu Dra. Hj. Siti Nurasyiah selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum, sebagai berikut:

“..., Keempat, program bahtsul masail yang diadakan dua kali dalam satu tahun pelajaran yaitu di semester ganjil dan semester genap yang pelaksanaannya dilakukan di Pondok Pesantren dengan didampingi oleh ustadz yang terpercaya dalam hukum fikih.”<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala madrasah pada tanggal 17 Oktober 2020, pukul 09.00 WIB-selesai.

<sup>59</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Siti Nurasyiah selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 26 Oktober 2020, pukul 12.15 WIB-selesai.

Pernyataan dari Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Bagian Kurikulum kemudian diperkuat dengan pernyataan lanjutan dari Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I. selaku Koordinator Program Kelas Unggulan sebagai berikut:

“..., Program bahtsul masail, untuk program ini diadakan selama dua kali dalam satu tahun untuk membahas bagaimana hukum sebuah permasalahan yang muncul dalam kehidupan santri. Selama pelaksanaannya para santri dipersilahkan mengajukan pertanyaan dan kemudian dibahas di forum bahtsul masail yang tentunya didampingi oleh ustadz yang berkompeten dalam hukum fiqih.”<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, suasana dan kondisi kegiatan bahtsul masail dapat dilihat pada gambar 4.13 sebagai berikut:

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I. selaku Koordinator Program Kelas Unggulan pada tanggal 21 Oktober 2020, pukul 08.00 WIB-selesai.



Gambar 4.13 aktifitas kegiatan bahtsul masail di Pondok Pesantren Yanabiul Ulum Warrohmah Banat Kudus.<sup>61</sup>

c. Musyafahah dan Tahfidz Al-Qur'an

Program Musyafahah dan Tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu program di kelas unggulan yang pelaksanaannya di Pondok Pesantren. Program ini dilakukan dua kali dalam sehari, yaitu pada pagi hari setelah jamaah sholat shubuh dan setelah jamaah sholat ashar bagi peserta didik yang tidak halangan.

Sistem pelaksanaannya adalah pada waktu mengaji, setiap santri diwajibkan membaca Al-Qur'an secara *bi nadhor* yaitu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan melihat mushaf Al-Qur'an yang didampingi oleh ustazah lulusan Pondok Pesantren Tahfidz. Khusus untuk program Tahfidz Al-Qur'an sistemnya adalah ada setoran hafalan yang dilakukan pada

---

<sup>61</sup> Dokumen foto kegiatan bahtsul masail di Pondok Pesantren Yanabiul Ulum Warrohmah Banat Kudus.

pagi hari yaitu setelah jamaah sholat shubuh dan jadwal ngaji setelah jamaah sholat ashar adalah untuk murojaah, takrir, dan *bi nadhor* dengan didampingi oleh ustadzah lulusan Pondok Pesantren Tahfidz. Hal ini sesuai dengan pernyataan lanjutan yang disampaikan oleh Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MA NU Banat Kudus, sebagai berikut:

“..., Selanjutnya program kegiatan musyafahah dan tahfidz Al-Qur’an, musyafahah dilakukan dua kali dalam sehari yaitu sesudah sholat shubuh dan setelah sholat ashar dengan ustadzah lulusan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Kudus. Dan untuk program tahfidz Al-Qur’an diperuntukkan untuk peserta didik yang mengambil peminatan tahfidz.”<sup>62</sup>

Pernyataan dari Kepala Madrasah diperkuat dengan pernyataan lanjutan yang disampaikan oleh Ibu Dra. Hj. Siti Nurasyiah selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum, sebagai berikut:

“..., Keenam, program musyafahah dan tahfidz Al-Qur’an, musyafahah dilaksanakan oleh seluruh santri yang tidak udzur dengan didampingi oleh ustadzah, untuk waktu pelaksanaannya dilakukan di pagi hari yaitu setelah jamaah sholat shubuh dan sore hari setelah jamaah sholat ashar. Sedangkan untuk peserta didik program tahfidz, ada setoran hafalan yang dilakukan pada pagi hari yaitu setelah jamaah sholat shubuh dan

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala madrasah pada tanggal 17 Oktober 2020, pukul 09.00 WIB-selesai.

jadwal ngaji yang setelah jamaah sholat ashar adalah untuk murojaah, takrir, dan binnadhhor.”<sup>63</sup>

Pernyataan lanjutan yang senada juga disampaikan oleh Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I. selaku Koordinator Program Kelas Unggulan sebagai berikut:

“..., Kegiatan musyafahah dan tahfidz Al-Qur’an, untuk program musyafahah adalah ngaji bersama ustadzah lulusan Pondok Pesantren tahfidz yang dilaksanakan dua kali dalam sehari yaitu setelah jamaah sholat shubuh dan setelah jamaah sholat ashar. Dan untuk program tahfidz Al-Qur’an kami laksanakan selama dua kali juga, akan tetapi yang diwaktu setelah sholat shubuh digunakan untuk setoran hafalan, dan di waktu setelah sholat ashar untuk murojaah dan ngaji secara binnadhhor.”<sup>64</sup>

Berdasarkan uraian wawancara diatas, kegiatan musyafahah dan Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Yanaabiul Ulum Warrahmah dapat dilihat pada gambar 4.14 sebagai berikut:



<sup>63</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Siti Nurastiyah selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 26 Oktober 2020, pukul 12.15 WIB-selesai.

<sup>64</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I. selaku Koordinator Program Kelas Unggulan pada tanggal 21 Oktober 2020, pukul 08.00 WIB-selesai.

Gambar 4.14 Aktifitas Musyafahah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Yanaabiul Ulum Warrahmah.<sup>65</sup>

Sedangkan untuk melihat pelaksanaan program, dapat dilihat dari jadwal kegiatan musyafahah dan Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Yanaabiul Ulum Warrahmah, yang dapat dilihat pada gambar 4.15 sebagai berikut:

المعهد الإسلامي السلفي بتابع العلوم والرحمة  
**JADWAL MUSYAFAHAH AL-QURAN & BOROJAN KITAB**  
**PP. YANAABIUL ULUM WARROHMAH**  
 SEMESTER GASAL  
 TAHUN PELAJARAN 2020/2021

REVISI I

NO	HARI	JAM	KELAS										DOSEN	NAMA	KEBERANG
			1 A (1-30)	1 B (1-30)	2 A (1-30)	2 B (1-30)	3 A (1-30-360) atau 10 (1-300)	3 B (1-30)	4 A (1-30)	4 B (1-30)	5 A (1-30)	5 B (1-30)			
1	Senin	08.00 - 09.00	11	6	12	9	0	0	13	7	5	10	1	Moh. Farhan, S.Pd	Sengaja Klaten
2	Senin	09.00 - 10.00	11	6	12	9	0	0	13	7	5	10	2	Dharmawan, S.Pd	
3	Senin	10.00 - 11.00	11	6	12	9	0	0	13	7	5	10	3	Herwin, S.Pd	
4	Senin	11.00 - 12.00	11	6	12	9	0	0	13	7	5	10	4	Herwin, S.Pd	
5	Senin	12.00 - 13.00	11	6	12	9	0	0	13	7	5	10	5	Herwin, S.Pd	
6	Senin	13.00 - 14.00	11	6	12	9	0	0	13	7	5	10	6	Herwin, S.Pd	
7	Senin	14.00 - 15.00	11	6	12	9	0	0	13	7	5	10	7	Herwin, S.Pd	
8	Senin	15.00 - 16.00	11	6	12	9	0	0	13	7	5	10	8	Herwin, S.Pd	
9	Senin	16.00 - 17.00	11	6	12	9	0	0	13	7	5	10	9	Herwin, S.Pd	
10	Senin	17.00 - 18.00	11	6	12	9	0	0	13	7	5	10	10	Herwin, S.Pd	
11	Senin	18.00 - 19.00	11	6	12	9	0	0	13	7	5	10	11	Herwin, S.Pd	
12	Senin	19.00 - 20.00	11	6	12	9	0	0	13	7	5	10	12	Herwin, S.Pd	
13	Senin	20.00 - 21.00	11	6	12	9	0	0	13	7	5	10	13	Herwin, S.Pd	
14	Senin	21.00 - 22.00	11	6	12	9	0	0	13	7	5	10	14	Herwin, S.Pd	
15	Senin	22.00 - 23.00	11	6	12	9	0	0	13	7	5	10	15	Herwin, S.Pd	
16	Senin	23.00 - 24.00	11	6	12	9	0	0	13	7	5	10	16	Herwin, S.Pd	

KET: 1 Hari Jumat / Terhina / Ghusul  
 2 Hari Sabtu / 01.00 - 06.00 WIB  
 3 Hari Sabtu / 06.15 - 17.15 WIB  
 NB: Bila Berhalangan Hadir (tan Langsung dengan Pak. Moh. Sa'udin, S.Pd)

Kediri, 30 Juli 2020  
 Pembina Program  
 PP Yanaabiul Ulum Warrohmah  
 Moh. Sa'udin, S.Pd

<sup>65</sup> Dokumen foto kegiatan Musyafahah di Pondok Pesantren Yanabiul Ulum Warrohmah Banat Kudus.

Gambar 4.15 jadwal kegiatan musyafahah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Yanaabiul Ulum Warrahmah.<sup>66</sup>

Selain itu untuk pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an dapat dilihat pada gambar 4.16 sebagai berikut:

**JADWAL TAHFIDH AL-QURAN PROGRAM IPA UNGGULAN TAHFIDH  
PP. YANAABIUL ULMU WARROHMAH  
SEMESTER GENJIL  
TAHAPAN PELAJARAN 2020/2021**

NO	HARI	WAKTU	KELAS					NAMA USTAZ/IB	KEY
			IA	IB	IC	IA	IB		
1	Sabtu	Pagi	5	6	7	2	3	4	1. Pondok Kertijo, S.Pd. 2. Pondok Kertijo, S.Pd. 3. Pondok Kertijo, S.Pd. 4. Pondok Kertijo, S.Pd. 5. Pondok Kertijo, S.Pd. 6. Pondok Kertijo, S.Pd. 7. Pondok Kertijo, S.Pd. 8. Pondok Kertijo, S.Pd. 9. Pondok Kertijo, S.Pd. 10. Pondok Kertijo, S.Pd.
		Malam	10	11	12	1	2	3	
		Minggu	1	2	3	4	5	6	
2	Ahad	Pagi	5	6	7	2	3	4	1. Pondok Kertijo, S.Pd. 2. Pondok Kertijo, S.Pd. 3. Pondok Kertijo, S.Pd. 4. Pondok Kertijo, S.Pd. 5. Pondok Kertijo, S.Pd. 6. Pondok Kertijo, S.Pd. 7. Pondok Kertijo, S.Pd. 8. Pondok Kertijo, S.Pd. 9. Pondok Kertijo, S.Pd. 10. Pondok Kertijo, S.Pd.
		Malam	10	11	12	1	2	3	
		Minggu	1	2	3	4	5	6	
3	Senin	Pagi	5	6	7	2	3	4	1. Pondok Kertijo, S.Pd. 2. Pondok Kertijo, S.Pd. 3. Pondok Kertijo, S.Pd. 4. Pondok Kertijo, S.Pd. 5. Pondok Kertijo, S.Pd. 6. Pondok Kertijo, S.Pd. 7. Pondok Kertijo, S.Pd. 8. Pondok Kertijo, S.Pd. 9. Pondok Kertijo, S.Pd. 10. Pondok Kertijo, S.Pd.
		Malam	10	11	12	1	2	3	
		Minggu	1	2	3	4	5	6	
4	Selasa	Pagi	5	6	7	2	3	4	1. Pondok Kertijo, S.Pd. 2. Pondok Kertijo, S.Pd. 3. Pondok Kertijo, S.Pd. 4. Pondok Kertijo, S.Pd. 5. Pondok Kertijo, S.Pd. 6. Pondok Kertijo, S.Pd. 7. Pondok Kertijo, S.Pd. 8. Pondok Kertijo, S.Pd. 9. Pondok Kertijo, S.Pd. 10. Pondok Kertijo, S.Pd.
		Malam	10	11	12	1	2	3	
		Minggu	1	2	3	4	5	6	
5	Rabu	Pagi	5	6	7	2	3	4	1. Pondok Kertijo, S.Pd. 2. Pondok Kertijo, S.Pd. 3. Pondok Kertijo, S.Pd. 4. Pondok Kertijo, S.Pd. 5. Pondok Kertijo, S.Pd. 6. Pondok Kertijo, S.Pd. 7. Pondok Kertijo, S.Pd. 8. Pondok Kertijo, S.Pd. 9. Pondok Kertijo, S.Pd. 10. Pondok Kertijo, S.Pd.
		Malam	10	11	12	1	2	3	
		Minggu	1	2	3	4	5	6	
6	Kamis	Pagi	5	6	7	2	3	4	1. Pondok Kertijo, S.Pd. 2. Pondok Kertijo, S.Pd. 3. Pondok Kertijo, S.Pd. 4. Pondok Kertijo, S.Pd. 5. Pondok Kertijo, S.Pd. 6. Pondok Kertijo, S.Pd. 7. Pondok Kertijo, S.Pd. 8. Pondok Kertijo, S.Pd. 9. Pondok Kertijo, S.Pd. 10. Pondok Kertijo, S.Pd.
		Malam	10	11	12	1	2	3	
		Minggu	1	2	3	4	5	6	
7	Jumat	Pagi	5	6	7	2	3	4	1. Pondok Kertijo, S.Pd. 2. Pondok Kertijo, S.Pd. 3. Pondok Kertijo, S.Pd. 4. Pondok Kertijo, S.Pd. 5. Pondok Kertijo, S.Pd. 6. Pondok Kertijo, S.Pd. 7. Pondok Kertijo, S.Pd. 8. Pondok Kertijo, S.Pd. 9. Pondok Kertijo, S.Pd. 10. Pondok Kertijo, S.Pd.
		Malam	10	11	12	1	2	3	
		Minggu	1	2	3	4	5	6	

Kategori: (Fajr & Shubuh)

Kediri, 2 Agustus 2020  
Pembina Harian,  
Abdul Kholiq, S.Pd.

Muhammad Khafid, S.H., M.Pd.

NB: Bila berhalangan hadir, mohon izin kepada yang piket.

Gambar 4.16 jadwal Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Yanaabiul Ulum Warrahmah.<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai implementasi kebijakan program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, kebijakan program kelas unggulan adalah sebuah kebijakan unggulan di MA NU Banat Kudus yang didesain dengan memadukan antara kurikulum Madrasah dan

<sup>66</sup> Dokumen foto jadwal Musyafahah di Pondok Pesantren Yanabiul Ulum Warrohmah Banat Kudus.

<sup>67</sup> Dokumen foto jadwal Tahfidz di Pondok Pesantren Yanabiul Ulum Warrohmah Banat Kudus.

kurikulum Pondok Pesantren yang dikhususkan untuk peserta didik yang memiliki potensi akademik unggul. Implementasi program kelas unggulan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan konteks awal berdirinya program kelas unggulan yang menggabungkan kurikulum Madrasah dan kurikulum Pondok Pesantren, dengan program-programnya yang terdiri dari: pertama, program Tutorial Materi *Science* dan Pendampingan Belajar, yaitu program kelas unggulan yang pelaksanaannya dilakukan di Madrasah setiap hari Senin, Selasa, Rabu dan Sabtu sekitar pukul 14.30-16.15 WIB untuk jenjang kelas XII Unggulan, dan hari Rabu sekitar pukul 14.30-15.30 WIB untuk jenjang kelas X dan XI Unggulan. Guru atau tutor yang berasal dari lembaga bimbingan belajar *Ganesha Operation* dan guru MA NU Banat Kudus yang mengajar mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional. Sedangkan materi yang diajarkan pada program ini bertujuan sebagai penguatan terhadap mata pelajaran yang diujikan di Ujian Nasional. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya foto aktifitas kegiatan Tutorial Materi *Science* dan Pendampingan Belajar dan jadwal kegiatan Tutorial Materi *Science* dan Pendampingan Belajar.

Kedua, program Pengembangan Bahasa Asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris), yaitu program kelas unggulan yang pelaksanaannya dilakukan di Madrasah. Program ini diadakan dengan tujuan untuk melatih keterampilan peserta didik kelas

unggulan dalam mengaplikasikan bahasa asing dalam kehidupan sehari-harinya. Waktu pelaksanaan program ini adalah selama dua hari dalam seminggu, yaitu pada hari Sabtu dan Minggu pukul 14.00-15.30. Satu hari untuk penguatan Bahasa Arab dan satu harinya lagi untuk penguatan Bahasa Inggris. Program ini dikhususkan untuk peserta didik kelas X dan XI yang didampingi oleh guru atau tutor yang berkompeten dibidangnya. Strategi pelaksanaannya dengan penambahan kosa kata Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di setiap pertemuannya dan *conversation*, yaitu peserta didik diwajibkan berbicara dan bercakap-cakap menggunakan bahasa asing selama pertemuan berlangsung. Dan pada akhir pertemuan, peserta didik dibawa ke tempat wisata yang memiliki turis mancanegara dan diberi penugasan untuk berinteraksi secara langsung dengan turis luar tersebut. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya foto kegiatan interaksi antara peserta didik dengan turis luar di Candi Borobudur.

Ketiga, program *Outbound*, yaitu salah satu program di kelas unggulan yang pelaksanaannya dilakukan di Madrasah dan bertujuan untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik di luar madrasah (*outdoor*). Program ini dilakukan satu kali dalam satu tahun dan hanya untuk peserta didik kelas X Unggulan. Sistem pelaksanaannya dengan membawa peserta didik ke tempat wisata *outbound* dan ziarah ke tempat *waliyullah* dengan didampingi oleh pendamping yang berasal dari bapak atau ibu

guru pengurus program kelas unggulan. Hal ini dapat dibuktikan dengan foto *outbound* peserta didik kelas X tahun ajaran 2019/2020 dan laporan kegiatan *outbound* program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus.

Keempat, program Madrasah Diniyah, yaitu salah satu program di kelas unggulan yang pembelajarannya dilakukan di Pondok Pesantren. Program ini dilaksanakan setiap hari kecuali hari Kamis malam. Waktu pelaksanaannya adalah setelah jamaah sholat maghrib sampai sekitar pukul 20.00 WIB. Guru atau ustadz/ustadzah yang mengampu pendidikan diniyah merupakan ustadz/ustadzah di Pondok Pesantren Yanaabiul Ulum Warrahmah Banat Kudus. program ini dapat dibuktikan dengan foto aktifitas pembelajaran madrasah diniyah di Pondok Pesantren Yanabiul Ulum Warrohmah Banat Kudus.

Kelima, program Bahtsul Masail, yaitu salah satu program di kelas unggulan yang pelaksanaannya dilakukan di Pondok Pesantren yang bertujuan untuk menambah wawasan tentang hukum fikih tentang sesuatu yang akrab dengan peserta didik, selain itu mampu melatih para santri dalam membaca kitab kuning. Waktu pelaksanaan program ini adalah dua kali dalam satu tahun, yaitu pada semester pertama dan semester kedua. Strategi pelaksanaan program ini adalah setiap santri diperbolehkan mengajukan pertanyaan tentang hukum fikih sebuah kejadian yang akrab dengan kehidupan sehari-hari

kemudian pertanyaan dibahas dalam forum Bahtsul Masail yang didampingi oleh ustadz-ustadz yang berkompeten dalam bidang fikih. Hal kegiatan ini dapat dibuktikan dengan adanya foto kegiatan Bahtsul Masail di Pondok Pesantren Yanabiiul Ulum Warrohmah Banat Kudus.

Keenam, Musyafahah dan Tahfidz Al-Qur'an, yaitu salah satu program di kelas unggulan yang pelaksanaannya dilakukan di Pondok Pesantren. Program ini dilakukan dua kali dalam sehari, yaitu pada pagi hari setelah jamaah sholat shubuh dan setelah jamaah sholat ashar bagi peserta didik yang tidak halangan. Sistem pelaksanaannya adalah pada waktu mengaji, setiap santri diwajibkan membaca Al-Qur'an secara *bi nadhor* yaitu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan melihat mushaf Al-Qur'an yang didampingi oleh ustadzah lulusan Pondok Pesantren Tahfidz. Khusus untuk program Tahfidz Al-Qur'an sistemnya adalah ada setoran hafalan yang dilakukan pada pagi hari yaitu setelah jamaah sholat shubuh dan jadwal ngaji setelah jamaah sholat ashar adalah untuk murojaah, takrir, dan *bi nadhor* dengan didampingi oleh ustadzah lulusan Pondok Pesantren Tahfidz. Keberadaan dan pelaksanaan program ini dapat dibuktikan dengan jadwal kegiatan musyafahah dan tahfidz Al-Qur'an dan khusus pada program tahfidz dikuatkan dengan data kegiatan laporan kegiatan tahfidz MA NU Banat Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

## **2. Implikasi Program Kelas Unggulan di Madrasah Aliyah Nahdhotul Ulama Banat Kudus**

Implikasi atau dampak diadakannya sebuah program, biasanya dapat dilihat dari kualitas hasil sebuah kebijakan itu sendiri dan seberapa jauh program tersebut mampu mengatasi permasalahan yang timbul mengenai diadakannya program tersebut. Beberapa implikasi pada program yang di implementasikan di kelas unggulan tersebut selaras dengan pernyataan lanjutan yang disampaikan oleh Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MA NU Banat Kudus, sebagai berikut:

“...,adanya sebuah program yang diterapkan tentu ada sesuatu yang dihasilkan, pada program pendampingan belajar misalnya, program ini lumayan bisa menunjang pembelajaran Ujian Nasional, ya walaupun masih ada peserta didik yang merasa keberatan pada pelajaran UN, akan tetapi kami selalu mengusahakan melakukan evaluasi bulanan khusus kelas unggulan untuk melancarkan program ini. Selanjutnya pada program pengembangan bahasa asing, kami selalu mengusahakan yang terbaik pada setiap pertemuannya guna mengoptimalkan pembelajaran bahasa asing kepada peserta didik. Akan tetapi masih kami temukan peserta didik yang masih kesulitan dalam mengaplikasikan bahasa asing dalam kehidupan sehari-harinya. Selanjutnya ada program outbound yang selama ini pelaksanaannya lumayan cukup baik akan tetapi sekarang kan masih dalam masa pandemic sehingga pelaksanaannya sedikit terganggu. Selanjutnya pada program madrasah dinniyah yang menurut saya bisa

menguatkan pembelajaran di madrasah khususnya pada mata pelajaran agama dengan beberapa kurikulum mata pelajaran yang kami masukkan dalam pembelajarannya. akan tetapi adanya kurikulum yang kami terapkan didalamnya terdapat beberapa peserta didik yang merasa keberatan dengan kurikulum yang kami terapkan didalamnya. Selanjutnya pada program bahtsul masail yang kami terapkan ini sudah baik pelaksanaannya akan tetapi kendalanya masih ada peserta didik yang kurang focus dan tidak ikut aktif dalam mencari jawaban masalah dalam kitab. Dan yang terakhir yaitu program musyafahah dan tahfidz Al-Quran yang selama ini sudah cukup baik dalam pelaksanaannya dan berdampak baik terhadap peserta didik akan tetapi masih terdapat beberapa kendala yaitu masih ada peserta didik yang kesulitan dalam tartil Al-Quran.”<sup>68</sup>

Dari uraian wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam implementasi program kelas unggulan sudah cukup baik dalam pelaksanaannya dan cukup mampu mencapai tujuan pembelajaran pada masing-masing programnya. Akan tetapi dalam implementasi sebuah program tentu terdapat beberapa kendala didalamnya, oleh karena itu sebuah monitoring dan evaluasi program secara continue dibutuhkan demi mencapai tujuan yang diinginkan pada masing-masing program.

Secara umum mengenai kualitas hasil pendidikan, tentu tidak terlepas dari kualitas prosesnya. Kualitas proses pendidikan pada program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus salah

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala madrasah pada tanggal 17 Oktober 2020, pukul 09.00 WIB-selesai.

satunya dapat dilihat dari tingginya daya tangkap dan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran yang ditandai dengan nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) atau nilai semester awal/akhir. Hal ini selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MA NU Banat Kudus, sebagai berikut:

“iya, rata-rata mereka mempunyai daya tangkap dan penalaran yang tinggi dibandingkan dengan peserta didik kelas reguler, *input* peserta didik kelas unggulan yang memiliki kompetensi yang baik dan kurikulum pembelajaran yang tepat untuk mereka menjadi salah satu factor pendukungnya. Contohnya seperti tahun kemarin ada peserta didik kelas MIPA Unggulan yang lulus Ujian Akhir Nasional dengan nilai sempurna di mata pelajaran Biologi.”<sup>69</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Madrasah juga dikuatkan oleh pernyataan dari Ibu Dra. Hj. Siti Nurasyiah selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum, sebagai berikut:

“hampir keseluruhan peserta didik di kelas unggulan memiliki potensi pemahaman dan daya tangkap yang relative tinggi jika dibandingkan dengan peserta didik pada kelas regular, namun tidak bisa dipungkiri kalau terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran tertentu, oleh karena itu kami selalu melakukan evaluasi program di setiap bulannya dan

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala madrasah pada tanggal 17 Oktober 2020, pukul 09.00 WIB-selesai.

memberikan penguatan mata pelajaran di program tutorial materi pelajaran”<sup>70</sup>

Pernyataan dari Kepala Madrasah dan Wakil kepala Madrasah Bagian Kurikulum juga dikuatkan oleh pernyataan dari Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I. selaku Koordinator Program Kelas Unggulan sebagai berikut:

“iya, rata-rata peserta didik di kelas unggulan memiliki daya tangkap yang lebih cepat dan lebih mudah mencerna materi yang diberikan oleh guru, hal ini bisa dilihat dari hasil ulangan harian, ujian semesteran dan keaktifan peserta didik kelas unggulan selama proses belajar mengajar. namun yang namanya proses pembelajaran pasti ada kendalanya seperti terdapat peserta didik yang mengalami sedikit kesulitan belajar, oleh karena itu kami selalu mengevaluasi dan melakukan perbaikan untuk mencapai tujuan yang kita inginkan”.<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas juga dikuatkan oleh data tentang hasil analisis Penilaian Tengah Semester (PTS) program kelas unggulan yang rata-rata memiliki nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) khusus program kelas unggulan. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa pada mata pelajaran tertentu, masih ditemukan persentase rata-rata nilai

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Siti Nurasyiah selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 26 Oktober 2020, pukul 12.15 WIB-selesai.

<sup>71</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I. selaku Koordinator Program Kelas Unggulan pada tanggal 21 Oktober 2020, pukul 08.00 WIB selesai.

yang masih banyak dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang dapat dilihat pada table 4.6 tentang rata-rata nilai PTS sebagai berikut:

No	Mapel	Kelas								
		X U1	X U2	XK U	XI U1	XI U2	XIK U	XII U1	XII U2	XII KU
1	MTK									
Tuntas	62 %	74 %	90 %	100 %	100 %	75 %	76%	81%	65 %	
Tidak Tuntas	38 %	26 %	10 %	0%	0%	25 %	26%	19%	35 %	
2	B.Indo									
Tuntas	82 %	65 %	65 %	94 %	97 %	76 %	94%	85%	45 %	
Tidak Tuntas	18 %	35 %	35 %	6%	3%	24 %	6%	15%	55 %	
3	B.Ing									
Tuntas	88 %	68 %	50 %	79 %	83 %	74 %	61%	52%	65 %	
Tidak Tuntas	12 %	32 %	50 %	21 %	17 %	26 %	39%	48%	35 %	
4	Bio									
Tuntas	62 %	66 %		79 %	52 %		67%	73%		

Tidak Tuntas	38 %	36 %		21 %	48 %		33%	27%	
5	Fis								
Tuntas	53 %	63 %		88 %	76 %		78%	64%	
Tidak Tuntas	47 %	37 %		12 %	23 %		22%	36%	
6	Kim								
Tuntas	85 %	74 %		58 %	52 %		56%	61%	
Tidak Tuntas	15 %	26 %		42 %	48 %		44%	39%	
7	TIT								
Tuntas			82 %			94 %			74 %
Tidak Tuntas			18 %			6%			26 %
8	HIH								
Tuntas			88 %			74 %			42 %
Tidak Tuntas			12 %			26 %			58 %
9	FUF								

Tuntas			85 %			59 %			71 %
Tidak Tuntas			15 %			41 %			29 %

Oleh karena itu pada setiap bulannya dilakukan rapat evaluasi pembahasan tentang pengembangan akademik program kelas unggulan dengan tujuan untuk terus melakukan peningkatan dan perbaikan kualitas pelayanan pendidikan guna tercapainya tujuan madrasah khususnya program kelas unggulan. Adanya rapat evaluasi program kelas unggulan tersebut dapat dibuktikan pada lampiran 10 tentang hasil evaluasi pengembangan akademik program kelas unggulan.<sup>72</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat daya tangkap dan penalaran peserta didik program kelas unggulan rata-rata cukup tinggi. Hal ini bisa terjadi karena adanya beberapa factor, diantaranya adalah: peserta didik kelas unggulan adalah peserta didik pilihan berdasarkan hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), selain itu peserta didik program kelas unggulan memiliki fasilitas dan sistem kurikulum khusus, sehingga dapat menunjang proses pembelajarannya. Namun dalam setiap proses pembelajaran tentu terdapat

---

<sup>72</sup> dokumen tentang hasil evaluasi pengembangan akademik program kelas unggulan.

beberapa kendala, oleh karena itu di setiap bulannya, dilakukan rapat evaluasi program kelas unggulan.

Adanya proses, tentu ada sebuah hasil yang dikeluarkan. Seperti halnya proses implementasi program kelas unggulan yang telah dimulai sejak tahun 2009, tentunya telah melahirkan banyak lulusan peserta didik kelas unggulan yang rata-rata memiliki nilai ijazah yang baik. Hal ini selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MA NU Banat Kudus, sebagai berikut:

“sangat membanggakan, anak program kelas unggulan banyak mengikuti kejuaraan, baik itu yang sifatnya akademik maupun non akademik. Sehingga harapannya mereka dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi favorit.”<sup>73</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh kepala Madrasah juga dikuatkan oleh pernyataan dari Ibu Dra. Hj. Siti Nurasyiah selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum, sebagai berikut:

“input program kelas unggulan sangat baik, ini bisa dilihat dari peserta didik kelas unggulan yang rata-rata memiliki potensi dan kemampuan tinggi. Disamping itu proses pembelajaran yang kami kemas secara khusus untuk kelas unggulan menjadikan output atau lulusan kelas unggulan memiliki kualitas yang baik, hal ini bisa dilihat dari hasil Ujian Akhir Madrasah, Ujian Nasional, dan peta penyebaran peserta didik kelas unggulan.”<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala madrasah pada tanggal 17 Oktober 2020, pukul 09.00 WIB-selesai.

<sup>74</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Siti Nurasyiah selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 26 Oktober 2020, pukul 12.15 WIB-selesai.

Pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Bagian Kurikulum juga dikuatkan oleh pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I. selaku Koordinator Program Kelas Unggulan sebagai berikut:

“kualitas lulusan peserta didik kelas unggulan baik, mereka rata-rata memiliki nilai yang bagus, bahkan ada yang nilai Ujian Nasional-nya mendapat nilai sempurna.”<sup>75</sup>

Berdasarkan uraian wawancara diatas, dikuatkan dengan data hasil Ujian Akhir Nasional dan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional yang rata-rata memiliki nilai diatas rata-rata capaian rata-rata nasional, yang dipublikasikan oleh Pusat penilaian Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Data capaian rata-rata nasional yang dipublikasikan oleh Pusat penilaian Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat dilihat pada tabel 4.7 tentang rata-rata hasil Ujian Nasional peserta didik Kelas Unggulan<sup>76</sup> sebagi berikut:

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I. selaku Koordinator Program Kelas Unggulan pada tanggal 21 Oktober 2020, pukul 08.00 WIB-selesai.

<sup>76</sup> dokumen tentang capaian rata-rata nasional Ujian Nasional yang dipublikasikan di [www.hasilun.puspendik.kemendikbud.go.id](http://www.hasilun.puspendik.kemendikbud.go.id) dan diakses pada tanggal 21 Desember 2020 pukul 11.26 WIB.

No	Kelas	Peminatan	Mata Pelajaran	Rata-Rata
1	XII IPA U1	Fisika	Bahasa Indo	87.5
			Baha Inggris	70.7
			Matematika	56.17
			Pilihan	61.91
		Kimia	Bahasa Indo	86.7
			Baha Inggris	76.7
			Matematika	60
			Pilihan	72.66
		Biologi	Bahasa Indo	87.38
			Baha Inggris	67.3
			Matematika	46
			Pilihan	67.34
2	XII IPA U2	Fisika	Bahasa Indo	84
			Baha Inggris	70.75
			Matematika	50
			Pilihan	61.8
		Kimia	Bahasa Indo	84
			Baha Inggris	65.59
			Matematika	47.20
			Pilihan	57.18
		Bio	Bahasa Indo	79.25
			Baha Inggris	63

			Matematika	45.26
			Pilihan	62
3	XII PKU	Tafsir	Bahasa Indo	73.5
			Baha Inggris	50.52
			Matematika	45.92
			Pilihan	76.10
		Hadis	Bahasa Indo	82
			Baha Inggris	66.7
			Matematika	67
			Pilihan	96.3
		Fikih	Bahasa Indo	75
			Baha Inggris	53.3
			Matematika	49
			Pilihan	83

Dan hasil rata-rata Ujian Akhir Nasional dan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional peserta didik MA NU Banat Kudus dapat dilihat pada table 4.8 tentang rata-rata hasil UAMBN sebagai berikut:<sup>77</sup>

No	Kelas	Mata Pelajaran	Rata-Rata
1	XII IPA U1	Al-Qur'an Hadist	75.4
		Fikih	73.5

---

<sup>77</sup> dokumentasi hasil Ujian Akhir Nasional, Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional peserta didik MA NU Banat Kudus

		SKI	78.27
2	XII IPA U2	Al-Qur'an Hadist	74.75
		Fikih	76.81
		SKI	84.80
3	XII PKU	Al-Qur'an Hadist	78.96
		Fikih	75.74
		SKI	84.64

Selain itu data mengenai lulusan peserta didik kelas unggulan di MA NU Banat Kudus juga diperkuat dengan data sebaran peserta didik kelas unggulan di MA NU Banat Kudus, yang dapat dilihat pada table 4.9 tentang persentase data sebaran peserta didik kelas unggulan sebagai berikut:<sup>78</sup>

No	Studi Lanjut	Jumlah	Persentase
1	UNNES	6	6%
2	IPDN	1	1%
3	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	10	10%
4	UIN Malik Ibrahim Malang	2	2%
5	UIN Walisongo Semarang	8	8%
6	UNSOED Purwokerto	3	3%
7	IAIN Kudus	5	5%

---

<sup>78</sup> dokumentasi sebaran lulusan peserta didik Unggulan tahun pelajaran 2019/2020 MA NU Banat Kudus.

8	UNDIP Semarang	3	3%
9	Universitas Sebelas Maret Surakarta	2	2%
10	Universitas Negeri Yogyakarta	2	2%
11	Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta	1	1%
12	IAIN Pekalongan	1	1%
13	Universitas Lain	17	17%
14	Kursus	2	2%
15	Pondok Pesantren	27	27%
16	Tanpa Keterangan	10	10%
Jumlah		100	100%

Dari hasil analisis terhadap data diatas, dapat diketahui bahwa SDM atau lulusan program unggulan cukup baik, dengan banyak yang diterima di beberapa Perguruan Tinggi Negeri atau swasta ternama dan Pondok Pesantren ternama.

Berdasarkan uraian data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa SDM atau lulusan program kelas unggulan memiliki kualitas akademik yang cukup baik, ini bisa dilihat dari data hasil ujian akhir dan data sebaran peserta didik program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus.

Sejak diimplementasikannya program kelas unggulan, memiliki dampak yang baik terhadap prestasi madrasah. Hal ini selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak

Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MA NU Banat Kudus, sebagai berikut:

“cukup memuaskan, karena selama diimplementasikannya program kelas unggulan ini, prestasi madrasah semakin meningkat, karena sebagian prestasi madrasah dihasilkan oleh peserta didik di kelas unggulan”.<sup>79</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Madrasah juga senada dengan pernyataan dari Ibu Dra. Hj. Siti Nurasyiah selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum, sebagai berikut:

“alhamdulillah dengan adanya kelas unggulan membawa pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi madrasah, baik itu akademik maupun non akademik.”<sup>80</sup>

Pernyataan senada juga disampaikan oleh Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I. selaku Koordinator Program Kelas Unggulan sebagai berikut:

“selama ini peserta didik kelas unggulan banyak menyumbang prestasi untuk madrasah, baik prestasi akademik maupun non akademik, jadi madrasah mendapat dampak yang bagus selama diimplementasikannya kelas unggulan”.<sup>81</sup>

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Bapak Shohibul Huda, M.Pd. selaku Kepala madrasah pada tanggal 17 Oktober 2020, pukul 09.00 WIB-selesai.

<sup>80</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Siti Nurasyiah selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum pada tanggal 26 Oktober 2020, pukul 12.15 WIB-selesai.

<sup>81</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I. selaku Koordinator Program Kelas Unggulan pada tanggal 21 Oktober 2020, pukul 08.00 WIB-selesai.

Dari uraian wawancara diatas, kemudian dikuatkan dengan data yang menunjukkan prestasi peserta didik MA NU Banat Kudus tahun pelajaran 2019/2020, yang bisa dilihat pada table 4.10 sebagai berikut: <sup>82</sup>

No.	Tgl Pelaksanaan	Jenis Lomba	Hasil Kejuaraan		Penyelenggara
			Juara	Tingkat	
1.	24-26 Juni 2019	Pencak Silat Seni Wiraloka	I	Provinsi	LP. Maarif Propinsi Porsema XI Tingkat SMA/MA Dan Sederajat
		Lari Sprint Putri	II		
		Debat Bahasa Inggris	I		
2.	Juni 2019	Olimpiade Matematika	Perunggu	Internasional	Hongkong Internasional Mathematic Olimpiade

---

<sup>82</sup> dokumen tentang prestasi peserta didik MA NU Banat Kudus.

3.	1 Juli 2019	KIR	Harp. III	Kabupat en	Dishub Kab. Kudus
4.	Juli	Paskibra		Kabupat en	Dinas Pemuda Dan Olahraga
5.	1 Agustus 2019	Abhinaya Reksa Cakti	I	Kabupat en	Kwarcab Kudus
6.	3 Agustus 2019	Fotografi	I	Provinsi	Radar Kudus
7.	13 Desember 2019	Kaligrafi	I	Provinsi	UNNES
		Menyanyi Arab	III	Provinsi	UNNES
8.	25-27 Oktober 2019	Lomba Cerdas Cermat	I	Kabupat en	Saka Bhayangkar a Polres Kudus
		PBB	III		
		Tek-Tek Kamplang	III		
		Senam Lantas	III		
9.	26 Oktober 2019	Festival Rebana	II	Provinsi	BPD Jateng

1 0.	1-3 November 2019	Pencak Silat	I		
			I		
			III		
			I		
			II		
			II		
			III		
1 1.	10 November 2019	Taekwon do	II	Kabupat en	Kejurcab Taekwondo
			II		
			III		
			III		
1 2.	12-15 Desember 2019	Video Dokumen ter PMR	I	Nasiona l	KSR UNS Surakarta
		PP, PK, Info Grafis, Travelling , Video	Grdae B		

		Dokumen ter			
1 3.	10-12 Februari 2020	Pencak Silat	II	Kabupat en	POPDA SMA Tingkat Kabupaten
1 4.	15 Februari 2020	Taekwon do	Juara Umum	Kabupat en	POPDA SMA Tingkat Kabupaten
1 5.	15 Februari 2020	Lompat Tinggi	III	Kabupat en	POPDA SMA Tingkat Kabupaten
1 6.	24 Februari 2020	Taekwon do	II II III	Karasid enan	POPDA SMA Tingkat Kabupaten
1 7.	15 Maret 2020	LCC	III	Provinsi	Smasa Youth Red
		Hasta Karya	III		Cross Competitio n XVIII
		Duta PMR	I		

1 8.	24 Juni 2020	Paskibra		Kabupaten	Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olahraga
1 9.	24 Juni 2020	Lomba KIR	9	Nasional	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Sumber Daya Air

Selain data diatas terdapat data yang menyebutkan bahwa siswa program kelas unggulan yang bernama Zulfa Millati telah mampu meraih medali emas pada Olimpiade Matematika Tingkat Nasional tahun 2020 yang bisa dilihat pada gambar 4.17 sebagai berikut:



Gambar 4.17 prestasi peserta didik kelas unggulan MA NU Banat Kudus yang meraih medali emas pada olimpiade Nasional.<sup>83</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sejak diimplementasikannya kebijakan program kelas unggulan memberikan dampak yang baik terhadap prestasi madrasah, hal ini bisa dibuktikan dengan data prestasi peserta didik MA NU Banat Kudus yang sebagian besar merupakan hasil prestasi peserta didik program kelas unggulan.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dipaparkan diatas tentang implikasi program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat beberapa kendala dalam proses implementasi per-

---

<sup>83</sup> dokumen tentang prestasi peserta didik MA NU Banat Kudus yang meraih medali emas pada olimpiade Nasional yang dipublikasikan di website [www.manubanat Kudus.sch.id](http://www.manubanat Kudus.sch.id) dan diakses pada tanggal 21 Desember 2020 pukul 10.32 WIB.

masing-masing program kelas unggulan, akan tetapi secara umum peserta didik program kelas unggulan memiliki daya tangkap dan penalaran yang cukup baik, hal ini dibuktikan dengan hasil ujian semester peserta didik yang memiliki nilai KKM khusus program kelas unggulan. Namun dalam proses pembelajarannya, terdapat peserta didik yang memiliki nilai dibawah KKM khusus program kelas unggulan. Oleh karena itu pada tiap bulannya dilakukan evaluasi program dan pengembangan program kelas unggulan. Hal ini dibuktikan dengan adanya dokumen tentang hasil evaluasi program kelas unggulan.

Melihat potensi yang dimiliki oleh peserta didik program kelas unggulan, berdampak pula pada prestasi madrasah yang positif. Lulusan atau Sumber Daya manusia yang dihasilkan oleh peserta didik program kelas unggulan, menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Hal ini dibuktikan dengan hasil Ujian Akhir Nasional dan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional yang rata-rata menunjukkan angka diatas rata-rata hasil capaian nasional, yang dipublikasikan oleh Pusat Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain itu, sebaran lulusan peserta didik kelas unggulan banyak yang diterima di PTN/PTS ternama ataupun Pondok Pesantren ternama. Hal ini dibuktikan dengan adanya data sebaran peserta didik program

kelas unggulan tahun pelajaran 2019/2020 di MA NU Banat Kudus.

Oleh karena itu, implementasi program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus sudah tepat karena memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap madrasah, khususnya untuk peserta didik.

### **C. Analisis Data**

Sebagaimana yang tertera dalam Bab I, bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang program kelas unggulanimplementasi program kelas unggulan dan implikasi program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus. Oleh karena itu, pada Bab IV ini peneliti menganalisis kedua hal tersebut sesuai dengan metode yang peneliti gunakan yaitu menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Dalam hal ini penulis menganalisis dua aspek pokok, pertama, latar belakang kebijakan program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus. Kedua, implementasi kebijakan program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus. Ketiga, implikasi program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus.

#### **1. Latar Belakang Kebijakan Program Kelas Unggulan (*Preeminent Class*) di MA NU Banat Kudus**

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi tentang latar belakang kebijakan program kelas unggulan di MA NU

Banat Kudus yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus merupakan pelaksanaan program pendidikan yang diperuntukkan untuk peserta didik kelas unggulan dengan diberikan kurikulum khusus, yaitu kurikulum yang sedikit berbeda dengan kurikulum di kelas reguler. Bentuk kurikulum khusus tersebut terletak pada perpaduan antara kurikulum Madrasah dan kurikulum Pondok Pesantren, yang mana kurikulum khusus tersebut tidak berlaku untuk kelas reguler. Penggunaan kurikulum khusus pada program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus telah sesuai dengan yang dipaparkan oleh Direktorat Pendidikan Dasar, yang menyatakan bahwa kelas unggulan berasal dari sejumlah anak didik yang memiliki prestasi yang menonjol dan dikelompokkan dalam satu kelas tertentu kemudian diberi program pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang telah dikembangkan dan adanya tambahan materi mata pelajaran tertentu.<sup>84</sup>

Adapun tujuan program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus adalah untuk mewadahi peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan akademik tinggi dengan memberikan pola kurikulum khusus, sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang unggul, khususnya di bidang akademik dan untuk meningkatkan mutu madrasah.

---

<sup>84</sup> Agus Supriyono, *Penyelenggaraan Kelas Unggulan...*, hlm. 13.

Latar belakang kebijakan program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus dilatar belakangi oleh empat factor utama, yaitu: 1) fakta heterogenitas kemampuan akademik peserta didik sehingga madrasah, siswa, dan orang tua mengharapkan adanya homogenitas belajar, 2) munculnya gagasan Rintisan Madrasah Berstandar Internasional (RMBI), 3) persaingan antar madrasah dan sekolah yang semakin ketat sehingga sekolah membutuhkan inovasi pendidikan yang dapat dijaadikan keunggulan lembaga pendidikan, 4) tuntutan era globalisasi yang menuntut Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sehingga madrasah atau sekolah harus selalu melakukan peningkatan dan perbaikan mutu pendidikan.

Selanjutnya MA NU Banat Kudus dalam merespon permasalahan yang muncul maka dilakukan proses implementaasi kebijakan pendidikan yang dimulai dari identifikasi masalah sampai akhirnya diresmikan program kelas unggulan dan dilakukan peningkatan dan perbaikan secara terus menerus dalam proses evvaluasi kelas unggulan. hal ini sesuai dengan pemaparan William N. Dunn dalam buku Nanang Fattah yang berjudul *Analisis Kebijakan Pendidikan* yang merangkum metode analisis kebijakan pendidikan melalui lima prosedur kebijakan, yaitu; 1) perumusan

masalah, 2) peramalan, 3) rekomendasi, 4) pemantauan, dan 5) evaluasi.<sup>85</sup>

## **2. Implementasi Kebijakan Program Kelas Unggulan (*Preeminent Class*) di MA NU Banat Kudus**

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi tentang implementasi kebijakan program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa setidaknya enam program khusus program kelas unggulan, yang pelaksanaannya dilakukan di Madrasah dan Pondok Pesantren, Adapun program kelas unggulan yang pelaksanaannya dilakukan di Madrasah adalah:

### a. program Tutorial Materi *Science* dan Pendampingan Belajar

Program Tutorial Materi *Science* dan Pendampingan Belajar di MA NU Banat Kudus merupakan salah satu program khusus pada kelas unggulan yang bertujuan untuk memberikan penguatan terhadap mata pelajaran yang diujikan di Ujian Nasional sehingga mampu memberi penguatan pemahaman materi terhadap peserta didik kelas unggulan.

Tujuan pendampingan belajar telah sesuai dengan pemaparan dari Winkei, yang menyatakan bahwa:

Bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan kepada individu dalam hal memahami diri sendiri. Menghubungkan pemahaman

---

<sup>85</sup> Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan...*, hlm. 8.

tentang dirinya sendiri dengan lingkungannya, memilih, menentukan dan menyusun rencana sesuai dengan konsep dirinya dan tuntutan lingkungan.<sup>86</sup>

Selain Winkei, ada juga pendapat dari Yusuf dan Nurihsan yang menyatakan bahwa:

Fungsi bimbingan belajar adalah sebagai pemahaman, yaitu membantu peserta didik agar memiliki pemahaman lebih terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungannya. Dalam hal ini individu diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.<sup>87</sup>

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa adanya bimbingan dan pendampingan belajar dapat berfungsi membantu dan menunjang usaha peserta didik kearah kemajuan, terutama kemajuan dalam proses belajar.

#### 1) Waktu Pelaksanaan program Tutorial Materi *Science* dan Pendampingan Belajar

Program ini dilakukan diluar jam pelajaran sekolah selama empat kali dalam satu minggu, yaitu pada hari Senin, Selasa, Rabu dan Sabtu sekitar pukul 14.30-16.15 WIB untuk kelas XII Unggulan. Dan satu kali dalam satu

---

<sup>86</sup> Oktaviani Dwi Saputri dan Rahmawati, “*Peran Guru dalam Memberikan Pelajaran Tambahan (Les) bagi Peserta Didik di Luar Jam Pelajaran Sekolah Sebagai Wujud Implementasi Pengabdian kepada Masyarakat*”, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 3 Mei 2019, hlm. 497.

<sup>87</sup> Oktaviani Dwi Saputri dan Rahmawati, “*Peran Guru...*”, hlm. 497.

minggu yaitu setiap hari Rabu sekitar pukul 14.30-15.30 WIB untuk jenjang kelas X dan XI Unggulan.

2) Materi Program Tutorial Materi *Science* dan Pendampingan Belajar

Materi yang diajarkan pada program Tutorial Materi *Science* dan Pendampingan Belajar terdiri dari mata pelajaran yang diujikan di UN, UAMBN, dan UM. Dari materi yang telah diajarkan di jam pelajaran madrasah kemudian diulas dan dikuatkan kembali di program ini.

3) Guru atau Tutor program Tutorial Materi *Science* dan Pendampingan Belajar

Guru atau tutor pada program ini berasal dari lembaga bimbingan belajar *Ganesha Operation* dan guru MA NU Banat Kudus yang mengampu mata pelajaran UN.

Berkaitan dengan hal ini, juga sesuai dengan hasil penelitian dari Harum Dwi Febriyanti, Supri Wahyudi Utomo dan Juli Murwani tentang *Pengaruh Pemanfaatan Buku Penunjang dan Jam Tambahan Belajar terhadap Hasil Belajar di SMAN 1 Wungu Kabupaten Madiun*, yang menyatakan bahwa jam tambahan diluar sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Apabila jam tambahan belajar diluar sekolah ditingkatkan, maka hasil belajar bisa meningkat. Dan bila jam tambahan belajar diluar sekolah diturunkan maka hasil

belajar akan menurun. Hal ini dibuktikan dengan hanya sebesar 2% peserta didik yang tidak setuju atau tidak sependapat dengan pernyataan kuesioner yang berbunyi prestasi yang tinggi tidak dipengaruhi oleh jam tambahan belajar diluar sekolah.<sup>88</sup>

b. Program Pengembangan Bahasa Asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris)

Program Pengembangan Bahasa Asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) merupakan salah satu program khusus kelas unggulan yang bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik kelas unggulan dalam mengaplikasikan bahasa asing dalam kehidupan sehari-harinya.

Tujuan program Pengembangan Bahasa Asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) telah sesuai dengan pemaparan dari Ana Maghfiroh, dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo tentang tujuan pembelajaran dan pengembangan bahasa. Ana Maghfiroh menyatakan bahwa tujuan dari pembelajaran dan pengembangan bahasa adalah menggunakan menggunakan bahasa target dalam kehidupan nyata, sehingga siswa dapat selalu belajar menyesuaikan setiap bentuk bahasa yang digunakan dengan situasi dan kondisi ketika bahasa itu sedang digunakan. Siswa juga akan belajar bagaimana

---

<sup>88</sup> Harum Dwi Febriyanti, “Pengaruh Pemanfaatan Buku Penunjang dan Jam Tambahan Belajar terhadap Hasil Belajar di SMAN 1 Wungu Kabupaten Madiun”, *ASSETS: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, (Vol.3, No. 2, Oktober 2014), hlm. 83.

memahami dan menginterpretasikan bahasa yang didengar dari lawan bicaranya dan merespon bahasa tersebut dengan ungkapan dan respon yang paling cepat.<sup>89</sup>

1) Waktu pelaksanaan program Pengembangan Bahasa Asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris)

Pelaksanaan program Pengembangan Bahasa Asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) di MA NU Banat Kudus dilakukan selama dua hari dalam seminggu, yaitu pada hari Sabtu dan Minggu pukul 14.00-15.30. Pelaksanaan program ini dilakukan secara bergantian, yaitu satu hari untuk penguatan Bahasa Arab dan satu harinya lagi untuk penguatan Bahasa Inggris. Program ini dikhususkan untuk peserta didik kelas X dan XI Unggulan yang didampingi oleh guru atau tutor yang berkompeten dibidangnya.

2) Strategi pelaksanaan program Pengembangan Bahasa Asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris)

Strategi pelaksanaan program Pengembangan Bahasa Asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) sudah sesuai dengan tujuan pelaksanaan program ini sendiri, yaitu dengan menambahkan hafalan kosa kata Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di setiap pertemuannya dan peserta didik diwajibkan berbicara dan bercakap-cakap

---

<sup>89</sup> Ana Maghfiroh, "From Daily to Fluency: Melejitkan Kemampuan Bahasa Asing dengan Aktifitas Bahasa Harian", *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, (Vol. 3, No. 2, Juli 2015), hlm. 50.

menggunakan bahasa asing selama pertemuan berlangsung. Pada akhir pertemuan, peserta didik dibawa ke tempat wisata yang memiliki turis mancanegara dan diberi penugasan untuk berinteraksi secara langsung dengan turis luar tersebut.

c. Program *Outbound*

Program *Outbound* merupakan salah satu program khusus kelas unggulan yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik di luar madrasah (*outdoor*).

Hal ini sesuai dengan pemaparan dari jurnal yang ditulis oleh Naiful Falah, yang menyatakan bahwa tujuan diadakannya pembelajaran yang bersifat *outdoor* adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang berharga kepada peserta didik melalui keterlibatannya secara langsung pada komunitas masyarakat dan alam bersama dengan problematika yang ada didalamnya. Secara tidak langsung pelaksanaan *outbond* mampu memberikan kekuatan, kekuasaan, kemampuan menjadi individu yang kuat dan menstimulasi, mendorong atau memotivasi mereka untuk belajar dari realitas yang mereka hadapi.<sup>90</sup>

---

<sup>90</sup> Naiful falah, “Efektifitas *Outbond* sebagai Metode Pembelajaran (Studi pada *Outbond* Mahasiswa Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”, *Jurnal Hisbah*, (Vol. 11, No. 1, Juni 2014), hlm. 70.

### 1) Waktu Pelaksanaan Program *Outbound*

Program *Outbound* dilakukan satu kali dalam satu tahun dan khusus peserta didik kelas X Unggulan. ini dilakukan untuk mendorong kepercayaan diri dan melatih pemecahan masalah terhadap realitas nyata untuk peserta didik baru.

### 2) Metode pelaksanaan Program *Outbound*

Metode pelaksanaan Program *Outbound* adalah dengan membawa peserta didik ke tempat wisata *outbound* dan ziarah ke tempat *waliyullah* dengan didampingi oleh pendamping yang berasal dari bapak atau ibu guru pengurus program kelas unggulan.

Adapun program kelas unggulan yang pelaksanaannya dilakukan di Pondok Pesantren adalah:

#### a. Program Madrasah Diniyah

Program Madrasah Diniyah merupakan salah satu program khusus kelas unggulan di MA NU Banat Kudus. Program Madrasah Diniyah ini bertujuan untuk menunjang pembelajaran yang ada di Madrasah. madrasah Diniyah merupakan salah satu bentuk pendidikan non formal, yaitu penyelenggaraan pendidikan diluar pendidikan formal di Madrasah. Mengenai bentuk pendidikan Madrasah Diniyah sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional bagian lima pasal 26 (dua puluh enam) *point* 1, yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.<sup>91</sup>

1) Waktu Pelaksanaan Program Madrasah Diniyah

Pelaksanaan program ini adalah setiap malam hari kecuali hari Kamis malam. Waktu pelaksanaannya adalah setelah jamaah sholat Maghrib sampai sekitar pukul 20.00 WIB.

2) Materi Program Madrasah Diniyah

Materi Madrasah Diniyah merupakan materi yang berasal dari pengembangan kurikulum Pondok Pesantren Yanaabiul Ulum Warrahmah Banat Kudus. Seperti seperti: Faroid, Fiqih, Tajwid, Nahwu, Shorof, Tauhid, Akhlak dan Bahasa Arab.

3) Guru atau Tutor Program Madrasah Diniyah

Guru atau ustadz/ustadzah yang mengampu pendidikan diniyah merupakan ustadz/ustadzah di Pondok Pesantren Yanaabiul Ulum Warrahmah Banat Kudus.

b. Program Bahtsul Masail

---

<sup>91</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 26, Ayat (1).

Program Bahtsul Masail merupakan salah satu program khusus kelas unggulan yang memiliki tujuan untuk menambah wawasan tentang hukum fikih mengenai sesuatu yang akrab dengan peserta didik, selain itu, mampu melatih para santri dalam membaca kitab kuning. Dikatakan demikian karena dalam program ini tujuannya adalah menemukan hukum fikih tentang masalah atau hal-hal baru yang masih rancu dan belum diketahui hukum fikihnya. Sehingga para santri bersama dengan ustadz pendamping dituntut secara aktif mencari dan menemukan hukum fikih sebuah masalah dari berbagai masalah yang relevan atau pendapat para ulama didalam buku atau kitab.

#### 1) Waktu Pelaksanaan Program Bahtsul Masail

Pelaksanaan program ini dilaksanakan dua kali dalam satu tahun, yaitu pada semester pertama dan semester kedua.

#### 2) Strategi Pelaksanaan Program Bahtsul Masail

Strategi pelaksanaan program ini adalah setiap santri diperbolehkan mengajukan pertanyaan tentang hukum fikih sebuah kejadian yang akrab dengan kehidupan sehari-hari, kemudian pertanyaan dibahas dalam forum Bahtsul Masail yang didampingi oleh ustadz-ustadz yang berkompeten dalam bidang fikih. Dan kemudian dicari pemecahan masalah atau hukum fikihnya.

c. Program Musyafahah dan Tahfidz Al-Qur'an

Program Musyafahah dan Tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu program khusus di kelas unggulan yang memiliki tujuan untuk menanamkan cinta terhadap Al-Qur'an terhadap peserta didik. Program ini sangat tepat diimplementasikan karena melihat begitu banyak keutamaan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Salah satu keutamaan membaca dan menghafal Al-Qur'an adalah mendapatkan ketenangan jiwa, sebagaimana yang telah difirmankan Allah dalam surat Al-Isra ayat 82, yang berbunyi:

وَنَزَّلْنَا مِنَ الْقُرْآنِ مَاهُو شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ  
الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.<sup>92</sup>

1) Waktu Pelaksanaan program Musyafahah dan Tahfidz Al-Qur'an

Pelaksanaan Program ini adalah dua kali dalam sehari, yaitu pada pagi hari setelah jamaah sholat shubuh dan

---

<sup>92</sup> Mushaf Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 82.

setelah jamaah sholat ashar bagi peserta didik yang tidak halangan.

2) Sistem Pelaksanaan program Musyafahah dan Tahfidz Al-Qur'an

Sistem pelaksanaan program ini adalah pada waktu mengaji, setiap santri diwajibkan membaca Al-Qur'an secara *bi nadhor* yaitu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan melihat mushaf Al-Qur'an yang didampingi oleh ustadzah lulusan Pondok Pesantren Tahfidz. Khusus untuk program Tahfidz Al-Qur'an sistemnya adalah ada setoran hafalan yang dilakukan pada pagi hari yaitu setelah jamaah sholat shubuh dan jadwal ngaji setelah jamaah sholat ashar adalah untuk murojaah, takrir, dan *bi nadhor* dengan didampingi oleh ustadzah lulusan Pondok Pesantren Tahfidz.

### **3. Implikasi Program Kelas Unggulan di Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama Banat Kudus**

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi tentang implikasi program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa implikasinya adalah:

- a. Nilai peserta didik yang memuaskan

Nilai peserta didik kelas unggulan di MA NU Banat Kudus saat menghadapi Ujian Semeseteran maupun Ujian Akhir sekolah banyak yang diatas KKM, walaupun masih terdapat peserta didik yang belum tuntas diharapkan dengan dilakukannya evaluasi program setiap bulannya dan pengoptimalan pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan kualitas nilai peserta didik kelas unggulan.

b. Produk SDM atau Lulusan madrasah yang memuaskan

Kualitas SDM program kelas unggulan memuaskan, hampir semua peserta didik kelas unggulan mengikuti kejuaraan di tingkat kabupaten bahkan Nasional.

Begitu pula untuk lulusan program kelas unggulan yang banyak diterima di beberapa Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta ternama.

c. Menunjang prestasi madrasah

Adanya program kelas unggulan mampu menunjang prestasi madrasah, mayoritas prestasi MA NU Banat Kudus berasal dari peserta didik program kelas unggulan, selain itu pada tahun 2019, peserta didik kelas unggulan memperoleh medali emas dalam olimpiade matematika tingkat Nasional.

Implikasi adanya program kelas unggulan banyak menitik beratkan terhadap kepuasan pelanggan, program kelas unggulan dalam mengimplementasikan program-programnya mengacu pada peningkatan kualitas pendidikan untuk memberikan kepuasan

konsumen pendidikan. hal ini sesuai dengan pemaparan dari Hensler dan Brunell dalam Scheuing dan Christopher yang dikutip oleh Siswanto yang menyatakan empat prinsip utama dalam manajemen mutu adalah: 1) kepuasan pelanggan. 2) Menaruh rasa hormat terhadap setiap orang. 3) Manajemen berdasarkan fakta. 4) Perbaikan berkesinambungan.<sup>93</sup>

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian mengenai Implementasi Kebijakan Program Kelas Unggulan (*Preeminent Class*) di MA NU Banat Kudus ini terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Struktur organisasi madrasah yang baru membuat beberapa narasumber/sumber data kurang memahami cakupan materi. Namun keterbatasan ini dapat sedikit teratasi dengan bantuan beberapa penjelasan dari struktur organisasi sebelumnya.
2. Keterbatasan waktu penelitian yang dialami oleh peneliti, karena penelitian dilakukan pada masa pandemic Covid-19. Namun peneliti berusaha menggali informasi lebih mendalam diwaktu yang sudah ditentukan sebelumnya, dan jika dirasa kurang,

---

<sup>93</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 2009, hlm. 196-197.

peneliti akan menghubungi narasumber/sumber data melalui media social.

3. Keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti dalam mengkaji permasalahan yang diangkat. Namun peneliti selalu berusaha untuk melaksanakan penelitian dengan arahan bimbingan dosen pembimbing.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kebijakan program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus adalah sebuah kebijakan unggulan di MA NU Banat Kudus yang didesain dengan memadukan antara kurikulum Madrasah dan kurikulum Pondok Pesantren yang dikhususkan untuk peserta didik yang memiliki potensi akademik unggul. Latar belakang diadakannya program ini adalah:
  - a) Realita heterogenitas peserta didik di MA NU Banat Kudus sehingga madrasah dan peserta didik membutuhkan adanya homogenitas pembelajaran.
  - b) Munculnya gagasan Rintisan Madrasah Berstandar Nasional (RMBI).
  - c) Persaingan antar madrasah atau sekolah yang semakin ketat sehingga madrasah membutuhkan inovasi pendidikan.
  - d) Era globalisasi yang menuntut madrasah melakukan peningkatan kualitas layanan pendidikan guna menghasilkan SDM yang unggul.
2. Implementasi program kelas unggulan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan konteks awal berdirinya program kelas unggulan yang menggabungkan kurikulum Madrasah dan

kurikulum Pondok Pesantren, dengan program-programnya yang terdiri dari:

- a) Program Tutorial Materi *Science* dan Pendampingan Belajar, yaitu program kelas unggulan yang bertujuan sebagai penguatan terhadap mata pelajaran yang diujikan di Ujian Nasional. Adanya program ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran tertentu sehingga hasil nilai ujian semester maupun ujian akhir mampu meningkat pula. Namun dalam prosesnya masih terdapat peserta didik yang masih mendapat nilai yang belum sesuai dengan harapan. Akan tetapi dengan adanya evaluasi program kelas unggulan yang diadakan setiap bulannya diharapkan mampu meningkatkan kualitas nilai peserta didik tersebut.
- b) Program Pengembangan Bahasa Asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris), yaitu program kelas unggulan yang bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik kelas unggulan dalam mengaplikasikan bahasa asing dalam kehidupan sehari-harinya dan mampu menunjang pembelajaran bahasa di Madrasah. Dalam program ini terdapat beberapa penghambat, salah satunya yang berasal dari peserta didik itu sendiri, setelah selesai pembelajaran, kebanyakan peserta didik kurang mengasah kembali kosa kata dan percakapan bahasa asing tersebut, dalam keseharian

sehingga terkadang peserta didik masih ada yang kesulitan dalam menggunakan bahasa asing.

- c) Program *Outbound*, yaitu salah satu program di kelas unggulan yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik di luar madrasah (*outdoor*). Namun program ini belum bisa diterapkan saat ini karena masih dalam masa pandemic Covid-19.
- d) Program Madrasah Diniyah, yaitu salah satu program di kelas unggulan yang bertujuan untuk menunjang pembelajaran di Madrasah. Program pendidikan ini cukup baik dalam pelaksanaannya, akan tetapi disalah satu sisi terdapat beberapa santri yang merasa kesulitan dengan materi yang cukup padat dan tingkatan materi yang cukup tinggi, sehingga dibutuhkan pembinaan khusus terhadap peserta didik yang merasa kesulitan tersebut.
- e) Program Bahtsul Masail, yaitu salah satu program di kelas unggulan yang bertujuan untuk menambah wawasan tentang hukum fikih tentang sesuatu yang akrab dengan peserta didik, selain itu mampu melatih para santri dalam membaca kitab kuning. Program ini cukup baik pelaksanaannya, akan tetapi terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah tidak semua santri secara aktif membaca dan mencari hukum fikih tentang permasalahan yang sedang dibahas didalam kitab.

- f) Program Musyafahah dan Tahfidz Al-Qur'an, yaitu salah satu program di kelas unggulan yang bertujuan untuk menanamkan jiwa cinta Al-Qur'an terhadap peserta didik. Selama ini program ini dinilai cukup baik dalam pelaksanaannya, mungkin kendala yang sering dihadapi adalah tingkat ketartilan santri dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.
3. Implikasi program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus cukup baik, hal ini bisa dilihat dari:
- a) Daya tangkap dan penalaran peserta didik kelas unggulan yang dinilai cukup baik.
  - b) Peserta didik kelas unggulan banyak menyumbang kejuaraan perlombaan baik itu akademik maupun non akademik sehingga berdampak positif terhadap prestasi madrasah.
  - c) Lulusan atau Sumber Daya manusia yang dihasilkan oleh peserta didik program kelas unggulan, menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Selain itu, sebaran lulusan peserta didik kelas unggulan banyak yang diterima di PTN/PTS ternama ataupun Pondok Pesantren ternama.

Oleh karena itu, adanya implementasi program kelas unggulan di MA NU Banat Kudus memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap madrasah, khususnya untuk peserta didik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan implementasi kebijakan program kelas unggulan (*preeminent class*) di MA NU Banat Kudus, berikut beberapa saran yang peneliti ajukan:

1. Implementasi Program Tutorial Materi *Science* dan Pendampingan Belajar dan Implementasi Program madrasah Diniyah dinilai cukup baik, akan tetapi lebih baiknya lebih memperhatikan model pembelajaran yang diterapkan. Karena hal ini sangat krusial terhadap tingkat pemahaman peserta didik, selain itu dalam penyelenggaraan program ini sebaiknya lebih memperhatikan karakteristik individu peserta didik. Sehingga dalam pelaksanaan dan hasil pada program ini bisa optimal.
2. Implementasi Program Pengembangan Bahasa Asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) dinilai cukup baik, akan tetapi lebih baiknya diperlukan pembiasaan penggunaan bahasa asing di keseharian peserta didik, sehingga tujuan dari program ini mampu tercapai dengan baik.
3. Implementasi Program Bahtsul Masail dinilai cukup baik, akan tetapi lebih baiknya dalam pelaksanaannya dilakukan pengelompokan santri kedalam kelompok-kelompok kecil, sehingga keaktifan seluruh santri dalam mencari dan membaca kitab ataupun menelaah sebuah permasalahan dapat berjalan dengan baik.

4. Implementasi Program Musyafahah dan Tahfidz Al-Qur'an dinilai sudah cukup baik, akan tetapi lebih baiknya perlu adanya kontinuitas guru/ustadzah dalam memberikaan pengarahan bacaan yang baik dan benar terhadap santri ketika membaca ataupun sedang menghafal Al-Qur'an.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, atas segala rahmat Allah SWT, penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Penulis selalu menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat banyak kekurangan. Tak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih terhadap semua pihak yang ikut serta membantu penyelesaian skripsi ini. Dengan adanya skripsi ini penulis berharap semoga dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Akhir kata, mohon maaf apabila ada kekurangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi dan Tien rafida, E-book: *“Pengantar Evaluasi program Pendidikan”*, Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Anggara, Sahya, E-Book: *Kebijakan Publik*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.
- Arwildayanto, dkk, E-book: *Analisis Kebijakan Pendidikan: Kajian Teoritik, Eksploratif, dan Aplikatif*, Bandung: CV Cendekia Press, 2018.
- Basuki, *“Implementasi Program Akselerasi (Studi Kasus) di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta”*, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, (Vol. 4, No. 1, April 2016).
- Bukhori, Adkha, *Program Bilingual Science Class Di MAN Demak (Studi Analisis SWOT)*, Skripsi (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017).
- Djamal, M., *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Falah, Naiful, *“Efektifitas Outbond sebagai Metode Pembelajaran (Studi pada Outbond Mahasiswa Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”*, *Jurnal Hisbah*, (Vol. 11, No. 1, Juni 2014).
- Fattah, Nanang, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Febriyanti, Harum Dwi, *“Pengaruh Pemanfaatan Buku Penunjang dan Jam Tambahan Belajar terhadap Hasil Belajar di SMAN 1*

- Wungu Kabupaten Madiun*”, *ASSETS: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, (Vol.3, No. 2, Oktober 2014).
- Hanum, Farida, “*Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan di MTs N 2 Bandar Lampung*”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, (Vol. 14, No. 3, Desember 2016).
- Hasbullah, H.M., *Kebijakan Pendidikan: Dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Heriawan, Iwan, *Kebijakan Pendidikan Provinsi (STA Dan SMK) Dan Analisis SWOT Di Kalimantan Timur*, *Jurnal Pendas Mahakam*, (Vol. 3, No. 2, Agustus 2018).
- Imron, Ali, “*Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*”, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Maghfiroh, Ana, “*From Daily to Fluency: Melejitkan Kemampuan Bahasa Asing dengan Aktifitas Bahasa Harian*”, *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, (Vol. 3, No. 2, Juli 2015).
- Majid, Abd., E-book: *Analisis Kebijakan Pendidikan*, Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2018.
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan: komponen MKDK*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Moloeng, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Mubarat, Husni, dkk, *“Implementasi Program Pendidikan Akselerasi Dan Unggulan Di Perguruan Al-Azhar medan”*, *Edu Religia*, (Vol. 3, No. 1, Januari-Maret 2019).

Mushaf Al-Qur'an surat Al-Isra (82).

Peraturan Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 34 Tahun 2006, *Pembinaan Prestasi Peserta Didik Yang Memiliki Potensi Kecerdasan Dana Tau Bakat Istimewa*.

Ramdhani, Abdullah dan Muhammad Ali Ramdhani, *Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik, Jurnal Publik*, (Vol. 11, No. 01, 2017).

Rusdiana, H. A., E-Book: *Kebijakan Pendidikan: Dari Filosofi Ke Implementasi*, Bandung: CV. Pustaka Setia.

Sagala, Syaiful, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Saputri, Oktaviani Dwi dan Rahmawati, *“Peran Guru dalam Memberikan Pelajaran Tambahan (Les) bagi Peserta Didik di Luar Jam Pelajaran Sekolah Sebagai Wujud Implementasi Pengabdian kepada Masyarakat”*, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 3 Mei 2019*.

Siswanto, *Pengantar Manajemen*, 2009, Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Solichin, Mujianto, “*Implementasi Kebijakan Pendidikan Dan Peran Birokrasi*”, *Religi: Jurnal Studi Islam*, (Vol. 6, No. 2, Oktober 2015).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suhartono dan Ngadirun, “*Penyelenggaraan Program Kelas-Kelas Unggulan Di Sekolah dasar Dinas Pendidikan Kabupaten Purworejo*”, Semarang: Universitas Terbuka, 2003.
- Supriyono, Agus, “*Penyelenggaraan Kelas Unggulan di SMA Negeri 2 Ngawi*”, Tesis, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2009).
- Syaodih, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Trisandi, Abd. Salam, “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Kelas Unggulan Di SMA Sains Al-Qur’an Wahid Hasyim Yogyakarta*”, *Managere: Indonesian Journal of Educational Management*, (Vol. 2, No. 2, 2020).
- Ubaidillah, Akhsanul In’am, “*Implementasi Kebijakan Full Day School di SDN 3 Blimbing Kota Malang*”, *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, (Vol. 6, No. 2, Juli 2018).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002, *Perlindungan Anak*.

Wahab, Solichin Abdul, *Analisis Kebijakan: dari Formulasi Ke  
Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*,  
Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

# Lampiran 1

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hanka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

---

Nomor : B.8380/un.10.3/J.3/PP.00.9/12/2019 Semarang, 9 Desember 2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.  
**Dr. Fatkurroji, M. Pd.**  
Di Semarang

*Assalaamu'alaikum wr. wb*  
Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :  
Nama : Nurul Laili Ulya  
NIM : 1603036032  
Judul : **"Penerapan Kebijakan Program Kelas Unggulan (*Preminent Class*) di MA NU Banat Kudus "**

Dan menunjuk saudara:  
**Dr. Fatkurroji, M. Pd.** Sebagai Pembimbing I

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalaamu'alaikum wr. wb.*

A.n. Dekan,  
Ketua Jurusan MPI

  
**Fatkurroji, M.Pd**  
NIP. 19770415 200701 1 032

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

## Lampiran 2

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

---

Nomor: B - 8075/Un.10.3/D.1/TL.00.12/2019 30 Desember 2019  
Lamp : -  
Hal : Mohon Izin Pra Riset  
a.n. : Nurul Laili Ulya  
NIM : 1603036032

Yth.  
Kepala Madrasah Aliyah NU Banat Kudus  
Di tempat

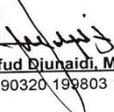
Assalamu'alaikum Wr.Wb.,  
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Nurul Laili Ulya  
NIM : 1603036032  
Alamat : Desa Cangkring rembang RT:05 RW:05, Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak  
Judul skripsi : Penerapan Kebijakan Program Kelas Unggulan (*Preminent Class*) di MA NU Banat Kudus.  
Pembimbing : Dr. Fatkuroji, M. Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 2. hari, mulai tanggal 08.12.2020 sampai dengan tanggal 09.12.2020

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.  
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,  
Ket. Dekan Bidang Akademik

  
  
**Hanfud Djunaidi, M. Ag.**  
NIP. 196903201998031004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
[www.walisongo.ac.id](http://www.walisongo.ac.id)

Nomor: B-4718/Un.10.3/D.1/PP-00-9/10/2020

14 Oktober 2020

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Riset

a.n. : Nurul Laili Ulya

NIM : 1603036032

Yth.

Kepala Madrasah Aliyah NU Banat Kudus  
Di Kudus

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Nurul Laili Ulya

NIM : 1603036032

Alamat : Desa Cangkring rembang RT:05 RW:05, Kecamatan Karanganyar  
Kabupaten Demak

Judul skripsi : **Implementasi Kebijakan Program Kelas Unggulan (*Preminent Class*) di  
MA NU Banat Kudus**

Pembimbing : Dr. Fatkuroji, M. Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan judul skripsi sebagaimana diatas, mulai tanggal 17 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 22 Oktober 2020.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
M. Nurul Junaedi

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran 4

**BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NU BANAT  
MADRASAH ALIYAH NU BANAT KUDUS  
TERAKREDITASI A**

Alamat : Jl. KHM. Arwani Amin Krandon Telp. (0291) 443143, 08112716150  
Fax. (0291) 443143 Kudus 59314  
Website : [www.manubanat-kudus.sch.id](http://www.manubanat-kudus.sch.id) E-mail : [info@manubanat-kudus.sch.id](mailto:info@manubanat-kudus.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 070/193/BNT/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shohibul Huda, M.Pd  
Jabatan : Kepala MA NU Banat Kudus  
Alamat : Singocandi, Kota, Kudus  
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:  
Nama : Nurul Laili Ulya  
N I M : 1603036032  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (S1)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Walisongo Semarang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MA NU Banat Kudus pada tanggal 17 – 27 Oktober 2020 guna menyusun skripsi dengan judul :

**" Implementasi Kebijakan Program Kelas Unggulan di MA NU Banat Kudus ".**

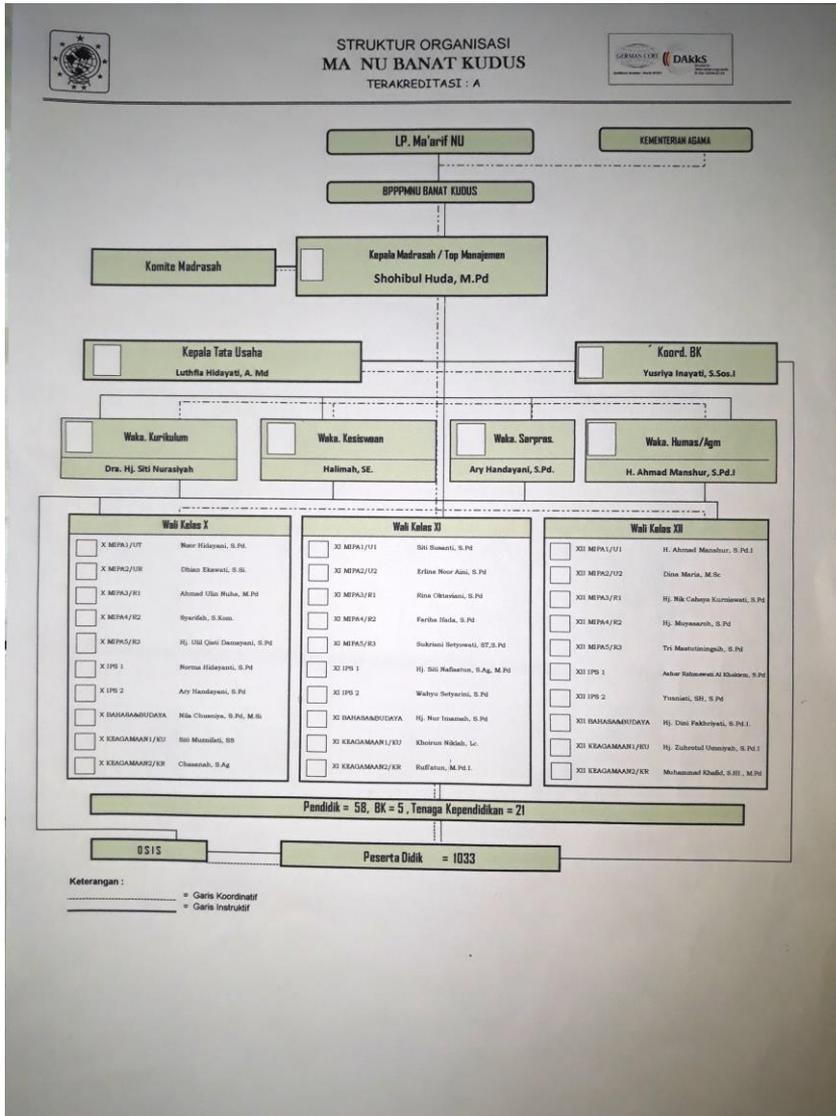
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

16 Rabi'ul Awwal 1442 H  
02 November 2020M

Kepala Madrasah,  
  
Shohibul Huda, M.Pd



# Lampiran 5



## Lampiran 6

### PEDOMAN PENELITIAN

“Implementasi Kebijakan Program Kelas Unggulan (*Preeminent Class*) di MA NU Banat Kudus”

No.	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1.	<p><b>Bagaimana Implementasi Kebijakan Program Kelas Unggulan (<i>preeminent class</i>) di MA NU Banat Kudus?</b></p> <p>a. Apa kebijakan program kelas unggulan itu?</p> <p>b. Kapan program kelas unggulan di implementasikan?</p>	<p>a. Mengamati fasilitas program kelas unggulan (<i>preeminent class</i>) di MA NU Banat Kudus;</p> <p>1) Mengamati kondisi ruang kelas program kelas unggulan (<i>preemine</i></p>	<p>a. Arsip atau dokumen tertulis</p> <p>3) Profil MA NU Banat Kudus.</p> <p>4) Data umum MA NU Banat Kudus;</p> <p>a) Jumlah guru dan karyawan beserta latar belakang pendidikan lainnya.</p>

	<p>c. Apa tujuan program kelas unggulan?</p> <p>d. Apa alasan yang melatarbelakangi madrasah mengimplementasikan program kelas unggulan?</p> <p>e. Bagaimana proses implementasi kebijakan program kelas unggulan?</p> <p>f. Siapa saja yang terlibat dalam implementasi kebijakan program kelas unggulan?</p>	<p><i>nt class</i>) di MA NU Banat Kudus.</p> <p>2) Mengamati fasilitas pendukung program kelas unggulan (<i>preeminent class</i>) di MA NU Banat Kudus.</p> <p>b. Mengamati keadaan lingkungan kelas unggulan (<i>preeminent class</i>) di MA</p>	<p>b) Struktur organisasi</p> <p>c) Fasilitas madrasah.</p> <p>d) Kegiatan ekstrakurikuler.</p> <p>e) Prestasi madrasah dan peserta didik.</p> <p>5) Profil program kelas unggulan (<i>preeminent class</i>) di MA NU Banat Kudus.</p>
--	--	--	--

	g. Bagaimana input program kelas unggulan?	NU Banat Kudus.	6) Program-program yang dilaksanakan pada kelas unggulan ( <i>preeminent class</i> ) di MA NU Banat Kudus.
2.	<p><b>Bagaimana Implikasi Program Kelas Unggulan (<i>Preeminent Class</i>) di MA NU Banat Kudus?</b></p> <p>a. Apakah peserta didik di kelas unggulan memiliki daya tangkap dan pemahaman tinggi dalam mata pelajaran selama proses belajar mengajar?</p>		<p>7) Nilai PTS dan UN peserta didik kelas unggulan (<i>preeminent class</i>) di MA NU Banat Kudus.</p> <p>8) Data studi lanjut peserta didik kelas unggulan (<i>preeminent</i></p>

	<p>b. Bagaimana SDM atau lulusan yang dihasilkan dari program kelas unggulan?</p> <p>c. Bagaimana tingkat prestasi madrasah selama diimplementasi kannya program kelas unggulan?</p>		<p><i>class</i>) di MA NU Banat Kudus.</p> <p>b. Foto</p> <p>1) Fasilitas program kelas unggulan;</p> <p>a) Kondisi kelas.</p> <p>b) Fasilitas pendukung.</p> <p>2) Kegiatan program kelas unggulan.</p>
--	--	--	--

## Lampiran 7

### DAFTAR RESPONDEN WAWANCARA

No	Nama	Jabatan
1	Shohibul Huda, M.Pd.	Kepala Madrasah Aliyah NU Banat Kudus
2	Dra. Hj. Siti Nurasyiah	Wakil Kepala Bagian Kurikulum Madrasah Aliyah NU Banat Kudus
3	Hj. Zuhrotul Umniyah, S.Pd.I.	Koordinator Program Kelas Unggulan Madrasah Aliyah NU Banat Kudus

## Lampiran 8

JOB DESCRIPTION TIM PENGEMBANG KELAS UNGGULAN MANUBANAT KUDUS Tahun Pelajaran 2018 / 2019	
1. Penanggung Jawab	a) Bertanggung jawab atas segala pelaksanaan kegiatan Tim Pengembang Kelas Unggulan. b) Memberi arahan dan kebijakan kepada ketua dan semua bidang dari Tim Pengembang Kelas Unggulan. c) Menerima laporan dari ketua dan semua bidang dari Tim Pengembang Kelas Unggulan.
2. Pengarah	a) Memberikan arahan pada setiap kegiatan Tim Pengembang Kelas Unggulan. b) Memantau pelaksanaan kegiatan Tim Pengembang Kelas Unggulan.
3. Ketua	a) Mengkoordinasikan semua kegiatan yang akan dilaksanakan oleh semua bidang. b) Mengkoordinasikan dan memimpin rapat koordinasi 13-an (Program Preeminent Class). c) Mengkoordinasikan laporan dari semua bidang. d) Membuat laporan kegiatan Tim Pengembang Kelas Unggulan.
4. Sekretaris	a) Membuat administrasi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan. b) Membuat notulen hasil rapat koordinasi 13-an. c) Bersama ketua, menyusun laporan kegiatan Tim Pengembang Kelas Unggulan.
5. Bendahara	a) Mengelola keuangan. b) Mencatat semua pengeluaran kegiatan. c) Melaporkan dan membuat neraca keuangan kegiatan.
6. Bidang Pengembangan Prestasi Akademik dan Non Akademik	a) Membuat rencana kegiatan pengembangan baik akademik maupun non akademik. b) Merekap data prestasi peserta didik yang berprestasi dan menindaklanjuti dalam pembinaannya. c) Mendokumentasikan data. d) Melaporkan hasil kegiatan.
7. Bidang Pengembangan Kurikulum dan Pemanfaatan IT	a) Membuat rencana kegiatan. b) Mengkoordinasikan pembuatan dan pemanfaatan media pembelajaran yang berbasis IT. c) Mendokumentasikan data. d) Melaporkan hasil kegiatan.
8. Bidang Pengembangan Potensi, Bimbingan Karir dan Ketertiban Pondok	a) Membuat rencana kegiatan. b) Mengidentifikasi potensi peserta didik untuk pembimbingan. c) Melaksanakan bimbingan karir. d) Melakukan pantauan ketertiban pondok. e) Mendata permasalahan peserta didik dan memberi solusinya. f) Melaporkan hasil kegiatan.
9. Bidang Asrama dan Pondok Pesantren	a) Membuat rencana kegiatan. b) Mengkoordinasikan kegiatan di pondok. c) Mengkoordinasikan kedisiplinan dan ketertiban pondok. d) Mengkoordinasikan keamanan dan kenyamanan pondok. e) Mengkoordinasikan kesehatan dan kebersihan pondok. f) Melaporkan hasil kegiatan.
10. Bidang Fasilitas dan Sarana Prasarana	a) Membuat rencana kegiatan. b) Menyiapkan dan memfasilitasi sarana dan prasarana untuk kelas unggulan. c) Melaporkan hasil kegiatan.
11. Bidang Administrasi Kelas Unggulan	a) Menyiapkan administrasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan. b) Menyimpan dan mengarsip semua data.
12. Bidang Humas dan Ekstra Kurikuler Pondok Pesantren	a) Membuat rencana kegiatan. b) Mengkoordinasikan dan mengatur penyampaian informasi pondok. c) Menyusun program ekstra kurikuler pondok (Rebana dan Giro'ah). d) Melakukan pembinaan menjelang lomba PERSADA, POSPEDA dan MQK. e) Melaporkan hasil kegiatan.

TIM PENGEMBANG KELAS UNGGULAN

## **Lampiran 9**

### **LAPORAN KEGIATAN ZIARAH DAN OUTBOND KELAS X UNGGULAN MA NU BANAT KUDUS Tahun Pelajaran 2019 / 2020**

#### **A. Pendahuluan**

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945, MA NU Banat dalam proses pembelajarannya, khususnya di Program Unggulan, melaksanakan proses pembelajaran baik di dalam kelas (indoor) maupun di luar kelas (outdoor).

Preeminent Class (kelas unggulan) dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran outdoor membuat program agar kegiatan outdoor tersebut bisa berjalan sesuai harapan. Maka, kami dari Kurikulum Bagian Program Unggulan mencanangkan program ziarah dan outbond untuk kelas X Unggulan.

Dua kegiatan tersebut merupakan implementasi dari kegiatan pembelajaran khususnya ilmu agama dan pelajaran ketrampilan, kecakapan, olahraga dan rekreasi.

#### **B. Tujuan**

Dalam kegiatan ini bertujuan untuk membekali peserta didik kelas X unggulan sebagai berikut :

1. Membentuk karakter religius.

2. Membentuk karakter Ahlussunnah wal Jama'ah.
3. Mengenal lebih dekat para wali/penyiar agama Islam.
4. Belajar mengenal lingkungan dan mencintai lingkungan alam sekitar.
5. Memberi ketrampilan, ketangkasan dan kecerdasan pada diri peserta didik.

### **C. Pelaksanaan Kegiatan**

#### a) Waktu pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 12 Agustus 2019 berangkat pukul 05.30 WIB dan tiba kembali di Kudus pukul 11.00 WIB.

#### b) Tempat / Lokasi

Kegiatan ini dilaksanakan di dua (2) tujuan, yaitu:

- 1) Kegiatan ziarah di Mbah Mutamakkin Kajen, Pati.
- 2) Kegiatan outbond di Kopeng, Salatiga.

#### c) Peserta

Kegiatan ini diikuti oleh 100 peserta didik yang terdiri dari:

- Peserta didik : Kelas X IPA.UT = 36 (nama terlampir)
- Kelas X IPA.U = 36 (nama terlampir)
- Kelas X PK.U = 34 (nama terlampir)

- Pendamping = 11 (nama terlampir)
- Jumlah keseluruhan = 117 orang.

d) Jadwal Pelaksanaan

Lihat jadwal pelaksanaan.

#### **D. Keuangan**

Laporan di Bendahara Madrasah ( ibu Umiyati )

#### **E. Penutup**

1. Kesimpulan

Kegiatan zarah dan outbond telah berjalan dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. Peserta didik juga merasa senang dan antusias dengan adanya kegiatan pembelajaran outdoor seperti ini. Semoga pelaksanaan yang akan datang dapat lebih baik, dengan tantangan yang lebih menantang lagi.

2. Saran

Untuk kegiatan yang akan datang diharapkan ada kegiatan tersendiri untuk para pendamping sehingga tidak terkesan “hanya sekedar” menunggu peserta didik saja.

Demikian laporan dibuat untuk bisa digunakan di masa datang. Kami menyadari masih banyak kekurangan dan kekhilafan. Saran dan kritik selalu kami harapkan untuk kebaikan di masa – masa yang akan datang.

Kudus, 14 Agustus 2019

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Waka. Kurikulum

**Dra. Hj. Sri Roechanah, M.Pd.I.**

**Elok Jamilah, S.H., S.Pd.**

## Lampiran 10

### Hasil Rapat Evaluasi Bulanan Program Kelas Unggulan MA NU Banat Kudus

**NOTULEN**

Agenda :- Problematika di kelas unggulan dan tindak lanjutnya.  
- Persiapan matrikulasi  
- Persiapan Hunting Tourist dan Study Campus

Hari/Hgl : Selasa, 22 Agustus 2017  
Tempat : R. Multimedia  
Pukul : 09.00 - 11.30 WIB

Hasil Rapat :

Permasalahan -> Pesdik khususnya kelas X merasa kesulitan mengikuti mapel<sup>2</sup> berbahasa Arab (Nahwu, Shorof) dan mapel eksak khususnya Matematika.

- Pesdik yg mengikuti program Tahfidh tidak bisa mengikuti ~~program~~ kegiatan ekstra.

Tindak lanjut -> Melaksanakan kegiatan matrikulasi pada awal September perkiraan tgl 4-10 September 2017 ~~antara lain~~

- kegiatan tutorial pada hari Kamis dan jumat untuk kelas X, XI diisi dengan mapel<sup>2</sup> peminatan ~~dan~~ mapel Nahwu, Shorof.

- Program tahfidh akan direncanakan secara matang dalam pelaksanaannya, ditambahkan juga tentang ilmu Qur'an (tajwid) di dalamnya. Dalam pelaksanaannya digabung antara anak yang sudah punya hafalan dan yang belum, dibagi menjadi kelas A dan B.

Pesdik tahfidh kelas X = 42 anak  
XI = 14 anak

- kegiatan Hunting Tourist -> 1 oktober 2017  
Study Campus -> 45 oktober 2017

Kudus, 22. Agustus 2017

Koordinator  
  
Yushati, SH, S.Pd.

  
Mengetahui  
Kepala Madrasah  
MA NU BANAT KUDUS  
Drs. H. Sa'adah, M.Pd.I

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Nurul Laili Ulya
2. TTL : Demak, 01 Januari 1999
3. Alamat : Desa Cangkring Rembang RT 05 RW 05  
Kec. Karanganyar, Kab. Demak
4. No. Telp : 0813-2918-8311
5. E-mail : [nurullailiulya@gmail.com](mailto:nurullailiulya@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Gotong Royong (2002 – 2004)
2. SDN 03 Cangkring Rembang (2004 – 2010)
3. MTs NU Banat Kudus (2010 – 2013)
4. MA NU Banat Kudus (2013 – 2016)
5. UIN Walisongo Semarang (2016 – sekarang)

### C. Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Madrasah Diniyah Manbaul Huda Cangkring Rembang,  
Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak

Semarang, 20 Januari 2021

**Nurul Laili Ulya**  
NIM. 1603036032

